

# TERDEPAN DENGAN INOVASI

Leading Through Innovation



## TENTANG TEMA

ABOUT THEME



# TERDEPAN DENGAN INOVASI

Leading Through Innovation

Perubahan visi di tahun 2017 telah membawa WIKA Beton pada level yang berbeda. WIKA Beton telah mulai menempatkan dirinya sebagai produsen beton dengan kemampuan rekayasa dan instalasi, sebuah hal yang baru dan memiliki tantangan tersendiri. Untuk itu, inovasi sebagai hal yang selama ini telah melekat pada WIKA Beton harus terus diperkuat, agar pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud, dan mampu meraih visi barunya, “Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara”.

The vision change in 2017 has brought WIKA Beton at different levels. WIKA Beton has begun to establish itself as a concrete producer with engineering and installation capabilities is a new and challenging thing. So, innovation that has been attached to WIKA Beton must continue to be strengthened, so that sustainable growth can be realized and new vision can be achieved, “Becoming the Leading Company in Engineering, Production, Installation (EPI) of Concrete Industry in Southeast Asia” .

## DISCLAIMER

### DISCLAIMER

Beberapa bagian tertentu dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata "komitmen", "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan", atau kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam laporan keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai forward looking statement. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Wijaya Karya Beton Tbk  
 WIKA Tower 1, Lantai 2,3,4  
 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10  
 Jakarta 13340  
 DKI Jakarta, Indonesia  
 Tel.: +62 21 8192 802 (hunting)  
 Fax: +62 21 8590 3872  
 Email: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id)  
 Web: [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id)

Several parts of this Sustainability Report include forwardlooking statements, including our expectations andnprojections related to future sustainability performance. These statements generally make use of words such as "commitment", "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words. In addition, all statements other than historical facts included in this sustainability report can be categorized as forward-looking statements. Although we believe that the expectations reflected in the forward-looking statements are reasonable, we can give no assurances that such expectations will prove to be correct. Statements that are forward looking are subject to risks and uncertainties, including changes in the economic, political, and social environments in Indonesia. For further information please contact :

PT Wijaya Karya Beton Tbk  
 Wika Tower I Lt 2,3,4  
 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10  
 Jakarta- 13340  
 DKI Jakarta, Indonesia  
 Phone: +62 21 8192 802 (hunting)  
 Facsimile: +62 21 8590 3872  
 Email: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id)  
 Web: [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id)

## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

#### KINERJA EKONOMI

#### ECONOMIC PERFORMANCE

Deskripsi (dalam Jutaan Rupiah) <i>Description (in Million Rupiah)</i>	Tahun Year		Pertumbuhan Growth (%)
	2017	2016	
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	5.362.263	3.481.732	54,01
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Profit</i>	340.459	282.148	20,67
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	(79.043)	(58.692)	34,67

#### KINERJA SOSIAL

#### SOCIAL PERFORMANCE

Deskripsi <i>Description</i>	Tahun Year		Pertumbuhan Growth (%)
	2017	2016	
Jumlah karyawan <i>Number of Employees</i>	1.311	1.221	7,37
Realisasi biaya pengembangan dan pelatihan pegawai (dalam jutaan Rupiah) <i>Realization of cost of employee's training and development (in million Rupiah)</i>	1.413	1.091	29,51

#### KINERJA LINGKUNGAN

#### ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

No.	Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Tahun Year		Pertumbuhan Growth (%)
			2017	2016	
1	Energi listrik <i>Electrical Energy</i>	KWH	18.087.984	20.268.800	28,94
2	BBM <i>Fuel</i>	Liter	9.846.299	10.368.500	38,22
3	Gas <i>Gas</i>	Kilogram	15.357.132	18.785.500	27,08
4	Air <i>Water</i>	Liter	175.883.791	118.914.140	47,91

## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

<b>Tentang Tema</b> <i>About Theme</i>	<b>2</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> <i>Sustainability Performance Highlight</i>	<b>4</b>
<b>Wika Beton Untuk Indonesia</b> <i>Wika Beton for Indonesia</i>	<b>6</b>
<b>Tentang Laporan Keberlanjutan</b> <i>About Sustainability Report</i>	<b>8</b>
<b>Laporan Direksi</b> <i>Board of Directors Report</i>	<b>16</b>
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	<b>23</b>
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholders Engagement</i>	<b>56</b>
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> <i>Sustainable Governance</i>	<b>61</b>
<b>Membangun Infrastruktur, Membangun Indonesia</b> <i>Building Infrastructure, Building Indonesia</i>	<b>85</b>
<b>Berkomitmen Mengembangkan Konstruksi Hijau</b> <i>Committed to Develop Green Construction</i>	<b>91</b>
<b>Berkarya Dengan Sumber Daya Manusia Unggul</b> <i>Perform With Superior Human Resources</i>	<b>100</b>
<b>Peduli dan Berkembang Bersama Masyarakat</b> <i>Care and Develop With Community</i>	<b>111</b>
<b>Bersinergi Wujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nol</b> <i>Synergize to Realize Zero Working Accident</i>	<b>113</b>
<b>Kepuasan Pelanggan sebagai Prioritas</b> <i>Customer Satisfaction as Priority</i>	<b>120</b>
<b>Indeks Standar GRI</b> <i>GRI Standards Index</i>	<b>127</b>
<b>Lembar Umpan Balik</b> <i>Feedback Sheet</i>	<b>130</b>



## WIKA BETON UNTUK INDONESIA

WIKA BETON FOR INDONESIA



Kami menyadari bahwa dukungan dan ketersediaan bahan-bahan pembangunan infrastruktur di Indonesia merupakan bagian dari rantai proses pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan infrastruktur yang baik menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Keberadaan WIKA Beton bagi industri infrastruktur nasional telah ikut andil dalam keberlangsungan pembangunan. Di sisi lain kebutuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat dari tahun ke tahun merupakan peluang bagi usaha Perseroan untuk memenuhi kebutuhan suplai beton. Maka secara tidak langsung keberadaan WIKA Beton telah turut serta mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

### STRATEGI PENGEMBANGAN

Perseroan didirikan dengan kalkulasi yang matang mengenai kebutuhan beton pracetak untuk mendukung pembangunan di Indonesia. Guna memaksimalkan

We are aware that the support and availability of materials for infrastructure development in Indonesia is part of the national economic development process chain. Good infrastructure development is required to support national economic growth. The existence of WIKA Beton for the national infrastructure industry has contributed to the sustainability of development. On the other hand the need of infrastructure development that continues to increase from year to year is an opportunity for the Company's business to meet the needs of concrete supply. Therefore, WIKA Beton is indirectly involved in supporting the economic growth of Indonesia.

### DEVELOPMENT STRATEGY

The Company was established with a mature calculation on the needs for precast concrete to support development in Indonesia. To maximize sustainable growth annually,

pertumbuhan secara berkelanjutan dalam setiap tahunnya, Perseroan menetapkan sejumlah strategi yang diperlukan untuk tetap menjadi pemimpin pasar sebagai berikut:

- Menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru dan mengadopsi teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi;
- Mengembangkan sistem produksi yang tidak menghasilkan limbah sisa air semen, khususnya pada produk beton pracetak putar (sentrifugal), sehingga memangkas proses penanganan limbah sisa produksi tersebut.
- Bekerja sama dengan melakukan aliansi strategis untuk memperluas jaringan pemasaran;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dibidang pengembangan produk beton melalui kerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan ternama di Indonesia dan mancanegara;
- Melakukan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara;
- Melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru yang terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi tinggi dan memperkuat produk yang ada, seperti tiang pancang, tiang beton, dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar;
- Membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan jetty yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan;
- Menjaga komitmen untuk memberikan produk berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen kualitas secara berkesinambungan;
- Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan.

the Company sets out a number of strategies required to remain a market leader as follows:

- Increase installed plant capacity by intensifying and extensifying in the form of new plant construction and adopting new technology that will increase production capacity;
- Developing a production system that does not produce cement waste water, especially in centrifugal precast concrete products, thus cutting down the handling process of residual waste.
- Working closely with strategic alliances to expand marketing network;
- Increase the competencies of human resources in the field of concrete product development through cooperation with leading institutions and educational institutions in Indonesia and abroad;
- Acquisition of companies with strategic positions equipped with sufficient infrastructures for expansion into Southeast Asian regional markets;
- Conducting research and development of new products related to precast concrete with high technology content and strengthening existing products, such as piles, concrete piles, and bridge beams to increase market share;
- Build new plant facilities equipped with jetty and supported by nature material sources managed independently by the Company;
- Maintain the commitment to deliver quality products as demanded in the contract through continuous implementation of the quality management system;
- Develop a business approach that focuses on market development as well as customer satisfaction and good relationship with customers.

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



Pembaca yang budiman,

Selamat bertemu kembali dengan Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Beton (Tbk) atau WIKAL Beton. Laporan yang ada di tangan pembaca ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan terakhir diterbitkan pada Juni 2017. WIKAL Beton berkomitmen untuk secara rutin menerbitkan Laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Walau diterbitkan terpisah, kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. **(102-51)**

Penerbitan Laporan ini tak lepas dari upaya Perseroan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Selain itu, penerbitan Laporan juga merupakan upaya WIKAL Beton untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Dear Readers,

Welcome to Sustainability Report of PT Wijaya Karya Beton (Tbk) or WIKAL Beton. The report that you're currently holding is the third report published by the Company. The latest report was published in June 2017. WIKAL Beton is committed to routinely publish a separate Report with the Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk. Although published separately, both Reports are complementary. **(102-51)**

The issuance of this Report is inseparable from the Company's efforts to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition, the issuance of this Report is also a WIKAL Beton's effort to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in its Annual Report .



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan selama satu tahun kalender 2017. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat PT WIKA Beton di Jakarta, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua anak perusahaan WIKA Beton. Hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki tiga anak perusahaan, yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), dan PT Citra Lautan Teduh serta satu perusahaan asosiasi yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. **(102-45, 102-50,102-52)**

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

Dalam Laporan ini, tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Sementara itu, sejalan dengan penggunaan standar penulisan yang baru, yakni Standar GRI, terdapat perubahan dalam daftar Topik Material dan Batasan Topik. Perubahan selengkapnya disajikan dalam Daftar Topik Material. **(102-48, 102-49)**

Seperti tahun sebelumnya, pada penerbitan tahun 2017 ini, pemeriksaan Laporan dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. **(102-56)**

Social and Environmental Responsibility, pursuant to Article 1 of Law No.40 of 2007, is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial both to the Company itself, to local communities and to the public at large."

This report is published annually with reporting period of January 1 – December 31, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this Report contains all of social and environmental responsibility activities of the Company during the calendar year 2017. Besides activities undertaken by the Head Office of PT WIKA Beton in Jakarta, the contents of this Report also cover various activities undertaken by all subsidiaries of WIKA Beton. As of December 31, 2017, the Company has three subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON), and PT Citra Lautan Teduh, as well as one associated company, namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung. **(102-45, 102-50,102-52)**

Financial data in this Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. All financial data that we submit is audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this Report is presented using the principle of comparability, at least in two consecutive years. Thus, users of the Report can perform a trend analysis of the Company's performance.

In this Report, there are no re-statements as correction of previous reports. Meanwhile, in line with the use of the new writing standard, the GRI Standard, there are changes in the Topic List and Topic Limitations. Complete changes are presented in the Material Topic List. **(102-48, 102-49)**

As in the previous year, in the issuance of year 2017, the Reporting examination was conducted by the Company's internal team, and has not involved the assurance of an independent third party. However, the Company guarantees the correctness of all information submitted in this Report. **(102-56)**

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan WIKA Beton. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.wikabeton.co.id>.

Perseroan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama 2017. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

## **RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Materi dalam pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Ruang lingkup dan batasan khusus dilakukan terhadap beberapa aspek yang menyangkut periodisasi laporan, dengan hanya menampilkan data perbandingan dari dua periode pelaporan sebelumnya. Kami tidak menyertakan informasi yang berasal dari entitas anak maupun perusahaan patungan yang dibentuk Perusahaan.

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data perbandingan satu dan atau dua tahun berturut-turut, sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisis komparasi. Sementara teknik pengukuran data finansial, kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data

We hope this Report will be a reference for all stakeholders to acknowledge the implementation of WIKA Beton sustainability performance. In addition to print editions, the same Report can be accessed through the company website <http://www.wikabeton.co.id>.

The Company expects this report to be a source of information for stakeholders to find out about sustainability performance carried out during 2017. For the purpose of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is expected that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and others, which will be very useful to improve the quality of future reporting.

## **SCOPE AND LIMITATIONS OF SUSTAINABILITY REPORT**

All data and information contained in this sustainability report are submitted on the principle of materiality, namely prioritizing the disclosure of information that can provide a complete picture and understanding upon the Company's sustainability performance. The material in the reporting is prepared by prioritizing the approach on all matters relating to the principles of sustainability, covering economic, environmental and social aspects.

Overall, the data and information in this report are obtained from the business units of the Company. Specific scope and limitations are made on several aspects relating to report periodization, showing only comparison data from the previous two reporting periods. We do not include information derived from subsidiaries or joint ventures established by the Company.

The presentation of quantitative data in this report uses a comparison data of one and / or two consecutive years, so that users of the report can perform comparative analysis. While for financial data measurement techniques, we are using accounting standards applicable in Indonesia. As for nonfinancial data, we use comprehensive data

non finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif literatur pendukung sistem pelaporan. Dengan demikian, dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini kami tidak mengalami kesulitan dalam menentukan batasan maupun lingkup laporan.

## PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN

Seiring dengan mulai berlakunya Standar GRI (GRI Standards) per 1 Juli 2018, sekaligus tidak berlakunya GRI G4, maka Perseroan mengadopsi standar terbaru tersebut dalam penulisan Laporan ini. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*). **(102-54)**

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam Standar GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 127 **(102-55)**

## ISI LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini fokus pada kegiatan bisnis kami sebagai Perseroan yang melaksanakan fungsi operasional di bidang industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait Laporan Keberlanjutan ini juga mencakup studi kasus dan kegiatan operasional WIKA Beton sepanjang tahun 2017.

Dalam setiap siklus pelaporan, konten Laporan diselaraskan dengan bisnis WIKA Beton, sekaligus untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi mutakhir terkait keberlanjutan dan kepentingan para Pemangku Kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini memuat 3 (tiga) topik utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial secara berimbang.

measurement techniques that support reporting system. Thus, in the preparation of this sustainability report we have no difficulty in determining the limits or scope of the report.

## REPORTING GUIDELINES AND STANDARDS

As the GRI Standards came into force as of 1 July 2018, as well as the non-performance of GRI G4, the Company adopts the latest standards in the writing of this Report. The GRI standards is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standards, the Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option. **(102-54)**

We seek to convey all information that needs to be disclosed, as specified in the GRI Standards. All information fulfilled in this report is indicated by the inclusion of the GRI Standards disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. Complete data of the conformity of Company's information with the GRI Standards Index is presented at the back of this report, beginning on page 127 **(102-55)**

## REPORT CONTENT

This Sustainability Report focuses on our business activities as a Company that performs operational functions in the field of precast concrete industry, construction services and other related fields. This Sustainability Report also covers case studies and Wika Beton's operational activities throughout 2017.

Within each reporting cycle, the Report's content is aligned with Wika Beton's business, simultaneously to ensure that the Sustainability Report contains up-to-date data and information on the sustainability and interests of Stakeholders. This Sustainability Report contains 3 (three) main aspects, namely economic, environmental, and social in a balanced way.

## PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN

Dalam menetapkan topik dan isi Laporan ini kami menggunakan 4 (empat) langkah yang diisyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (Langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Langkah Validasi);
4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (Langkah *Review*).

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. *Completeness* (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2017 serta didukung dengan data yang lengkap.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

## REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS

In determining the topic and content of this Report, we use 4 (four) steps as required by GRI Standards. They are:

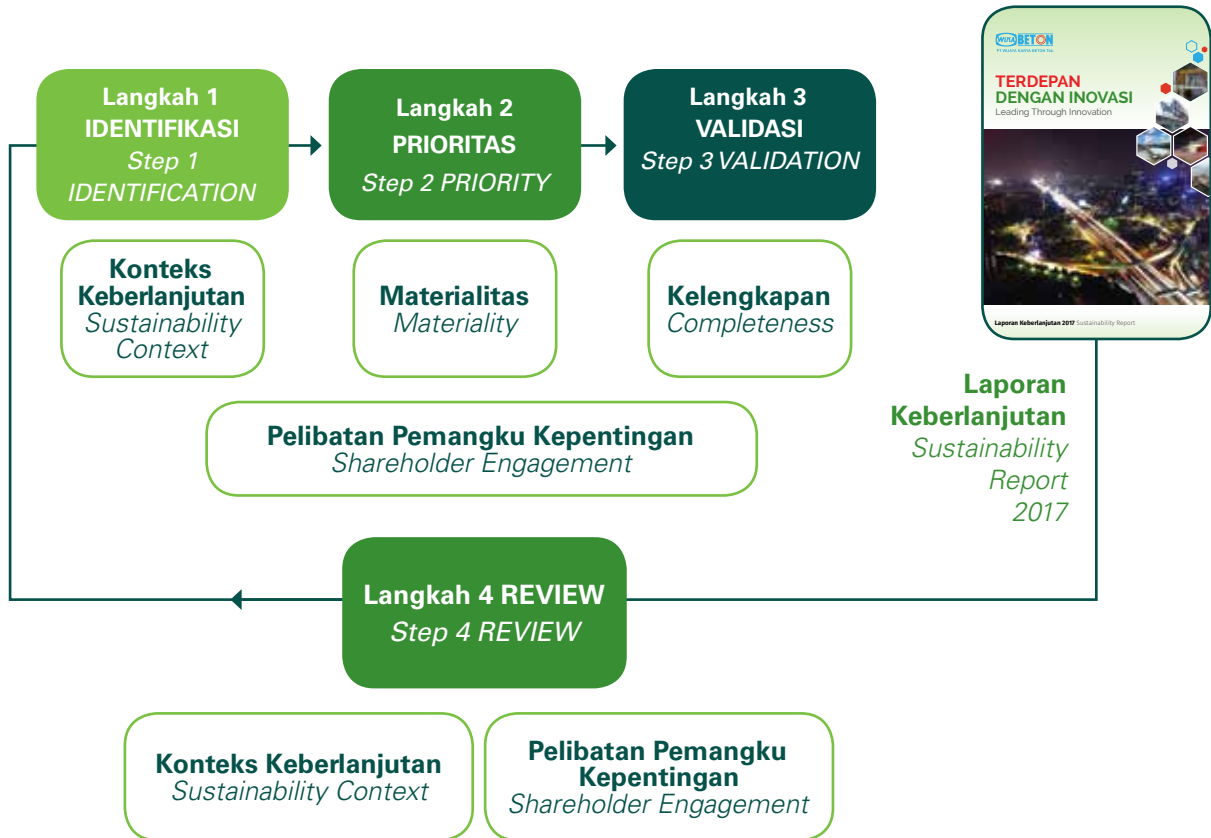
1. Identifying material and boundary aspects (Identification step);
2. Prioritizing the aspects identified in the previous step (Priority step);
3. Validating the material aspects (Validation step);
4. Reviewing report over published report to improve the quality of next year's Report (Review step).

Principle of content determination in this report is based on 4 (four) principles, in accordance with GRI Standards. They are:

1. Stakeholders inclusiveness, which involve Stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report;
2. Materiality, applied in this Report by selecting the Report content of material aspects required by Stakeholders;
3. Sustainability context, which is aspects related to the context of sustainability, relevant to the report maker in making decisions; and
4. Completeness, i.e. this report is made with a clear scope for the reporting period 2017 and supported with complete data.

The four steps in determining content of the Report are described in the following Flow Chart of Report Content Determination Process.

**Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan**  
*Flow Chart of Report Content Determination Process*



**ASPEK MATERIAL**

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Proses penetapan ini melibatkan seluruh divisi maupun unit usaha Perseroan untuk memberikan analisis terhadap aspek-aspek material dan *boundary* atas konten Laporan Keberlanjutan. Adapun topik material yang disepakati untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**MATERIAL ASPECTS**

Determination of material and boundary aspects is based on issues that significantly affect the Company, its subsidiaries and all Stakeholders. This determination process involves all divisions and business units of the Company to provide an analysis of material and boundary aspects of the Sustainability Report content. The material topics agreed for the 2017 Sustainability Report are as follows:



Topik Material <i>Material Topic</i> (102-47)	Kenapa Topik Ini Material <i>Why This Topic is</i> <i>Material</i> (103-1)	Nomor Pengungkapan <i>Disclosure Number</i>	Boundary (Batasan dampak) (102-46)	
			Di dalam WIKA Beton <i>Inside WIKA Beton</i>	Di luar WIKA Beton <i>Outside WIKA Beton</i>
<b>TOPIK EKONOMI</b> <i>ECONOMIC TOPIC</i>				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	201-1, 201-3	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	203-1	√	√
<b>TOPIK SOSIAL</b> <i>SOCIAL TOPIC</i>				
Kepegawaian <i>Employment</i>	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan <i>Compliance with laws and regulations</i>	401-1, 401-2, 401-3	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significant impact on employees</i>	403-2, 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan <i>Education and Training</i>	Berdampak signifikan pada karyawan <i>Significant impact on employees</i>	404-3	√	
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan <i>Significant impact on stakeholders</i>	413-1	√	√
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> <i>ENVIRONMENT TOPIC</i>				
Energi <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan <i>Significant impact on environmental sustainability</i>	302-1	√	
Air <i>Water</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan <i>Significant impact on environmental sustainability</i>	303-1, 303-2	√	

## AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. PT WIKA Beton Tbk memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: **(102-53)**

PT WIKA Beton Tbk  
WIKA Tower 1, Lantai 2,3,4  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10  
Jakarta 13340  
DKI Jakarta, Indonesia  
Tel.: +62 21 8192 802 (hunting)  
Fax: +62 21 8590 3872  
Email: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id) dan  
[marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id)  
Web: [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id)

## ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORTS

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. PT WIKA Beton Tbk provides wide access to information for all Stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: **(102-53)**

PT WIKA Beton Tbk  
WIKA Tower 1, Lantai 2,3,4  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10  
Jakarta 13340  
DKI Jakarta, Indonesia  
Tel.: +62 21 8192 802 (hunting)  
Fax : +62 21 8590 3872  
Email: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id) dan  
[marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id)  
Web: [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id)

## LAPORAN DIREKSI (102-14)

BOARD OF DIRECTORS REPORT (102-14)



**Hadian Pramudita**  
Direktur Utama  
*President Directors*

LAPORAN DIREKSI (102-14)  
BOARD OF DIRECTORS REPORT (102-14)

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,  
Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya karena perkenan-Nya, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) dapat melalui tahun 2017 dengan mencatatkan kinerja yang baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan WIKABeton tahun 2017. Laporan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan Perseroan. Laporan terakhir terbit pada Juni 2017. Walau terbit terpisah dengan Laporan Tahunan, Laporan ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Penerbitan Laporan ini tak lepas dari upaya WIKABeton menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Selain itu, penerbitan Laporan ini juga merupakan pertanggungjawaban Perseroan kepada segenap pemangku kepentingan. Selain kinerja ekonomi, melalui Laporan ini, WIKABeton juga menyampaikan kinerja sosial dan lingkungan, seperti diamanatkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 66 ayat 2c, undang-undang ini mengatur tentang kewajiban Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Seiring dengan mulai berlakunya Standar GRI (GRI Standards) per 1 Juli 2018, sekaligus tidak berlakunya GRI G4, maka Perseroan mengadopsi standar terbaru tersebut dalam penulisan Laporan ini. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan **Standar GRI: Pilihan Inti (Core)**.

## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2017 mencatatkan sejarah. Inilah tahun dimana perekonomian global menggeliat dan menunjukkan perbaikan signifikan. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar

Dear Honorable Stakeholders,  
Gratitude and pray are sent only to the presence of God Almighty, since by His blessings, PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) has managed to pass through the year of 2017 with a good performance.

On this blissful occasion, allow us to submit the WIKABeton 2017 Sustainability Report. This report is the third report published by the Company. The latest report was published in June 2017. Although published separately with the Annual Report, both Reports are complementary.

The issuance of this Report is inseparable from the Company's efforts to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In addition, the issuance of this Report is also a WIKABeton's effort to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires the Company to submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in its Annual Report .

As the GRI Standards came into force as of 1 July 2018, as well as the non-performance of GRI G4, the Company adopts the latest standards in the writing of this Report. The GRI standards is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standards, the Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the **GRI Standards: Core Option**.

## GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

2017 is a year that recorded a history. This is the year when the global economy stretched and improved significantly. According to the World Bank, the world economic growth in 2017 reached 3 percent, up 0.6% compared to 2016 with a growth rate of 2.4 percent. The international agency is

## LAPORAN DIREKSI (102-14) BOARD OF DIRECTORS REPORT (102-14)

2,4 persen. Lembaga internasional ini memberikan perhatian serius karena untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global di tahun 2008, hampir seluruh kawasan besar di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang pada tahun 2017 diperkirakan mencapai 4,5 persen.

Di Indonesia, perkiraan Bank Dunia tersebut terbukti benar. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen. Walau masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut mendapat apresiasi. Sebab, hal itu membuktikan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014

### KINERJA EKONOMI PERSEROAN 2017

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu sektor penting yang menjadi prioritas pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dalam kurun waktu 2015-2019, pemerintah menargetkan pembangunan infrastruktur, antara lain, 1.000 kilo meter (km) pembangunan jalan tol, 2.650 km pembangunan jalan baru, 30 km pembangunan jembatan baru, dan 65 pembangunan bendungan. Sementara itu, pada periode 2014-2019, pembangunan infrastruktur berupa bandara ditargetkan bisa rampung sebanyak 15 bandara. Untuk menopang pembangunan infrastruktur tersebut, dalam APBN-P 2017, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp401,1 triliun.

Tekad pemerintah Indonesia yang menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai prioritas memberikan peluang yang sangat besar bagi WIKA Beton untuk ikut mengambil peran. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur, Perseroan mendapatkan kontrak baru selama tahun 2017 sebesar Rp7,11 triliun, tumbuh 18,70% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5,99 triliun. Dari jumlah tersebut, penyumbang terbesar berasal dari tiang pancang dan produk jembatan kemudian disusul

payung perhatian karena untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global di tahun 2008, hampir seluruh kawasan across the world were experiencing favorable economic growth. Meanwhile, economic growth in developing countries in 2017 is estimated to reach 4.5 percent.

In Indonesia, the World Bank's estimation was proven to be correct. The Central Bureau of Statistics stated that economic growth in 2017 was 5.07 percent. This figure increased compared to 2016 at 5.02 percent. Although still below the target set by the government in the 2017 Revised State Revenue and Expenditure of 5.2 percent economic growth, but the achievement in 2017 still deserves an appreciation. Because, it proves that Indonesia is able to maintain the upward trend of previous year's economic growth, as well as being the highest achievement since 2014.

### COMPANY'S ECONOMIC PERFORMANCE IN 2017

Infrastructure development is one of the important sectors prioritized by President Joko Widodo government. In the period of 2015-2019, the government targets infrastructure development of, among others, 1,000 kilometers (km) of toll road construction, 2,650 km of new road construction, 30 km of new bridge construction, and 65 dam construction. Meanwhile, in the period of 2014-2019, infrastructure development in the form of airport is targeted to be completed as many as 15 airports. In order to support these infrastructure developments, the government allocates a budget of Rp401.1 trillion in APBN-P 2017.

Determination of Indonesian government in prioritizing the infrastructure development provides a huge opportunity for WIKA Beton to take part. As one of the companies engaged in infrastructure, the Company obtained new contracts amounted to Rp7.11 trillion throughout 2017, grew by 18.70% compared to Rp5.99 trillion in 2016. Of this amount, the largest contributors are from piles and bridge products followed by services, concrete piles, ready mix, retaining walls, railway bearing products, water building



LAPORAN DIREKSI (102-14)  
BOARD OF DIRECTORS REPORT (102-14)

dengan jasa, tiang beton, *ready mix*, dinding penahan tanah, produk bantalan jalan rel, produk bangunan air, dan produk beton lain-lain

Dengan kinerja seperti tersebut di atas, pada tahun 2017, WIKA Beton membukukan pendapatan sebesar Rp5.362 miliar, naik 54% dibanding tahun 2016 sebesar Rp3.482 miliar. Adapun laba bersih Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp340,46 miliar, atau naik 20,65% dibanding tahun 2016 sebesar Rp282,19 miliar.

WIKA Beton memiliki pertumbuhan ekonomi yang sehat karena perolehan nilai ekonomi yang diperoleh murni berasal dari kegiatan operasional maupun investasi WIKA Beton. Pertumbuhan Perseroan yang sehat ini dibuktikan dari *Operating Cashflow* sepanjang tahun 2017 mengalami surplus sebesar Rp 556,14 miliar. Tahun yang akan datang diharapkan tetap mengalami surplus. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, seluruh besaran pengeluaran diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan Pemangku Kepentingan, termasuk di dalamnya memenuhi semua kewajiban WIKA Beton sebagai entitas bisnis.

## KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri yang mendukung infrastruktur, WIKA Beton mutlak membutuhkan berbagai bahan material atau bahan baku dari sumber daya alam, seperti pasir, batu split, semen, besi beton, air dan sebagainya. Untuk memperoleh bahan baku tersebut niscaya akan mengubah bentang alam sehingga berdampak pada lingkungan. Sebab itu, untuk meminimalkan dampak lingkungan, Perseroan hanya menggandeng pemasok bahan baku yang memiliki izin usaha pertambangan (IUP) resmi.

Kelengkapan izin usaha pertambangan (IUP) juga diterapkan secara ketat oleh WIKA Beton dalam mengelola tiga quarry yang dimiliki, yakni di Cigudeg (Bogor), seluas 43,1 hektare, Lampung Selatan seluas 42,7 hektare dan Donggala, Sulawesi Tengah, seluas 23,7 hektare. Di quarry inilah, crushing plant milik Perseroan beroperasi dengan hasil berupa batu *split*, *screen*, serta abu batu.

products, and other concrete products.

With such performance, WIKA Beton managed to booked revenues of Rp5,362 billion, increased by 54% from Rp3,482 billion in 2016. While the Company's net profit in 2017 amounted to Rp340.46 billion, an increase of 20.65% compared to 2016 of Rp282.19 billion.

WIKA Beton has a healthy economic growth because the acquisition of economic value purely derives from WIKA Beton's operational and investment activities. The Company's healthy growth is evident from Operating Cashflow in 2017 with a surplus of Rp 556.14 billion, which is expected to continue a surplus for upcoming years. For the distributed economic value, all expenditures are intended to improve the Stakeholder's welfare, including meeting all obligations of WIKA Beton as a business entity.

## SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

As a company engaged in infrastructure-supporting industry, WIKA Beton absolutely requires various materials or raw materials from natural resources, such as sand, split stone, cement, iron concrete, water and so on. The process of obtaining these raw materials will undoubtedly change the landscape and impact on the environment. Therefore, in order to minimize the environmental impact, the Company only cooperates with suppliers of raw materials that have an official mining permit (IUP).

The completeness of the mining permit (IUP) is also applied strictly by WIKA Beton in managing the three quarry in its possession, namely in Cigudeg (Bogor) with the area of 43.1 hectares, in South Lampung with the area of 42.7 hectares and in Donggala, Central Sulawesi, with the area of 7 hectares. In this quarry, the Company's crushing plant operates with the result of split stone, screen, stone ash and ash.

## LAPORAN DIREKSI (102-14) BOARD OF DIRECTORS REPORT (102-14)

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap konservasi lingkungan, setelah IUP habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi, maka di atas lahan tersebut akan dilakukan reklamasi, seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.

Kepedulian lain yang ditunjukkan Perseroan berkaitan dengan semakin terbatasnya bahan baku dari sumber daya alam adalah berupaya memanfaatkan material lain. Misalnya, WIKA Beton memanfaatkan *fly ash* (abu terbang, limbah padat berbentuk butiran halus hasil pembakaran batubara), *hulk ash*, abu ampas tebu, metakaolin, *silica fume* sebagai *filler* yang dapat mengurangi sebagian penggunaan semen sekaligus meningkatkan mutu beton.

Selain penggunaan material bahan baku, kepedulian Perseroan terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan melakukan pengelolaan sebaik mungkin untuk penggunaan energi listrik, gas dan air. Upaya tersebut penting dilakukan karena ketersediaannya yang kian terbatas.

Berkaitan dengan limbah, khususnya dalam pembuatan beton pracetak, Perseroan menghasilkan limbah produksi yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebelum keluar pabrik, limbah tersebut dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk membersihkannya dari endapan lumpur. Air yang sudah bersih dari kandungan lumpur kemudian dialirkan ke bak penjarangan, sedangkan endapan lumpur yang mengandung semen bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan, seperti jalan dan tanggul.

### KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

WIKa Beton menyadari bahwa kehadirannya di di bidang industri untuk infrastruktur di Indonesia tak sekadar mencari keuntungan. Lebih dari itu, ada kewajiban lain yang harus ditunaikan berupa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal itu diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1, undang-undang ini menyatakan bahwa "Perseroan

As part of the Company's commitment to environmental conservation, after the IUP has expired and is not renewed, the land will be reclaimed, as stipulated in the Government Regulation No. 78/2010 on Reclamation and Post-mining.

Other concern showed by the Company due to the increasingly limited raw materials from natural resources are the attempt to utilize other materials. For example, WIKa Beton is using fly ash (solid waste in the form of fine grains of coal combustion), hulk ash, bagasse ash, metakaolin, silica fume as pozzolan that can reduce some of cement usage as well as increase the quality of concrete.

In addition to the use of raw material materials, the Company's concern for the environment is also realized by conducting the best possible management for the use of electricity, gas and water. These efforts are important because of its increasingly limited supply.

With regard to waste, particularly in the manufacture of precast concrete, the Company produces production waste that does not contain hazardous and toxic materials (B3). Before exiting the factory, the waste is first flowed to the reservoir pond to clean it from the mud deposit. The water that is already clean from mud contents then flowed into a filtering basin, whereas cement sludge containing cement can be utilized by surrounding communities for hardening environmental infrastructure, such as roads and embankments.

### SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

WIKa Beton realizes that its presence in infrastructure in Indonesia is not merely to gain profit. Moreover, there are other obligations that must be fulfilled in the form of Social and Environmental Responsibility as regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. Article 74 paragraph 1 of this law reads "Companies which carry

LAPORAN DIREKSI (102-14)  
BOARD OF DIRECTORS REPORT (102-14)

yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.”

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, WIKA Beton menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program-program dalam wadah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain dilaksanakan secara mandiri, WIKA Beton juga menyelenggarakan kegiatan CSR terintegrasi bersama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Guna menjamin program-program dapat dilaksanakan secara langsung dan berkesinambungan, Perseroan mengalokasikan dana khusus, yakni sebesar Rp448.964.860 (empat ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh empat ribu delapan ratus enam puluh rupiah).

Dana sebesar itu digunakan untuk membiayai sejumlah program, seperti sumbangan hewan Qurban, sumbangan untuk kegiatan peringatan hari kemerdekaan kepada lingkungan sekitar unit usaha Perseroan, bantuan renovasi sarana ibadah, santunan untuk korban bencana alam, santunan untuk yayasan pendidikan anak yatim, sumbangan kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar, serta santunan beasiswa bagi siswa/mahasiswa berprestasi. Selain itu, dana dipakai untuk membantu mengembangkan usaha ternak lokal, memperbaiki rumah warga sekitar perusahaan di yang tidak layak huni, dan membantu masyarakat dalam upaya perbaikan jalan di lingkungan sekitar, baik dalam bentuk pemadatan jalan pedesaan, urugan jalan pedesaan, pemadatan tanah, penimbunan lahan kosong milik penduduk untuk didirikan bangunan, maupun pembuatan jalan alternatif kampung.

Dalam kinerja sosial, selain terus mengembangkan kapasitas dan potensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan latihan, WIKA Beton juga menjadikan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai fokus. Kami meyakini bahwa jaminan adanya keselamatan dan kesehatan kerja niscaya akan mendorong semangat dan produktivitas karyawan.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah mendapatkan 8 (delapan) bendera emas pada 8 (delapan) lokasi pabrik

out their business activities in the field and/or related to natural resources shall be obligated to carry out Social and Environmental Responsibility.”

As a responsible corporation, WIKA Beton carries out the Social and Environmental Responsibility through programs of Corporate Social Responsibility (CSR). In addition to being implemented independently, WIKA Beton also organizes integrated CSR activities together with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In order to ensure that programs can be implemented directly and on an ongoing basis, the Company allocated a special fund of Rp448,964,860 (four hundred forty eight million nine hundred sixty four thousand eight hundred sixty rupiah).

That huge amount of funds were used to finance a number of programs, such as sacrificial animal donation of Qurban, donation for Independence Day activities to the environment around the Company's business units, donation for the renovation of worship facilities, donation for natural disasters victims, donation for orphan education foundations, around, as well as scholarship for high-performing students. In addition, funds were used to help the business development of local livestock, repair houses around the company to be more livable, and assist communities in repairing roads within the surrounding environment, whether in the form of rural road compaction, rural roads clearing, soil compaction, idle land stacking to build buildings, as well as alternative road construction for the village.

In social performance, besides continuing to develop capacity and potential of employees through various education and training programs, WIKA Beton also focuses on occupational health and safety. We believe that the guarantee of safety and health will undoubtedly encourage the morale and productivity of employees.

Until the end of 2017, the Company has received 8 (eight) golden flags for its 8 (eight) plants for the application

**LAPORAN DIREKSI (102-14)**  
**BOARD OF DIRECTORS REPORT (102-14)**

yang dimiliki atas penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Perolehan bendera emas tersebut merupakan bentuk pengakuan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai sempurna yang dilakukan melalui audit secara berkala oleh PT Sucofindo (Persero). Pengakuan penerapan SMK3 secara memuaskan ini juga berarti bahwa di lingkungan kerja Perseroan tidak pernah terjadi kecelakaan fatal selama proses produksi berlangsung

**APRESIASI KAMI**

WIKA Beton menyadari bahwa keberhasilan Perseroan melalui tahun 2017 dengan kinerja memuaskan tak lepas dari peran banyak pihak, mulai dari Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok, serta masyarakat sekitar Perseroan. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini.

Ungkapan serupa juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Terima kasih atas loyalitas dan dedikasi yang telah diberikan. Kami berharap, dukungan serupa itu terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerjasama itulah, WIKA Beton akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

Salam keberlanjutan dari kami.

of SMK3 (Occupational safety and health management system). It is a recognition to what the Company has done in carrying out occupational safety and health system with perfect score and supported by periodic audit carried by PT Sucofindo (Persero). Such recognition for outstanding application of SMK3 also indicate that there has never been any fatal accident occurred in the Company during its production process.

**OUR APPRECIATION**

WIKA Beton realizes that the success of the Company to undergo the year of 2017 with satisfying performance can not be separated from the role of many parties, that are Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers, suppliers, and the communities surrounding the Company. To that end, on behalf of Board of Directors, please allow me to thank you all for the cooperation and support that has been provided so far.

We would also like to convey the same gratitude to all employees. Thank you for your loyalty and dedication. We hope that such support will continue to be given in line with the increasingly severe challenges faced by the Company in the coming years. With such support and cooperation, WIKA Beton will continue to grow and develop in the future. May God Almighty provide us with ease and grant our hope.

With Regards to Sustainability from us.

Jakarta, Februari 2018  
 Jakarta, February 2018



**Hadian Pramudita**  
 Direktur Utama  
 President Director

## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

Nama   <i>Name</i> (102-1)	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Nama Panggilan   <i>Abbreviated Name</i>	WIKA Beton
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial <i>Date of Establishment and Commercial Operation</i>	11 Maret 1997 <i>March 11, 1997</i>
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan notaris Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta; yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998. <i>Deed No. 44 dated March 11, 1997, prepared at the presence of notary public Achmad Bajumi, S.H., as substitute of Imas Fatimah, S.H., notary public in Jakarta; which has been legalized through Decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 dated December 9, 1997 and has been registered at the Office of Company Registration in the Municipality of South Jakarta under No. 2096/BH.09.03/1/98 dated January 13, 1998 and has been announced in the addendum No. 2832 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998.</i>
Maksud dan Tujuan Pendirian <i>Establishment Purposes and Objectives</i> (102-2)	Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. <i>Engaged in concrete trading and industry, construction services and other related businesses.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp2.668.000.000.000 (Dua Triliun Enam Ratus Enam Puluh Delapan Miliar Rupiah) <i>(Two Trillion Six Hundred Sixty Eight Billion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Rp871.546.660.000 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Satu Miliar Lima Ratus Empat Puluh Enam Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) <i>(Eight Hundred Seventy One Billion Five Hundred Forty Six Million Six Hundred Sixty Thousand Rupiah)</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i> (102-5)	Anak Perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara   <i>Subsidiary of State-Owned Enterprise</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i> (102-5)	PT Wijaya Karya Beton, Tbk. 60,00% Koperasi Karya Mitra Satya / <i>Karya Mitra Satya Cooperative</i> 6,93% Yayasan Wijaya Karya / <i>Wijaya Karya Foundation</i> 0,99% Publik (masing-masing kurang dari 5%) / <i>Public (less than 5% each)</i> 27,75% Saham yang Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i> 4,33%
Kode Saham   <i>Ticker Code</i>	Bursa Efek Indonesia / <i>Indonesia Stock Exchange</i> : WTON
Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Listing at Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia: 8 April 2014   <i>Indonesia Stock Exchange: April 8, 2014</i>
Jaringan Usaha dan Produksi <i>Business Network and Production</i> (102-6)	14 pabrik, 1 mobile plant, 3 pabrik quarry, 6 wilayah penjualan, dan 2 kantor representatif serta 3 anak perusahaan, dan 1 perusahaan asosiasi <i>14 plants, 1 mobile plant, 3 quarry plants, 6 sales areas, and 2 representative offices as well as 3 subsidiaries and 1 associated company.</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i> (102-7)	1.311 orang <i>1,311 employees</i>
Alamat dan Kontak Kantor Pusat <i>Head Office Address and Contact</i> (102-3)	PT Wijaya Karya Beton Tbk WIKA Tower 1, Lantai 2,3,4 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340 DKI Jakarta, Indonesia Tel.: +62 21 8192 802 (hunting) Fax : +62 21 8590 3872 Email: sekper@wika-beton.co.id
Situs Web   <i>Website</i>	www.wikabeton.co.id
Kontak Perusahaan <i>Company Contact</i>	Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i> Yuherni Sisdwi R. Tel.: +62 21 8192 802 (hunting) Fax : +62 21 8590 3872 Email: sekper@wika-beton.co.id



## SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE



PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON Tbk.), selanjutnya disebut dengan “WIKABETON”, atau “Perseroan” atau “Kami” berdiri pada 11 Maret 1997. Perseroan merupakan salah satu anak perusahaan BUMN, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan memiliki visi menjadi perusahaan terbaik dalam industri produk beton pracetak.

Pada tahun 2014, Perseroan menorehkan sejarah dengan melakukan (*initial public offering/IPO*) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 2.045.466.600 (dua miliar empat puluh lima juta empat ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atas nama atau sebanyak-banyaknya 23,47% (dua puluh tiga koma empat puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Tanggal penawaran umum adalah tanggal 26 - 28 Maret 2014, sedangkan tanggal pencatatan di BEI pada 3 April 2014. Selanjutnya, pada 8

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON Tbk.), hereinafter referred to as “WIKABETON” or “the Company” or “We” was established on March 11, 1997. The Company is one of the subsidiaries of SOE, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and has a vision to be the best company in the industry of precast concrete product.

In 2014, the Company wrote an history by conducting the initial public offering (IPO) by offering a maximum of 2,045,466,600 (two billion forty five million four hundred sixty six thousand six hundred) shares on behalf of or at the most 23.47 % (twenty three point forty seven percent) of the Company’s issued and fully paid-up capital after the Public Offering. The date of public offering was March 26 - 28, 2014, and the listing date on the Stock Exchange was April 3, 2014. Furthermore, on April 8, 2014, the shares of the Company with WTON ticker code were officially

SEKILAS PERUSAHAAN  
COMPANY AT A GLANCE

April 2014, saham Perseroan dengan kode saham WTON resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan statusnya sebagai perusahaan terbuka (Tbk), WIKA Beton kian berkibar. Saat ini, Perseroan merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Per 31 Desember 2017, WIKA Beton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, yang pertumbuhan industri konstruksinya tinggi dan menerapkan pola *Precast Engineering-Production-Installation* (EPI).

Selain itu, WIKA Beton telah memiliki tiga anak usaha, yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE) pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON) pada akhir tahun 2013, dan PT Citra Lautan Teduh (CLT) pada September 2014, serta satu entitas usaha asosiasi yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKAPRACETAKGEDUNG) yang didirikan pada akhir tahun 2016.

traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

With its status as a public company (Tbk), WIKA Beton is increasingly raising. Currently, the Company is the largest precast concrete producer in Indonesia, even Southeast Asia. As of December 31, 2017, WIKA Beton has already owned 14 (fourteen) factories spread throughout Indonesia, with high construction industry growth and implemented *Precast Engineering-Production-Installation* (EPI) pattern.

In addition, WIKA Beton has three subsidiaries, namely PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE) in 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON) at the end of 2013 and PT Citra Lautan Teduh (CLT) in September 2014, and an associate company namely PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKAPRACETAKGEDUNG) which was established at the end of 2016.

## WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL (102-4, 102-6)

WORKING AREA AND OPERATIONAL MAP (102-4, 102-6)



- Kantor Pusat/ Head Office
- Pabrik/Factory
- Kantor Penjualan/ Sales Office
- Kantor Cabang/ Representative Office
- Pabrik (dalam pengembangan)/ Factory (in progress)
- Quarry
- Anak Perusahaan/ Subsidiaries
- Sub Office
- Own Port

WILAYAH KERJA DAN PETA OPERASIONAL (102-4, 102-6)  
WORKING AREA AND OPERATIONAL MAP (102-4, 102-6)



## VISI, MISI, NILAI INTI, BUDAYA DAN PARADIGMA

VISION, MISSION, CORE VALUES, CULTURE AND PARADIGM

Visi, Misi & Nilai Perusahaan telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 tanggal 1 Oktober 2017 tentang Perubahan Visi, Misi, Moto, Budaya, dan Paradigma PT Wijaya Karya Beton Tbk.

The Company's vision, mission & values have been jointly approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, based on Decree No. SK.01.01/WB-0A.339/2017 dated October 1, 2017 concerning Change of Vision, Mission, Motto, Culture, and Paradigm of PT Wijaya Karya Beton Tbk.



### VISI | VISION

Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara.

To be a Leading Company engaged in the business of providing *Engineering, Production, Installation* (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia.

#### PENJELASAN VISI | EXPLANATION OF VISION:

- Terkemuka: paling baik (unggul)
- Bidang EPI: bidang yang mengintegrasikan secara proporsional terhadap fungsi seluruh aspek *Engineering, Produksi & Instalasi* yang dikelola WIKA Beton untuk memberikan kinerja yang maksimal.
- Industri Beton: kegiatan fabrikasi yang menghasilkan beton (pracetak maupun *non pracetak*)
- Foremost: the best (excellent)
- Field of EPI: a field that integrates proportionally to the function of all aspects of *Engineering, Production & Installation* managed by WIKA Beton to provide maximum performance.
- Concrete Industry: fabrication activities that produce concrete (precast or non precast)

#### KETERANGAN VISI | EXPLANATION OF VISION:

WIKA Beton yang saat ini telah menjadi perusahaan terbaik dalam industri beton pracetak sebagaimana visinya yang terdahulu, kini telah menetapkan visi terbaru yang mampu mewakili komitmen, harapan dan cita-cita Perseroan serta menggambarkan kesiapan Perseroan untuk memperluas penguasaan pasar dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dengan terus memberikan kinerja yang maksimal melalui integrasi secara proporsional terhadap seluruh aspek dibidang *Engineering, Production, Installation* (EPI), industri Beton bukan hanya di Indonesia namun hingga tingkat Asia Tenggara.

WIKA Beton, which is now has become the best company in precast concrete industry as its previous vision, has set a new vision that is able to represent the Company's commitment, expectation and aspiration as well as describe the Company's readiness to expand market share and increase stakeholders' trust by continuing provide maximum performance through proportional integration to all aspects of *Engineering, Production, Installation* (EPI) in Concrete industry not only in Indonesia but to Southeast Asia level.



VISI, MISI, NILAI INTI, BUDAYA DAN PARADIGMA  
VISION, MISSION, CORE VALUES, CULTURE AND PARADIGM



## MISI | MISSION

- Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan Pelanggan;
  - Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
  - Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
  - Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
  - Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan Pegawai.
- Providing competitive products and services, and meeting customer expectations;
  - Providing more value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders;
  - Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious;
  - Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner;
  - Developing competence and welfare of employees.



## NILAI INTI DAN BUDAYA PERUSAHAAN | CORPORATE CORE VALUES AND CULTURE

Nilai Inti <i>Core Values</i>	Definisi <i>Definition</i>	Perilaku Kunci <i>Key Behaviours</i>
<b>Agility</b>	Bertindak trengginas terhadap peluang dan perubahan bisnis <i>Responsive to business opportunity and transformation</i>	<b>Change:</b> Bertindak berdasarkan orientasi pada perubahan yang lebih baik <i>Taking actions based on better orientation</i> <b>Focus:</b> Memusatkan pikiran dan tindakan pada satu hal tertentu hingga tuntas <i>Focusing to complete one particular action</i> <b>Fast:</b> Bertindak trengginas <i>Taking a quick action</i>

VISI, MISI, NILAI INTI, BUDAYA DAN PARADIGMA  
 VISION, MISSION, CORE VALUES, CULTURE AND PARADIGM

Nilai Inti Core Values	Definisi Definition	Perilaku Kunci Key Behaviours
<b>Caring</b>	Proaktif dan peduli terhadap pemangku kepentingan <i>Being proactive and care toward stakeholders</i>	<p><b>Accountable:</b> Menyadari apa yang diharapkan dari dirinya dan mengambil tindakan yang diperlukan <i>Understand what is being expected from him/her and take necessary actions</i></p> <p><b>Respect:</b> Memperlakukan orang lain seperti memperlakukan diri sendiri <i>Treat others as good as treating ourselves</i></p> <p><b>Safety Oriented:</b> Berorientasi dan bersikap peduli terhadap setiap aspek terkait keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan <i>Being oriented and care toward every aspect of occupational safety and health (OSH), and environmental issues.</i></p>
<b>Excellence</b>	Memberikan hasil unggul kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya <i>Provide excellent services to customers and other stakeholders</i>	<p><b>Commitment:</b> Konsisten memenuhi apa yang telah disepakati bersama sebagai hasil unggul dan melakukan tindakan nyata <i>Being consistent in obtaining excellent results and take real actions in achieving what has been jointly agreed</i></p> <p><b>Innovation:</b> Berorientasi pada hal-hal baru yang berbeda dan menindaklanjutinya dalam eksperimentasi yang terukur kemajuannya <i>Being oriented to new different things and follow them up by making measured progress</i></p> <p><b>Professional:</b> Ahli di bidangnya, setiap tindakan yang ia lakukan mencerminkan upaya untuk selalu memberikan hasil berkualitas <i>Being professional. Every action is taken in order to achieve quality results</i></p>

**PARADIGMA:**

- Perubahan adalah tuntutan;
- Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;
- Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
- Kepemimpinan mendorong kinerja ekselen;
- Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
- Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
- Kecepatan sangat esensial;
- Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha

**PARADIGM**

- Change is a necessity;
- Market is the foundation for the Company's business development;
- Customer is the main factor in the Company's success;
- Leadership encourages excellent performance;
- Competency is the main asset of the Company;
- Every activity conducted has to provide added values;
- Speed is very essential;
- Technology becomes the leverage for business development.

## KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA (102-2)

### BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES (102-2)



### KEGIATAN USAHA UTAMA

WIK Beton dikenal luas sebagai produsen produk-produk beton berkualitas tinggi yang mampu memberikan layanan engineering dan jasa instalasi antara lain pada tiang pancang balok jembatan, pipa, bantalan jalan rel kereta api, dinding penahan tanah, produk beton maritim, dan beton bangunan gedung.

Sesuai anggaran dasar perseroan, kegiatan usaha utama adalah:

1. Melakukan perencanaan produksi, penjualan, pemasangan dan pelaksanaan konstruksi produk-produk beton, antara lain:
  - Tiang transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon;
  - Tiang pancang;
  - Bantalan jalan rel;
  - Produk beton untuk jembatan;
  - Produk beton untuk dinding penahan tanah;
  - Pipa;
  - Produk beton untuk bangunan gedung;

### MAIN BUSINESS ACTIVITIES

WIK Beton is widely known as a manufacturer of high quality concrete products with the capability of providing engineering services and installation services such as bridge beam stake piles, pipes, railway sleepers, retaining walls, maritime concrete products, and concrete for buildings.

Pursuant to the Company's articles of association, its main business activities are:

1. Conducting production planning, selling, marketing and constructing of concrete products such as:
  - Transmission pile and electrical distribution, and telephone pile;
  - Stake pile;
  - Railway sleepers;
  - Concrete products for bridges;
  - Concrete products for retaining walls;
  - Pipes;
  - Concrete products for buildings;

**KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA (102-2)**  
**BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES (102-2)**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Produk beton untuk bangunan maritim;</li> <li>- Produk-produk beton lainnya.</li> </ul> <p>2. Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sipil;</li> <li>- Elektrikal;</li> <li>- Postensioning.</li> </ul> <p>3. Melakukan perencanaan, produksi, dan penjualan produk/ komponen bahan bangunan</p> <p>4. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada poin-poin di atas.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Concrete products for maritime buildings;</li> <li>- Other concrete products.</li> </ul> <p>2. Conducting planning, implementing and supervising services of construction in following fields:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Civil;</li> <li>- Electrical;</li> <li>- Post-tensioning.</li> </ul> <p>3. Conducting planning, production and selling of building materials/components.</p> <p>4. Conducting import and export businesses related with the above mentioned points.</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PRODUK DAN JASA**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu:

**PRODUCTS AND SERVICES**

In running its business, the Company divides its business into 3 (three) segments, they are:

Beton	Quarry	Jasa
<p><b>Mencakup kegiatan perencanaan, produksi dan penjualan produk beton.</b>  <i>Covering planning, production and selling of concrete products.</i></p>	<p><b>Mencakup kegiatan penambangan dan produksi material split, screen, dsb.</b>  <i>Covering mining and production of split materials, screens etc</i></p>	<p><b>Mencakup kegiatan pemancangan, post tension, dan proyek konstruksi.</b>  <i>Covering erection, post tension, and construction projects.</i></p>

**Beton**

Segmen usaha Beton yang dilakukan merupakan *core business* Perseroan, dengan lingkup kegiatan melakukan perencanaan dan produksi produk beton oleh Pabrik Produk Beton (PPB) yang tersebar di beberapa titik di wilayah Indonesia, yaitu:

- PPB Sumatera Utara
- PPB Lampung
- PPB Lampung Selatan
- PPB Bogor
- PPB Karawang
- PPB Subang
- PPB Majalengka
- PPB Boyolali
- PPB Pasuruan
- PPB Sulawesi Selatan

Beberapa produk yang dihasilkan adalah:

- PC Poles
- PC Piles
- Railway Sleeper CP

**Concrete**

Concrete is the Company’s core business. It covers planning and production of concrete products by Concrete Product Plant (CPP) in several regions in Indonesia, they are:

- PPB North Sumatra
- PPB Lampung
- PPB South Lampung
- PPB Bogor
- PPB Karawang
- PPB Subang
- PPB Majalengka
- PPB Boyolali
- PPB Pasuruan
- PPB South Sulawesi

This produces following products:

- PC Poles
- PC Piles
- Railway Sleeper CP

## KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA (102-2) BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES (102-2)

- Bridge
- Sheet Pile
- Pipes
- RC Box Culvert
- Marine Structure CP
- HCS
- PC Cylinder
- Rigid Pavement Fabricated

### Quarry

Segmen usaha *Quarry* merupakan bagian dari proses produksi beton yang dilakukan Perseroan. Segmen ini meliputi kegiatan penambangan dan produksi material *split, screen, dsb. Crushing Plant* yang dimiliki Perseroan sebagai lokasi penambangan adalah:

- *Crushing Plant* Bogor
- *Crushing Plant* Lampung selatan
- *Crushing Plant* Donggala

Beberapa produk yang dihasilkan dari *Crushing Plant* di atas adalah:

- Batu split
- *Screen*
- Abu Batu

### Jasa

Segmen usaha Jasa merupakan bagian dari proses inovasi bisnis Perseroan yang merupakan pengembangan bisnis forward integration, mencakup kegiatan pemancangan dengan *inner bore/pre bore system, post tension*, dan proyek konstruksi.

### Keunggulan Kompetitif

WIKA Beton memiliki keunggulan yang dapat bersaing dengan Perusahaan kompetitor, yakni:

- Memiliki *brand image* produk yang sangat baik;
- Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri beton pracetak;
- Dukungan *engineering* kepada pelanggan dalam desain dan rekayasa produk serta pemasangannya yang menjamin kepuasan pelanggan;
- Memiliki fasilitas produksi dan jaringan pemasaran yang tersebar di Indonesia;
- Memiliki sumber daya manusia yang kompeten;
- Memiliki pelanggan yang loyal;
- Memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik;
- Mempunyai kapasitas produksi terbesar untuk industri

- Bridge
- Sheet Pile
- Pipes
- RC Box Culvert
- Marine Structure CP
- HCS
- PC Cylinder
- Rigid Pavement Fabricated

### Quarry

Quarry is part of concrete production process carried out by the Company. This segment covers mining and production of split, screen, etc. The Crushing Plants owned by the Company as mining location:

- Crushing Plant Bogor
- Crushing Plant South Lampung
- Crushing Plant Donggala

These crushing plants produce following products:

- Coarse
- Screen
- Screen Ash

### Services

Services segment is part of the Company's business innovation process, which is developed from the forward integration business, covering inner bore/pre bore system, post tension, and construction projects.

### Competitive Advantage

WIKA Beton has numerous advantages to compete with its competitors:

- Has an excellent product brand image;
- Having more than 30 years of experience in precast concrete industry;
- Has the engineering support to customers in product design and engineering as well as installation that ensures customer satisfaction;
- Has production facilities and marketing network spread in Indonesia;
- Has competent human resources;
- Has loyal customers;
- Has good financial management;
- Has the largest production capacity for precast



## KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA (102-2) BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES (102-2)

- beton pracetak se-Asia Tenggara;
- Memiliki ragam produk yang paling bervariasi di industri beton pracetak;
- Keunggulan produk dan penguasaan teknologi memungkinkan perusahaan berinovasi secara berkesinambungan;
- Kecepatan dalam memberikan pelayanan; serta
- Migrasi sistem manajemen risiko tahun 2014 dari sistem COSO menjadi SNI ISO 31000 yang diterapkan sejak tahun 2015.

### Kelebihan Beton Pra-Cetak

Kelebihan produk Beton Pra Cetak milik WIKA Beton, yaitu:

1. Konsistensi mutu terjaga;
2. Akurasi dan presisi dapat direncanakan;
3. Mendukung percepatan waktu konstruksi;
4. Efisien dan ramah lingkungan;
5. Secara relatif, bebas perawatan.

### Wilayah Penjualan

Agar produk beton dan jasa yang dihasilkan Perseroan dapat terserap oleh pasar secara efektif, Perseroan membagi area pemasaran dan penjualan ke dalam Wilayah Penjualan yang terdiri dari 6 (enam) Wilayah Penjualan.

- Wilayah Penjualan I;  
Cakupan area: Berdasarkan SK No. SK.01.01/WB-0A.370/2017 tanggal 20 Desember 2017 tentang Amandemen SK Amandemen Pembentukan Wilayah Penjualan I, ditetapkan bahwa Provinsi Riau dan Kepulauan Riau menjadi Wilayah Operasi PT Citra Lautan Teduh, sehingga Cakupan Area WP I adalah: Daerah Istimewa Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat.
- Wilayah Penjualan II;  
Cakupan area: Sumatera Selatan, dan Lampung.
- Wilayah Penjualan III;  
Cakupan area: DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat.
- Wilayah Penjualan IV;  
Cakupan area: Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Kalimantan Tengah.
- Wilayah Penjualan V;  
Cakupan area: Jawa Timur, Madura, Bali, NTB, dan Kalimantan Timur.
- Wilayah Penjualan VI.  
Cakupan area: Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, dan Papua.

- concrete industry in Southeast Asia;
- Has the most varied product range in the precast concrete industry;
- Product excellence and technology mastery enable the Company to innovate on an ongoing basis;
- Speed in providing services; and
- Since 2015, migration of 2014 risk management system from COSO system to SNI ISO 31000 has been applied.

### Pre-Cast Concrete Advantages

The advantages of WIKA Beton Concrete Pre-Print products are:

1. Consistency of quality is maintained;
2. Accuracy and precision can be planned;
3. Supports the acceleration of construction period;
4. Efficient and environmentally friendly;
5. Relatively, maintenance-free.

### Sales Region

In order for concrete products and services produced by the Company to be effectively absorbed by the market, the Company divides the marketing and sales areas into Sales Region comprising 6 (six) Sales Region.

- Sales Region I;  
Area coverage: Based on Decree no. SK.01.01/WB-0A.370/2017 on December 20, 2017 on Amendment of Decree of Amendment of Establishment of Sales Region I, it is stipulated that Riau Province and Riau Islands become Operational Area of PT Citra Lautan Teduh, hence Coverage Area of WP I is: Special Region of Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra Province and West Sumatera Province.
- Sales Region II;  
Area coverage: South Sumatra and Lampung.
- Sales Region III;  
Area coverage: DKI Jakarta, Banten, West Java, and West Kalimantan.
- Sales Region IV;  
Area coverage: Central Java, D.I. Yogyakarta, and Central Kalimantan.
- Sales Region V;  
Area coverage: East Java, Madura, Bali, NTB, and East Kalimantan.
- Sales Region VI.  
Area coverage: Sulawesi Island, East Nusa Tenggara, and Papua.

## KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA (102-2) BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES (102-2)

### Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.199A/2017 tanggal 1 Agustus 2017 dimana terdapat perbedaan komposisi Direktorat dibandingkan tahun 2016, yaitu:

- Direktur Utama.
- Direktur I yang di tahun 2016 membidangi fungsi Pemasaran dan Pengembangan Usaha, pada tahun 2017 menjadi lebih fokus pada membidangi fungsi Pemasaran.
- Direktur II tidak mengalami perubahan, membidangi fungsi Produksi.
- Direktur III tidak mengalami perubahan, membidangi fungsi Jasa.
- Direktur IV tidak mengalami perubahan, membidangi Teknik dan Sistem Manajemen.
- Adanya penambahan Direktorat, dari Direktorat Keuangan dan *Human Capital* di tahun 2016 dipecah menjadi 2 (dua) Direktorat, yaitu Direktur Keuangan yang membidangi fungsi Keuangan, dan Direktur *Human Capital* dan Pengembangan Usaha yang membidangi fungsi *Human Capital* serta Pengembangan Usaha.

Berikut Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2017

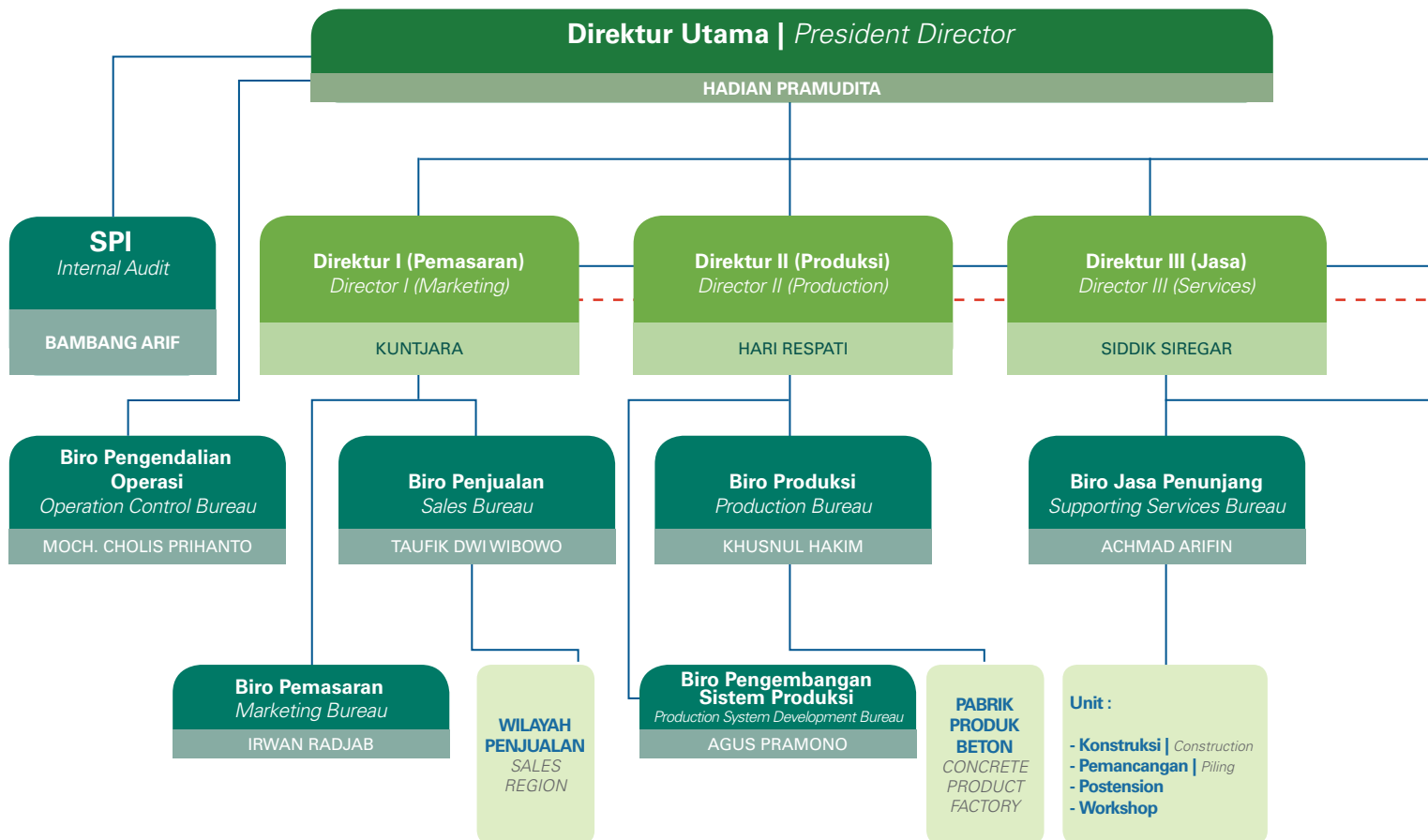
### Organizational Structure

The Company's organizational structure has been approved through the Board of Directors Decree No. SK.01.01/WB-0A.199A/2017 dated August 1, 2017 and there are several changes compared to the Directorate composition in 2016:

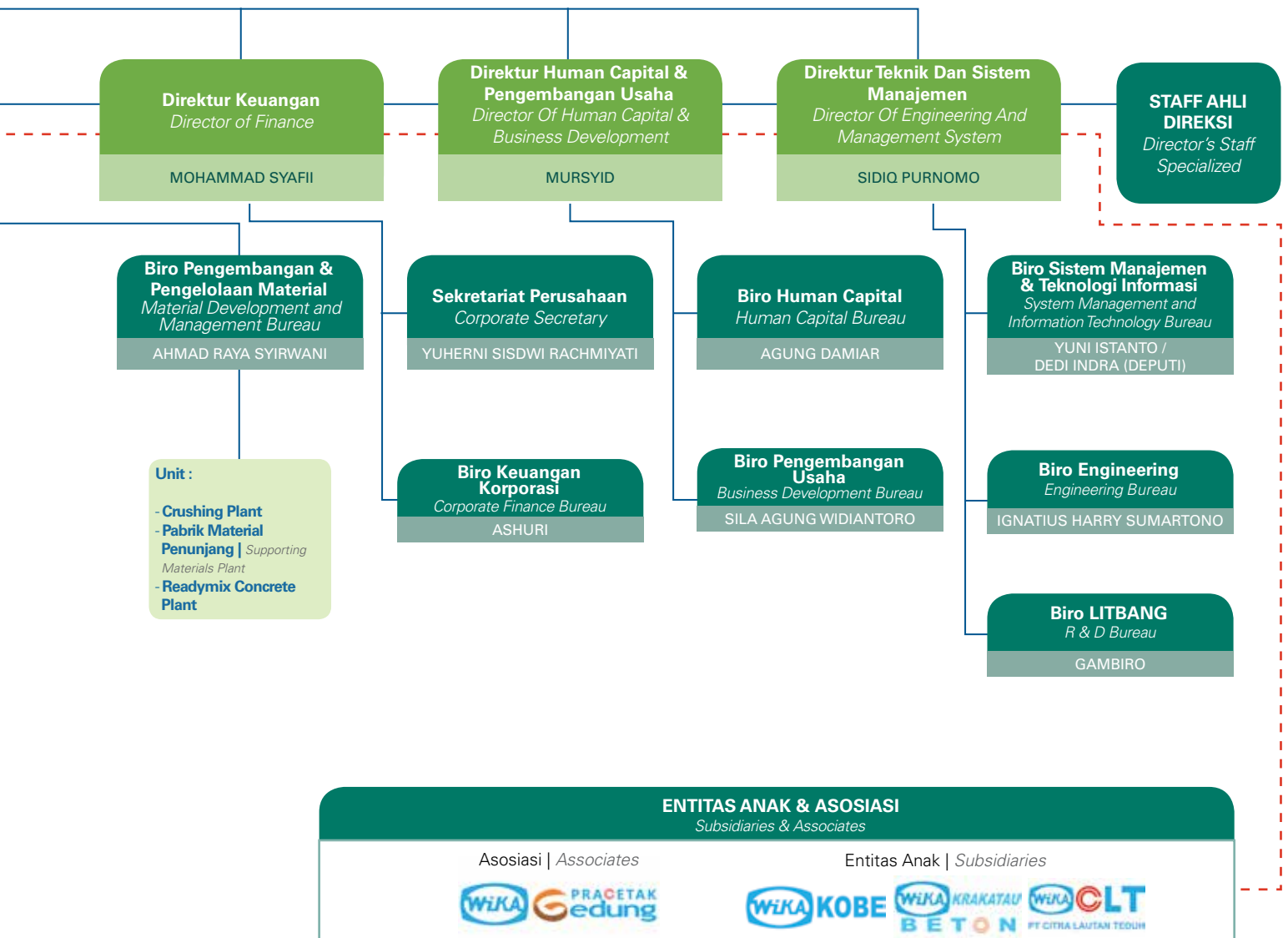
- President Director.
- Director I in 2016 in charge of Marketing and Business Development functions, in 2017 to be more focused on marketing function.
- No change was made to Director II who is still in charge in Production.
- No change was made to Director III who is still in charge in Services.
- No change was made to Director IV who is still in charge in Engineering and Management System.
- There is a new Directorate because previously Directorate of Finance and Human Capital in 2016 has been split to 2 (two), namely Directorate of Finance in charge in financial issues, and Directorate of Human Capital and Business Development in charge in Human Capital and Business Development issues.

Following is the Company's organizational structure as of December 31, 2017.

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA (102-2)  
 BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES (102-2)



KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA (102-2)  
BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS AND SERVICES (102-2)



## ALAMAT KANTOR WILAYAH PENJUALAN

ADDRESS OF SALES REGION OFFICE

### ALAMAT KANTOR WILAYAH PENJUALAN

### ADDRESS OF SALES REGION OFFICE

Deskripsi Description	Alamat Address
Wilayah Penjualan I <i>Sales Region I</i>	Jl. Gunung Krakatau No. 15 Medan 20239 Sumatera Utara, Indonesia Tel: +62 61 6627577, 6626225 Fax: +62 61 6628076 E-mail: wilayah1@WIKA-beton.co.id
Wilayah Penjualan I <i>(Representatif Riau)</i> <i>Sales Region I (Riau Representative)</i>	Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok D-17 Jl. Datuk Setia Maharaja/Parit Indah Pekanbaru 28282 Riau, Indonesia Tel: +62 761 849909 E-mail: betonmed@indosat.net.id; wilayah1@WIKA-beton.co.id
Wilayah Penjualan II <i>Sales Region II</i>	Jl. Bambang Utoyo-Rama Kasih Raya No. 957 Palembang 30115 Sumatera Selatan, Indonesia Tel: +62 711 712534, 7300399 Fax: +62 711 720093 E-mail: wilayah2@WIKA-beton.co.id
Wilayah Penjualan II <i>(Representatif Lampung)</i> <i>Sales Region II (Lampung Representative)</i>	Jl. Wolter Monginsidi No. 222 Teluk Betung, Bandar Lampung 35215 Lampung, Indonesia Tel: +62 721 482336 E-mail: lampung@WIKA-beton.co.id
Wilayah Penjualan III <i>Sales Region III</i>	Jl. Biru Laut X No. 20-21 Jakarta Timur 13340 DKI Jakarta, Indonesia Tel: +62 21 8192808, 8193024 Fax: +62 21 8560694, 8519903 E-mail: wilayah3@WIKA-beton.co.id
Wilayah Penjualan IV <i>Sales Region IV</i>	Jl. Teuku Umar No. 21 Semarang 50234 Jawa Tengah, Indonesia Tel: +62 24 8411890, 8318787 Fax: +62 24 8318135, 8318091 E-mail: wilayah4@WIKA-beton.co.id
Wilayah Penjualan V <i>Sales Region V</i>	Gedung Tamansari Papilio Lt. 5 Jl. Ahmad Yani No. 176-178 Surabaya 60235 Jawa Timur, Indonesia Tel: +62 31 99003395, 99003396 Fax: +62 31 99003384 E-mail: wilayah5@WIKA-beton.co.id
Wilayah Penjualan VI <i>Sales Region VI</i>	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar Makassar 90241 Sulawesi Selatan, Indonesia Tel: +62 411 511761, 4723100, 4723200 Fax: +62 411 511955, 4723166 E-mail: wilayah6@WIKAbeton.co.id



ALAMAT KANTOR WILAYAH PENJUALAN  
ADDRESS OF SALES REGION OFFICE

## ALAMAT PABRIK

## ADDRESS OF FACTORIES

Deskripsi Description	Alamat Address
PPB Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1 Diski, Deli Serdang 20351 Sumatera Utara, Indonesia Tel: +62 61 8821543; 8821111 Fax: +62 61 8821668; 8830350
PPB Lampung	Jl. Raya Tegineneng Km. 35 Desa Bumi Agung, Tegineneng, Pesawaran 35363, Lampung Tel: +62 725 41318 Fax: +62 725 7851568
PPB Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4) Desa Sumur, Ketapang Lampung Selatan 35596 Lampung, Indonesia
PPB Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820 Jawa Barat, Indonesia Tel: +62 21 8674010 Fax: +62 21 8674018
PPB Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. I-34 Kawasan Industri Surya Cipta Karawang 41361 Jawa Barat, Indonesia Tel: +62 21 89115167, +62 267 8630315, Fax: +62 267 8610259
PPB Majalengka	Jl. Raya Barat Burujul Kulon Jatiwangi, Majalengka 45454 Jawa Barat, Indonesia Tel: +62 233 882575, 881425
PPB Subang	Jln. Raya Cipeundeuy - Pabuaran Km. 3,6 Desa Karang Mukti, Kec. Cipeundeuy - Subang 41272
PPB Boyolali	Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali 57300 Jawa Tengah, Indonesia Tel: +62 276 321138, 881125 Fax: +62 276 322136
PPB Pasuruan	Jl. Raya Kajapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155 Jawa Timur, Indonesia Tel: +62 343 852130, 851488, 853161 Fax: +62 343 851480
PPB Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar Makassar 90241 Sulawesi Selatan, Indonesia Tel: +62 411 511764 Fax: +62 411 510893, 4723206

## KEPEMILIKAN DAN BENTUK HUKUM (102-5)

### SHARE OWNERSHIP (102-5)

Deskripsi <i>Description</i>	Alamat <i>Address</i>
<i>Crushing Plant Bogor</i>	Desa Mekar Jaya, Cigudeg, Bogor 16660 Jawa Barat, Indonesia Fax: +62 251 8680232
<i>Crushing Plant Lampung Selatan</i>	Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4) Desa Sumur, Ketapang, Lampung Selatan 35596 Lampung, Indonesia
<i>Crushing Plant Donggala</i>	Jl. Poros Palu Donggala Km.23 Desa Loli Dondo, Banawa, Donggala 94351

## KEPEMILIKAN DAN BENTUK HUKUM (102-5)

### SHARE OWNERSHIP (102-5)

Status kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership status as of December 31, 2017 is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Persentase <i>Percentage</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	60,00%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) <i>Karya Mitra Satya Cooperative</i>	6,93%
Yayasan Wijaya Karya <i>Wijaya Karya Foundation</i>	0,99%
Saham yang Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock</i>	4,33%
Publik (masing-masing kurang dari 5%) <i>Public (each with less than 5%)</i>	27,75%

## PASAR YANG DILAYANI

### PASAR YANG DILAYANI

#### ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2017, WIKA Beton memiliki 3 entitas anak, yakni:

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i>	Status Operasional dan Tanggal Pendirian <i>Operational Status and Establishment Date</i>
PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)	Perindustrian dan Perdagangan beton pracetak <i>Pre-cast concrete industry and trade</i>	PT WIKAKOBE Tbk. 51% PT Komponindo Betonjaya 49%	Telah beroperasi pada 10 Mei 2012 <i>Has been operating since May 10, 2012</i>
PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)	Beton pracetak <i>Pre-cast concrete</i>	PT WIKAKOBE Tbk. 60% PT WIKAKOBE (Persero) Tbk. 10% PT Krakatau Engineering 30%	Telah beroperasi pada 16 Desember 2013 <i>Has been operating since December 16, 2013</i>
PT Citra Lautan Teduh	Pabrikasi tiang pancang beton putar <i>Manufacturing of centrifugal concrete piles</i>	PT WIKAKOBE Tbk. 99,5% Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya 0,5%	Didirikan di Batam pada tanggal 23 Agustus 1990, Perseroan melakukan akuisisi saham sebanyak dua kali, yakni pada 12 September 2014, dan 5 Desember 2014. <i>Established in Batam on August 23, 1990, the Company acquired the shares twice, namely on September 12, 2014 and December 5, 2014.</i>

#### SUBSIDIARIES

As of December 31, 2017, WIKAKOBE has 3 subsidiaries, namely:

#### ENTITAS AFILIASI

Per 31 Desember 2017, WIKAKOBE memiliki satu entitas afiliasi, yakni:

Perusahaan <i>Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Komposisi Kepemilikan Saham <i>Ownership Composition</i>	Status Operasional dan Tanggal Pendirian <i>Operational Status and Establishment Date</i>
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, pengembangan dan perdagangan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya <i>Industry, development and trading of precast concrete buildings and housing as well as its installation</i>	PT WIKAKOBE Tbk. 49% PT Wijaya Karya Bangunan Gedung 51%	Didirikan pada 23 Desember 2016 <i>Established on December 23, 2016</i>

#### AFFILIATED COMPANIES

As of December 31, 2017, WIKAKOBE has one affiliated company, namely:

**SKALA PERUSAHAAN (102-7)**

## SCALE OF THE COMPANY (102-7)

Deskripsi <i>Description</i>	2017	2016
Jumlah Karyawan (orang) <i>Number of Employees (persons)</i>	1.311	1.221
Jumlah Pendapatan (juta Rupiah) <i>Total Revenue (million Rupiah)</i>	5.362.263	3.481.732
<b>Total Kapitalisasi</b> <i>Total Capitalization</i>		
Jumlah Liabilitas (juta Rupiah) <i>Total Liabilities (million Rupiah)</i>	4.320.041	2.171.845
Jumlah Ekuitas (juta Rupiah) <i>Total Equity (million Rupiah)</i>	2.747.935	2.490.475
Jumlah Aset (juta Rupiah) <i>Total Assets (million Rupiah)</i>	7.067.976	4.662.320

**INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8)**

## INFORMATION ON EMPLOYEE (102-8)

Per 31 Desember 2017, WIKA Beton memiliki 1.311 orang karyawan dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2017, WIKA Beton has 1,331 employees with the following details:

**Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin**

*Employee composition by gender*

Gender	2017		2016	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
<b>Laki-laki</b> <i>Male</i>				
Perseroan <i>Company</i>	1.234	94.13%	1.143	93,61%
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	19	1.45%	24	1,97%
Sub-jumlah Laki-laki <i>Sub-total Male</i>	1.253	95.58%	1.167	95,58%
<b>Perempuan</b> <i>Female</i>				
Perseroan <i>Company</i>	58	4.42%	54	4,42%
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	0	0%	0	0,00%

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8)  
 INFORMATION ON EMPLOYEE (102-8)

**Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin**

*Employee composition by gender*

Gender	2017		2016	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Sub-jumlah Laki-laki <i>Sub-total Female</i>	58	4.42%	54	4,42%
Jumlah <i>Total</i>	1.311	100,00%	1.221	100,00%

**Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin**

*Employee composition by employment status and gender*

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2017				2016			
	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
<b>Perseroan</b> <i>Company</i>								
Pegawai Organik <i>Organic Employee</i>	248	20	268	20.41%	212	19	231	19.00%
Pegawai Terampil <i>Skilled Employee</i>	980	38	1018	77.53%	927	35	962	78.71%
Pegawai Honorar <i>Honorary Employee</i>	6	0	6	0.46%	4	0	4	0.33%
Sub-jumlah Perseroan <i>Sub-total Company</i>	1234	58	1292	98.40%	1.143	54	1.197	98,03%
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
Pengurus (Masih Pegawai Perseroan) <i>The Management (still Company's Employee)</i>	4	0	4	0.30%	4	0	4	0,33%
Pegawai Organik <i>Organic Employee</i>	11	0	11	0.84%	15	0	15	1,23%
Pegawai Terampil <i>Skilled Employee</i>	4	0	4	0.30%	5	0	5	0,41%
Pegawai Honorar <i>Honorary Employee</i>	0	0	0	0.00%	0	0	0	0,00%
Sub-jumlah Entitas Anak <i>Sub-total Subsidiaries</i>	19	0	19	1.45%	24	0	24	1,97%
Jumlah <i>Total</i>	1253	58	1311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

\* L = Laki-laki | Male P = Perempuan | Female



## INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8)

### INFORMATION ON EMPLOYEE (102-8)

#### Komposisi karyawan berdasarkan usia dan jenis kelamin

Employee composition by age and gender

Rentang Usia	2017				2016			
	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Perseroan Company								
> 55 tahun   years	5	0	5	0.38%	4	0	4	0,33%
51-55 tahun   years	163	0	163	12.41%	139	0	139	11,38%
46-50 tahun   years	266	4	270	20.56%	277	2	279	22,85%
41-45 tahun   years	129	5	134	10.21%	155	6	161	13,19%
36-40 tahun   years	147	2	149	11.35%	118	2	120	9,83%
31-35 tahun   years	221	11	232	17.67%	189	6	195	15,97%
25-30 tahun   years	237	32	269	20.49%	191	32	223	18,26%
< 25 tahun   years	66	4	70	5.33%	70	6	76	6,22%
Sub-jumlah Perseroan Sub-total Company	1234	58	1292	98.40%	1.143	54	1.197	98,03%
Entitas Anak Subsidiaries								
> 55 tahun   years	0	0	0	0.00%	0	0	0	0.00%
51-55 tahun   years	3	0	3	0.23%	1	0	1	0.08%
46-50 tahun   years	5	0	5	0.38%	10	0	10	0.82%
41-45 tahun   years	3	0	3	0.23%	2	0	2	0.16%
36-40 tahun   years	1	0	1	0.08%	3	0	3	0.25%
31-35 tahun   years	1	0	1	0.08%	2	0	2	0.16%
25-30 tahun   years	6	0	6	0.46%	5	0	6	0.49%
< 25 tahun   years	0	0	0	0.00%	1	0	0	0.00%
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Company	19	0	19	1.45%	24	0	24	1,97%
Jumlah Total	1253	58	1311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

\* L = Laki-laki | Male P = Perempuan | Female

#### Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin

Employee composition by education level and gender

Tingkat Pendidikan	2017				2016			
	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Perseroan Company								
Strata 2 Master Degree	28	0	28	2.13%	24	0	24	1.97%

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8)  
 INFORMATION ON EMPLOYEE (102-8)

**Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin**

*Employee composition by education level and gender*

Tingkat Pendidikan	2017				2016			
	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	330	41	371	28.26%	289	40	329	26.86%
Diploma <i>Diploma Degree</i>	93	14	107	8.15%	52	11	63	6.80%
SMA dan Sederajat <i>Senior High School and Equivalents</i>	707	2	709	54.00%	684	3	687	54.79%
Di bawah SMA <i>Below Senior High School</i>	76	1	77	5.86%	94	0	94	7.62%
Sub-jumlah Perseroan <i>Sub-total Company</i>	1234	58	1292	98.40%	1.143	54	1.197	98,03%
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
Strata 2 <i>Master Degree</i>	3	0	3	0.23%	4	0	4	0.33%
Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	11	0	11	0.84%	14	0	14	1.06%
Diploma <i>Diploma Degree</i>	3	0	3	0.23%	4	0	4	0.33%
SMA dan Sederajat <i>Senior High School and Equivalents</i>	1	0	1	0.08%	1	0	1	0.16%
Di bawah SMA <i>Below Senior High School</i>	1	0	1	0.08%	1	0	1	0.08%
Sub-jumlah Perseroan <i>Sub-total Company</i>	19	0	19	1.45%	24	0	24	1,97%
Jumlah <i>Total</i>	1253	58	1311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

\* L = Laki-laki | Male P = Perempuan | Female

**Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi dan jenis kelamin**

*Employee composition by organizational level and gender*

Level Organisasi	2017				2016			
	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
<b>Perseroan</b> <i>Company</i>								
Manajer Biro (Eselon I) <i>Bureau Manager (Echelon I)</i>	15	1	16	1.22%	12	0	12	0.98%

**INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8)**  
**INFORMATION ON EMPLOYEE (102-8)**

**Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi dan jenis kelamin**

*Employee composition by organizational level and gender*

Level Organisasi	2017				2016			
	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi (Eselon II) <i>Regional Sales Managers &amp; Factory Managers, Expert Staffs of the Board of Directors (Echelon II)</i>	18	0	18	1.37%	18	0	18	1.47%
Asisten Manajer Biro (Eselon III) <i>Assistant Bureau Manager (Echelon III)</i>	22	0	22	1.68%	11	0	11	0.90%
Manajer Bagian (Eselon IV) <i>Division Manager (Echelon IV)</i>	44	0	44	3.35%	30	0	30	2.46%
Manajer Seksi (Eselon V) <i>Section Manager (Echelon V)</i>	90	0	90	6.85%	90	0	90	7.37%
Asisten Manajer Seksi (Eselon VI) <i>Assistant Section Manager (Echelon VI)</i>	126	21	147	11.20%	105	18	123	10.07%
Staf (Eselon VII-X) <i>Staff (Echelon VII-X)</i>	919	36	955	72.73%	877	36	913	74.77%
Sub-jumlah Perseroan <i>Sub-total Company</i>	1235	59	1292	98.40%	1.143	54	1.197	98,03%
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
Manajer Biro (Eselon I) <i>Bureau Manager (Echelon I)</i>	4	0	4	0.30%	4	0	4	0,33%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli Direksi (Eselon II) <i>Regional Sales Managers &amp; Factory Managers, Expert Staffs of the Board of Directors (Echelon II)</i>	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%
Asisten Manajer Biro (Eselon III) <i>Assistant Bureau Manager (Echelon III)</i>	3	0	3	0.23%	6	0	6	0,49%
Manajer Bagian (Eselon IV) <i>Division Manager (Echelon IV)</i>	1	0	1	0.08%	1	0	1	0,08%
Manajer Seksi (Eselon V) <i>Section Manager (Echelon V)</i>	7	0	7	0.53%	8	0	8	0,65%
Asisten Manajer Seksi (Eselon VI) <i>Assistant Section Manager (Echelon VI)</i>	2	0	2	0.15%	3	0	3	0,25%

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN (102-8)  
 INFORMATION ON EMPLOYEE (102-8)

**Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi dan jenis kelamin**

*Employee composition by organizational level and gender*

Level Organisasi	2017				2016			
	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Staf (Eselon VII-X) <i>Staff (Echelon VII-X)</i>	2	0	2	0.15%	2	0	2	0,16%
Sub-jumlah Perseroan <i>Sub-total Company</i>	19	0	19	1.45%	24	0	24	1,97%
Jumlah <i>Total</i>	1253	58	1311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

\* L = Laki-laki | *Male* P = Perempuan | *Female*

**Komposisi karyawan berdasarkan kompetensi dan jenis kelamin**

*Employee composition by competency and gender*

Kompetensi	2017				2016			
	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
<b>Perseroan</b> <i>Company</i>								
Teknik <i>Technical/Engineering</i>	906	27	933	71.17%	844	26	870	71.25%
Non Teknik <i>Non Technical/Engineering</i>	328	31	359	27.38%	299	28	327	26.78%
Sub-jumlah Perseroan <i>Sub-total Company</i>	1234	58	1292	98.55%	1143	54	1197	98.03%
<b>Entitas Anak</b> <i>Subsidiaries</i>								
Teknik <i>Technical/Engineering</i>	13	0	13	0.99%	15	0	15	1.23%
Non Teknik <i>Non Technical/Engineering</i>	6	0	6	0.46%	9	0	9	0.74%
Sub-jumlah Perseroan <i>Sub-total Company</i>	19	0	19	1.45%	24	0	24	1.97%
Jumlah <i>Total</i>	1.253	58	1.311	100,00%	1.167	54	1.221	100,00%

\* L = Laki-laki | *Male* P = Perempuan | *Female*

## PERJANJIAN PERUNDINGAN KOLEKTIF (102-41) COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (102-41)



Pada tahun 1999, karyawan WIKA Beton membentuk Serikat Pekerja dengan nama Perhimpungan Pegawai WIKA Beton (PPWB). Serikat pekerja/serikat buruh, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

PPWB telah tercatat di Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia, Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur dengan nomor bukti pencatatan 232/IV/P/IX/2001 tanggal 18 September 2001 melalui surat Kepala Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur No.B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 tanggal 25 September 2001. Selanjutnya, PPWB telah pula dicatitkan kembali di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dengan Nomor Bukti Pencatatan 60/REG.05.PUKFSPiB/HIJS/III/201 tanggal 24 Maret 2014.

Hingga akhir tahun 2017, jumlah anggota PPWB tercatat sebanyak 1.311 orang, atau 100% dari jumlah keseluruhan WIKA Beton.

In 1999, employees of WIKA Beton formed a Labor Union under the name of WIKA Beton Employees Association (PPWB). Labor/worker union, according to the Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2000 on Labor/Worker Union, is an organization formed from, by and for workers/laborers both outside and inside the company, which is free, open, independent, democratic, and responsible with the purpose to fight for, defend and protect the rights and interests of workers/laborers and improve the welfare of workers/laborers along with their families.

PPWB has been registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Regional Office of Manpower of East Jakarta with the record listing number 232/IV/P/IX/2001 dated September 18, 2001 by letter of the Head of East Jakarta Manpower Office No.B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 dated September 25, 2001. Furthermore, PPWB has also been re-registered at the Bekasi City Manpower Office with the record listing number 60/REG.05.PUKFSPiB/HIJS/III/201 dated March 24, 2014.

Until the end of 2017, the number of PPWB members was recorded as many as 1,331 persons, or 100% of total numbers of WIKA Beton's employees.

**RANTAI PASOKAN (102-9)****SUPPLY CHAIN (102-9)**

Dalam menjalankan usaha, WIKA Beton mengikat kontrak dengan sejumlah pemasok, baik untuk keperluan barang maupun jasa. Perseroan melakukan seleksi yang ketat terhadap para pemasok karena praktik dan cara pengelolaan bisnis mereka akan berpengaruh terhadap citra dan reputasi WIKA Beton. Per 31 Desember 2017, jumlah pemasok barang dan jasa selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

In running its business, WIKA Beton has binding contracts with a number of suppliers, both for goods and services. The Company carries out a tight selection of suppliers because their business practices and management will affect WIKA Beton's image and reputation. As of December 31, 2017, the total number of suppliers of goods and services is presented in the following tables:

**Jumlah pemasok barang***Number of supplier of goods*

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemasok <i>Number of Suppliers</i>			Nilai Kontrak Pekerjaan <i>Contract Value</i>		
	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
Domestik <i>Domestic</i>	140	128	9,38%	1.924.414.627.508	1.307.656.970.938	47,17%
Luar Negeri <i>Overseas</i>	8	9	(11,11%)	134.982.631.616	117.398.270.920	14,98%

**PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI  
DAN RANTAI PASOKAN (102-10)****SIGNIFICANT CHANGES TO ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN (102-10)**

Pada 2017, terdapat sejumlah perubahan yang berpengaruh signifikan bagi operasional dan produksi Perseroan. Perubahan itu, antara lain, berupa penambahan dan peresmian fasilitas baru, seperti peresmian PPB Subang – Maret 2017, dan peresmian *crushing plant* di Donggala pada Maret 2017. Sementara itu, berkaitan dengan pemasok, terdapat perubahan signifikan berupa bertambahnya jumlah pemasok domestik (dalam negeri) dari 128 pemasok pada tahun 2016 menjadi 140 pemasok pada tahun 2017, serta berkurangnya pemasok dari luar negeri dari semula 9 pemasok pada tahun 2016 menjadi 8 pemasok pada tahun 2017,

In 2017, there were a number of changes that significantly affect the Company's operations and production. These changes include the addition and inauguration of new facilities, such as the inauguration of PPB Subang on March 2017, and the inauguration of crushing plant in Donggala on March 2017. Meanwhile, with regard to suppliers, there was a significant change in the form of increased number of domestic suppliers from 128 suppliers by 2016 to 140 suppliers in 2017, and reduced number of overseas suppliers from 9 suppliers in 2016 to 8 suppliers by 2017.



## **PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN (102-11)**

### **PREVENTION APPROACH OR PRINCIPLE (102-11)**

Dalam menjalankan operasi perusahaan, WIKA Beton menghadapi berbagai risiko, seperti tidak terealisasinya target yang telah ditetapkan, pengeluaran biaya melebihi anggaran, kerusakan alat, dan keterlambatan jadwal. Risiko yang lain adalah dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga, dan lain-lain. Untuk itu, Perseroan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko agar bisa menentukan langkah-langkah strategis dan akurat dalam menghadapi dan memitigasi risiko-risiko usaha tersebut.

Manajemen Risiko yang tepat sasaran merupakan bentuk upaya WIKA Beton dalam meningkatkan kepatuhan, sekaligus menunaikan tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. Analisis dan Manajemen Risiko di WIKA Beton dilakukan berlandaskan pada ISO 31000.

In its operational activities, WIKA Beton faces various risks, such as unfulfilled targets, budget overruns, equipment breakdowns, and schedule delays. Other risks are the impact of foreign exchange rates, commodity prices and interest rates, and so on. Therefore, the Company implements the Risk Management Policy in order to determine the strategic and accurate measures in dealing with and mitigating such business risks.

On-target Risk Management is a form of WIKA Beton's efforts to improve compliance, while also undertaking its responsibility to all stakeholders. Risk Analysis and Management at WIKA Beton is based on ISO 31000.

## **INISIATIF EKSTERNAL (102-12)**

### **EXTERNAL INITIATIVES (102-12)**

Untuk mewujudkan keberlanjutan usaha, WIKA Beton berkomitmen untuk memenuhi berbagai peraturan dari pemerintah dan mengikuti standar baku yang berlaku sesuai dengan bidang usaha Perseroan, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah berupaya memenuhi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara internasional.

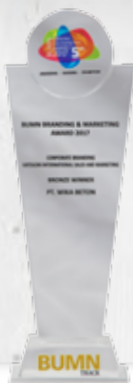
Komitmen WIKA Beton berbuah manis dengan diperolehnya berbagai penghargaan selama tahun 2017. Penghargaan itu patut disambut gembira karena merupakan bentuk apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perseroan dalam menjalankan bisnis, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

In order to achieve business continuity, WIKA Beton is committed to fulfill various regulations from the government and follow the applicable standards in accordance with the Company's line of business, both in the field of governance and general business practices. One of the efforts undertaken by the Company is to strive to meet internationally recognized standards of quality system and certification.

WIKA Beton's commitment has led to satisfactory achievements of obtaining various awards during 2017. These awards should be greeted favorably because it is a form of appreciation from external parties upon the success showed by the Company in conducting business, whether related to economic, environmental and social aspects.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Penghargaan dan Sertifikasi

## SERTIFIKASI

## CERTIFICATION

## Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2017

Valid Certificates until 2017

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issuance of Certification</i>	Jenis Sertifikat <i>Type of Certificate</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid Till</i>
11 November 2017	Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001:2015 <i>ISO 9001:2015 Management System Certificate</i>	PT Lloyd's Register Indonesia	11 Juli 2019 <i>11 July 2019</i>
Perpanjangan <i>Extension</i>	SMK3 PP 50 / 2012 untuk : <i>SMK3 PP 50 / 2012 for:</i>  Pabrik Produk Beton Lampung PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 14 Juli 2017 – 14 Juli 2020 <i>Concrete Product Plants in Lampung of PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 14 July 2017 – 14 July 2020</i>  Pabrik Produk Beton Sumatera Utara PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 31 Agustus 2015 – 31 Agustus 2018 <i>Concrete Product Plants in North Sumatra of PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 31 August 2015 – 31 August 2018</i>  Pabrik Produk Beton Majalengka PT Wijaya Karya Beton Tbk. -16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>Concrete Product Plant in Majalengka of PT Wijaya Karya Beton Tbk. -16 May 2016 – 16 May 2019</i>  Pabrik Produk Beton Boyolali PT Wijaya Karya Beton Tbk. - 16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>Concrete Product Plant in Boyolali of PT Wijaya Karya Beton Tbk. - 16 May 2016 – 16 May 2019</i>	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Minister of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI  
Penghargaan dan Sertifikasi

**Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2017**

*Valid Certificates until 2017*

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi <i>Date of Issuance of Certification</i>	Jenis Sertifikat <i>Type of Certificate</i>	Dikeluarkan Oleh <i>Issued by</i>	Masa Berlaku Hingga <i>Valid Till</i>
	Pabrik Produk Beton Karawang PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>Concrete Product Plant in Karawang of PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 16 May 2016 – 16 May 2019</i>		
	Pabrik Produk Beton Bogor PT Wijaya Karya Beton Tbk. - 16 Mei 2016 – 16 Mei 2019 <i>Concrete Product Plant in Bogor of PT Wijaya Karya Beton Tbk. - 16 May 2016 – 16 May 2019</i>		
	Pabrik Produk Beton Sulawesi Selatan PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 14 Juli 2017 – 14 Juli 2020 <i>Concrete Product Plant in South Sulawesi of PT Wijaya Karya Beton Tbk. – 14 July 2017 – 14 July 2020</i>		
	Pabrik Produk Beton Pasuruan PT Wijaya Karya Beton Tbk.- 31 Agustus 2015 – 31 Agustus 2018 <i>Concrete Product Plant in Pasuruan of PT Wijaya Karya Beton Tbk.- 31 August 2015 – 31 August 2018</i>		

**PENGHARGAAN**

**AWARDS**

**Penghargaan di Tahun 2017**

*Awards in 2017*

Tanggal <i>Date</i>	Nama Penghargaan <i>Name of Awards</i>	Diberikan Oleh <i>Presented By</i>
Mei – Oktober 2017 <i>May – October 2017</i>	Top 25 SRI KEHATI Award 2017 periode Mei – Oktober 2017 <i>Top 25 SRI KEHATI Award 2017 for May – October 2017</i>	SRI Kehati

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Penghargaan dan Sertifikasi

## Penghargaan di Tahun 2017

Awards in 2017

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Diberikan Oleh Presented By
9 Juni 2017 9 June 2017	Juara I dalam Corporate Image Award 2017 kategori Precast Concrete Product Manufacture <i>1st Winner of Corporate Image Award 2017 for Precast Concrete Product Manufacture category</i>	Frontier Consulting Group & Tempo
15 September 2017	Juara II dalam the 6th Anugerah BUMN 2017 kategori Pengembangan Strategi Terbaik Perusahaan Anak BUMN <i>2nd Winner during the the 6th Anugerah BUMN 2017 event for the Best BUMN Subsidiary in Development Strategy category</i>	BUMN Track
19 Oktober 2017 19 October 2017	Top 50 Best Companies	Forbes Indonesia
31 Oktober 2017 31 October 2017	Perusahaan PMDN Terbaik kategori Industri Besar dalam kegiatan Penganugerahan Penilaian PMA – PMDN <i>The Best Domestic Invested Company in the Foreign – Domestic Investment Companies award giving ceremony</i>	Bupati Bogor
November 2017 – April 2018	Top 25 SRI KEHATI Index 2017 periode November 2017 – April 2018 <i>Top 25 SRI KEHATI Index 2017 for November 2017 – April 2018</i>	SRI Kehati
27 November 2017	Top 50 Emiten Mid Cap dengan Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Terbaik dalam the 9th IIC Award 2017 <i>Top 50 Issuers Mid Cap with the Best Implementation of Good Corporate Governance Principles in the 9th IIC Award 2017</i>	IICD
14 Desember 2017 14 December 2017	Bronze Winner dalam BUMN Branding & Marketing Award 2017 kategori Brand Strategy <i>Bronze Winner during the BUMN Branding &amp; Marketing Award 2017 for Brand Strategy category</i>	BUMN TRACK & Arrbey Consulting
14 Desember 2017 14 December 2017	Bronze Winner dalam BUMN Branding & Marketing Award 2017 kategori International Sales & Marketing <i>Bronze Winner during the BUMN Branding &amp; Marketing Award 2017 for International Sales &amp; Marketing category</i>	BUMN TRACK & Arrbey Consulting

**KEANGGOTAAN ASOSIASI (102-13)**

## MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS (102-13)



Selama tahun 2017, WIKA Beton terlibat dalam organisasi dan asosiasi sebagai berikut: (102-13)

1. Kamar Dagang dan Industri Indonesia
2. Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia
3. Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia
4. Asosiasi Kontraktor Mekanikal Elektrikal Indonesia
5. Asosiasi Kontraktor Indonesia
6. Asosiasi Emiten Indonesia
7. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia

During 2017, WIKA Beton is involved in the following organizations and associations: (102-13)

1. Indonesian Chamber of Commerce and Industry
2. Association of Indonesian Precast and Prestressed Company
3. Association of Indonesian Prestressed Concrete Pile
4. Association of Indonesian Electrical Mechanical Contractors
5. Association of Indonesian Contractors
6. Association of Indonesian Issuers
7. Union of Indonesian National Construction Contractors



## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis WIKA Beton. Dengan posisi seperti itu, maka WIKA Beton terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Melalui forum seperti itulah, para pemangku kepentingan membangun keterlibatan dengan WIKA Beton. Mereka bisa memberikan usulan, sumbang saran, maupun kritik dan masukan, sebaliknya kami juga bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif Perseroan. Kami meyakini bahwa dengan komunikasi dua arah yang terbuka seperti itu, maka WIKA Beton dapat menyeleraskan program-programnya sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan, sedangkan para pemangku kepentingan bisa mengetahui program-program yang telah dan sedang dijalankan Perseroan. Selain itu, dengan komunikasi dua arah serupa itu, maka kesalahpahaman atau miskomunikasi yang memungkinkan timbulnya dampak negatif bisa diminimalkan.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015. Ada 6 atribut yang digunakan untuk menentukan pemangku kepentingan, yaitu:

1. *Dependency (D)*  
Jika WIKA Beton memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*  
Jika WIKA Beton memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*  
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian WIKA BETON terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*  
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap WIKA Beton atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*  
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki

Stakeholders are groups or individuals who have direct or substantial impact on business activities of WIKA Beton. Given such position, WIKA Beton seeks to build harmonious relationship with the stakeholders, among others, by holding various meeting forums, either periodically or incidentally in accordance with the needs of the Company or at the request of stakeholders.

Through such forums, the stakeholders build engagement with WIKA Beton. They can give advices, suggestions, or criticism and input, otherwise we can also provide views and suggestions from the Company's perspective. We believe that with such open two-way communication, WIKA Beton is able to harmonize its programs according to the needs of stakeholders, while stakeholders can obtain information regarding the programs that have been and are being carried out by the Company. In addition, with the two-way communication, misunderstandings or miscommunications that enable negative impacts can be minimized.

The Company identifies stakeholders by referring to 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard. There are 6 attributes used to define stakeholders, namely:

1. *Dependency (D)*  
If WIKA Beton has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*  
If WIKA Beton has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.
3. *Tension (T)*  
If a person or an organization needs WIKA Beton's attention related to certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*  
If a person or an organization has influence on WIKA Beton or other stakeholder's strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*  
If a person or an organization has different views that

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

may affect the situation and encourage non-existent actions.

6. Proximity (P)

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan WIKA Beton.

6. Proximity (P)

If a person or an organization has geographic and operational proximity to WIKA Beton.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan WIKA Beton adalah sebagai berikut:

After the mapping, WIKA Beton's stakeholders are as follows:

D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective; P = Proximity

After the mapping, WIKA Beton's stakeholders are as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List 102-40	Basis Penetapan/Identifikasi Determination /Identification Base 102-42	Metode Pelibatan Engagement Method 102-43	Frekuensi Frequency 102-43	Topik/Masalah yang Muncul Topics/ Issues Emerged 102-44
Pelanggan Customer	D, R, T, I, P	Website dan frontline information <i>Website and frontline information</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi beragam produk dan jasa <i>Information on variety of products and services</i></li> <li>Informasi mengenai proses dan pengolahan produk <i>Information on product processing</i></li> <li>Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan <i>Coordinate customer needs every month</i></li> <li>Metode pembayaran tagihan <i>Invoice method</i></li> <li>Layanan pengaduan/ keluhan dan solusi <i>Complaint services and solutions</i></li> </ul>
		Kunjungan langsung <i>Direct Visit</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	
		Layanan call center <i>Call center service</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	
Pemegang Saham Shareholder	D, R, I, P	Survei Kepuasan Nasabah <i>Customer Satisfaction Survey</i>	1 (satu) kali dalam setahun <i>1 (one) time a year</i>	Mendapatkan kepuasan layanan <i>Obtain service satisfaction</i>
		Pelaporan Kinerja <i>Performance Report RUPS GMS</i>	Setiap kuartal <i>Every quarter Sekali setahun Once a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan <i>Financial performance</i></li> <li>Kinerja non-keuangan <i>Non-financial performance</i></li> <li>Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain <i>Year-round performance on governance, financial and non-financial performance, and others</i></li> </ul>

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List 102-40	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination /Identification Base 102-42	Metode Pelibatan Engagement Method 102-43	Frekuensi Frequency 102-43	Topik/Masalah yang Muncul Topics/ Issues Emerged 102-44
Pemerintah dan DPR <i>Government and Parliament</i>	D, R, T, I, DP, P	Rapat dengar pendapat <i>Hearing meeting</i> Rapat koordinasi <i>Coordination meeting</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurusan izin usaha dan regulasi <i>Management of business licenses and regulations</i></li> <li>Koordinasi terkait tata niaga, ekspor/impor <i>Coordination related to trading, export/import</i></li> </ul>
Otoritas Keuangan <i>Financial Authority</i>	D, R, T, I, DP, P	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Compliance Report and notification to the Financial Services Authority (OJK)</i>	Setiap saat <i>Any time</i>	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku <i>Information on compliance with applicable laws and regulations</i>
Perbankan <i>Banking</i>	D, R, T, I, DP, P	Letter of credit <i>Letter of credit</i> Perjanjian Akad kredit <i>Credit agreement</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata cara, syarat dan ketentuan LC, atau akad kredit <i>Procedures, terms and conditions of LC, or credit agreement</i></li> <li>Metode dan pembayaran LC atau kredit <i>LC or credit method and payment</i></li> <li>Sanksi apabila terjadi wanprestasi <i>Sanctions in the event of default</i></li> </ul>
Pegawai/Karyawan <i>Employee</i>	D, R, T, I, P	Media Internal <i>Internal Media</i>	Dwi bulanan, dengan nama Berkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian <i>Socialization of policies and strategies related to employment</i></li> <li>Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karir <i>Equal employment opportunities and career path</i></li> <li>Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain <i>Career development, training and others</i></li> <li>Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja <i>Health and safety assurance</i></li> </ul>

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List 102-40	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination /Identification Base 102-42	Metode Pelibatan Engagement Method 102-43	Frekuensi Frequency 102-43	Topik/Masalah yang Muncul Topics/ Issues Emerged 102-44
Mitra Kerja/Pemasok Business Partner/ Supplier	D, R, T, P	Kontrak kerja Work contract Seminar dan workshop Seminar and workshop	Sesuai kebutuhan According to the needs	Proses pengadaan yang obyektif Objective procurement process Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil Cooperation of mutual benefit, transparent and fair Penjelasan lingkup pekerjaan Explanation of the scope of work Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan Provisions on billing of work fee Strategi dan pemetaan dasar Basic strategy and mapping
Pelaku Usaha Sejenis dan Asosiasi Similar Business Player and Association	T, I, P	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Meetings and activities, whether on a national, regional or international scale	Sesuai kebutuhan According to the needs	Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola How to improve corporate governance, including capturing the updates of governance issues Strategi bisnis dalam menghadapi masalah dan tantangan Business strategy in dealing with problems and challenges
Organisasi Kemasyarakatan/ Masyarakat Sekitar Social Organization/ Surrounding Community	D, R, T, I, DP, P	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang ekonomi, sosial maupun Lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Social Responsibility programs, both in the economic, social and environmental sector Pertemuan dengan Ormas, Organisasi Sosial, Masyarakat Sekitar dan Kampus Meetings with CSOs, Social Organizations, Local Communities and Campuses	Sesuai kebutuhan According to the needs	Sosialisasi program CSR Socialization of CSR programs Pelaksanaan program CSR Implementation of CSR programs Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR How to optimize the achievement of CSR programs Informasi tentang kegiatan perusahaan Information about company activities

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

<b>Daftar Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholders List</i> 102-40	<b>Basis Penetapan/ Identifikasi</b> <i>Determination /Identification Base</i> 102-42	<b>Metode Pelibatan</b> <i>Engagement Method</i> 102-43	<b>Frekuensi</b> <i>Frequency</i> 102-43	<b>Topik/Masalah yang Muncul</b> <i>Topics/ Issues Emerged</i> 102-44
Media <i>Media</i>	T, I, DP	Press release <i>Press conference</i>	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Kinerja keuangan <i>Financial performance</i> Kinerja non-keuangan <i>Non-financial performance</i> Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan <i>Impact and performance of the company's social and environmental activities</i> Informasi tentang kegiatan perusahaan <i>Information about company activities</i> Informasi terbaru terkait usaha dan produk yang perlu diketahui publik <i>Latest information related to business and product that need to be known by public</i>

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABLE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Dengan posisi yang demikian penting, maka penerapan GCG merupakan syarat mutlak bagi sebuah perusahaan untuk maju dan berkembang, serta bersaing di tengah kompetisi yang kian ketat.

Khusus bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), penerapan GCG telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 31 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Rujukan lain adalah Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the underlying principle of a process and mechanism of corporate governance based on legislation and business ethics. With such an important position, the implementation of GCG is an absolute requirement for a company to move forward and develop, and compete in the midst of a tight competition.

Especially for State-Owned Enterprises (BUMN), GCG implementation has been regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 31, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Another reference is the Decree of Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.



## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

WIKABETON, sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam pengelolaan Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan antara lain dengan melengkapi infrastruktur GCG yang melandasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, di antaranya adalah dengan melakukan penyempurnaan Pedoman *Corporate Governance (Code of Corporate Governance)* yang menjadi acuan/pedoman bagi organ utama Perusahaan (Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) dan organ pendukung Perusahaan dalam menerapkan praktik-praktik GCG di lingkungan Perusahaan.

### PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan GCG, WIKABETON berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran. Masing-masing prinsip diuraikan sebagai berikut:

#### Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat demi kepentingan para Pemangku Kepentingan. Proses keterbukaan tersebut secara jujur dalam membuat laporan bisnis dan tidak manipulatif.

#### Implementasi:

- Penyusunan dan penjelasan rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan
- Penerbitan Laporan Tahunan
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan
- Laporan Keterbukaan Informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas setiap aksi korporasi Perseroan;
- Pemanfaatan website untuk menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perseroan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat *job description* yang jelas kepada semua pegawai dan

WIKABETON, as a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, is committed to implement GCG in the management of the Company. This commitment is materialized by complementing GCG infrastructure underlying the implementation of GCG within the Company, among others by improving the Code of Corporate Governance which is the reference for the Company's main organ (Shareholders/ GMS, Board of Commissioners and Board of Directors) and supporting organs in applying GCG practices within the Company.

### GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, WIKABETON is guided by GCG principles, namely Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Equity and Fairness. Each principle is described as follows:

#### Transparency

The Company is committed to provide information clearly, openly and accurately for the interests of stakeholders. Such transparency is apparent in honesty in preparing business reports without any manipulation.

#### Implementation

- Preparation and explanation on the Company's Annual Work Plan and Budget.
- Issuance of Annual Report.
- Periodic Financial Report covering annual, mid year and quarterly financial reports.
- Report on Information Disclosure to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange for each corporate action or material fact on the Company.
- Utilization of website [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id), printed media and other electronic medias to provide information to shareholders and other stakeholders as mandated by OJK regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies

#### Accountability

Clarity of function, structure, system and responsibility in the Company to enable effective and efficient business management. The management always prepares clear job description and Key Performance Indicators (KPIs) for all

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan perusahaan.

### Implementasi:

- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya baik secara kolejal dan individual.
- Menerapkan *check and balance system*
- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*.

### Pertanggungjawaban

Kesadaran bahwa terdapat bagian-bagian dari Perseroan yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, pegawai, serta seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Perseroan selalu memperhatikan tingkat dampak lingkungan, keamanan lingkungan, dan kesesuaian diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Perseroan bersikap apresiatif dan proaktif terhadap setiap gejala sosial masyarakat dan melakukan antisipasi yang berkembang di masyarakat.

### Implementasi:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang Berlaku.
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

### Kemandirian

Perseroan berjalan tegak dan mandiri dengan merangkul masyarakat luas. Perseroan memiliki otonomi dalam menjalankan bisnis sehingga pengambilan-pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan otoritas terkait secara penuh tanpa intervensi pihak luar. Perusahaan

employees and confirms basic functions and target for each department. Therefore, all Company's organs have clear rights and obligations, functions and responsibilities, authorities in every Company policy.

### Implementation

- Clear job distribution among organs of the Company, including providing detailed list of duties and authority of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and its performance measure by kolejal and individual
- Applies check-and-balance system
- The availability of key performance indicators across all level based on the agreed indicators, which is consistent with the corporate values, business targets, and corporate strategy, as well as reward and punishment system in place.

### Responsibility

Awareness about environmental impacts the Company's units may have toward its surrounding areas, local community, employees, and all other stakeholders. The Company always pays attention to the level of its environmental impacts, safety, and conformity with norms applied by local communities. The Company appreciates and is proactive in responding any social problems and anticipate to any public upheal.

### Implementation

- Complies with its Articles of Association and other applicable laws and regulations issued by regulators concerning capital market, industry, construction and environment.
- Fulfills tax obligation, including compulsory levies in a proper and timely manner.
- Performs its corporate social responsibilities.
- Conducts obligation of information disclosure based on regulations set by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

### Independence

The Company is independent and stands tall while embracing the wider community. The Company is autonomous in running business, thus every decision is fully made by internal related authorities without intervention from external parties. The Company operates

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

menjalankan kinerja untuk menghasilkan keuntungan guna memelihara bisnis yang berkelanjutan. Namun dalam operasionalnya, Perseroan tidak mengejar keuntungan semata tanpa melihat pihak lainnya. Dengan independensi, Perseroan menjalankan bisnis dengan merangkul seluruh Pemangku Kepentingan untuk bersamasama menuju kesejahteraan.

### Implementasi:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab diantara organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas; serta.
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, pemasaran, serta keuangan.

### Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa membuat sistem yang solid untuk melaksanakan dan menghasilkan proyek yang berkualitas seperti yang diharapkan. Perseroan menjalankan kinerja secara fair, serta mentaati seluruh peraturan yang ada guna melindungi Pemangku Kepentingan dalam keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pegawai secara adil serta bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, ras/ asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

### Implementasi:

- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Perseroan melaporkan seluruh rekanan secara adil dan transparan;
- Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik

for profit making so as to maintain business sustainability. Nevertheless, the Company conducts its operational activities by considering the other parties' interests, not solely to seek for profit. With independence, the Company runs its business by engaging all stakeholders to go hand in hand towards achieving common welfare.

### Implementation

- Mutually respect the rights, obligations, tasks, authorities and responsibilities among the Company's organs;
- Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene the Company's management;
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees continuously avoid the possibility conflict of interest in every decision making process by signing an integrity pact; and
- Application of policy and system, which minimizes the potential of conflict of interest such as in policies concerning employee issues, procurement, marketing, and finance.

### Fairness

Equality and fair treatment in fulfilling the rights and obligations to all stakeholders that arise from the agreement and is governed in the prevailing laws and regulations. The Company continues to create a solid system to perform and produce projects with excellent quality as desired. The Company performs fairly, and complies with all regulations in order to protect stakeholders in sustaining its business. The Company is committed to treat all employees fairly and free from any prejudice which may arise due to different tribes, races/origins, gender or other issues that are not related with performance.

### Implementation

- Shareholders reserve the right to attend and cast their votes in GMS based on applicable regulations and the Company's articles of association;
- The Company prepares reports on all its suppliers;
- The Company creates convenient and safe working

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

conditions to all employees based on the Company's capability and applicable laws and regulations.

## HASIL ASESMEN GCG TAHUN 2016

Selama tahun 2016, implementasi GCG di WIKA Beton telah berjalan dengan "Sangat Baik." Hal itu ditunjukkan Perseroan dengan pencapaian hasil asesmen GCG oleh BPKP DKI Jakarta dengan skor 86,17 dari skor maksimal 100.

## RESULTS OF GCG ASSESSMENT IN 2016

Throughout 2016, the implementation of GCG in WIKA Beton has been carrying out with "Excellent." This is shown by the Company by the result of GCG assessment by BPKP DKI Jakarta with score of 86,17 from maximum score 100.

**Rincian hasil penilaian setiap aspek sebagai berikut:**

*Details of the assessment results of each aspect as follows:*

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspects</i>	Bobot <i>Value</i>	Pencapaian Tahun Buku 2017 <i>Achievement in Fiscal Year 2017</i>	
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Application of GCG</i>	7,00	6,21	88,65
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Investors</i>	9,00	8,14	90,42
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Steering Committee</i>	35,00	32,00	91,44
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	31,86	91,01
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00	7,76	86,20
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	2,50	50,00
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	100,00	88,46	
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification on Quality of GCG Application</i>		"Sangat Baik"	

\* Berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan kategori sebagai berikut: 0-50: Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik.

\* Based on the Decree of Secretary of the Minister of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation with the following categories: 0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

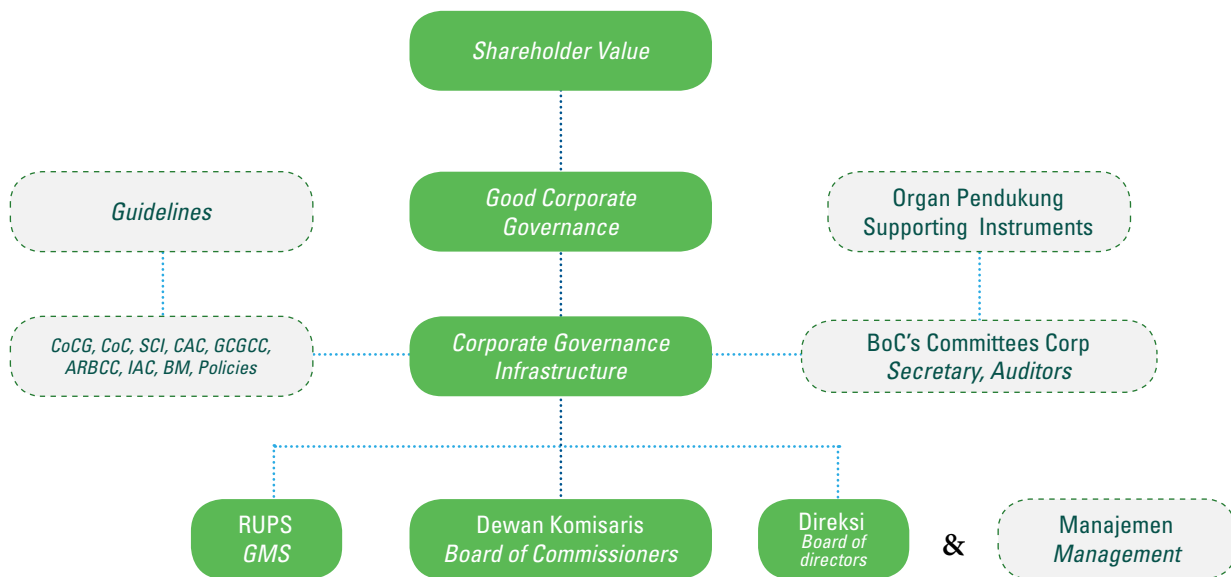
**STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN (102-18)**

Struktur tata kelola Perseroan memasukkan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

**CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE (102-18)**

The Company's governance structure incorporates several key aspects that contribute to strengthening the control and management of the Company, comprising the major organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and supporting organs, namely Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System as well as committees under the Board of Commissioners. This structure is in compliance with the prevailing regulations in Indonesia.

**Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan WIKA Beton**  
WIKA Beton GCG Infrastructures



**ORGAN UTAMA PERUSAHAAN**

Organ Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Organ Perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

**THE COMPANY'S MAJOR ORGANS**

The Company's organs, consisting of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and the Board of Directors, have an important role in effective implementation of GCG. These organs must perform its functions in accordance with the applicable provisions on the principle that each organ has an independence in performing its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the Company.

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS terdiri dari dua jenis, yakni RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa.

- a. RUPS Tahunan, diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
- b. RUPS Luar Biasa, yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan berdasarkan kebutuhan/permintaan Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Selama tahun 2017, WIKA Beton menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS dan 1 {satu} kali RUPS Luar Biasa.

#### RUPSTahunan

WIKA Beton melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPSTahunan) Tahun Buku 2016 pada hari Senin, 13 Maret 2017, di Gedung WIKA, Jakarta. Agenda yang dibahas dalam RUPSTahunan adalah:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2016, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik utk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
4. Penetapan Tantiem untuk tahun buku 2016, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2017.
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) Perseroan.
6. Perubahan Pengurus Perseroan.

### General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS is the Company's organs that have the authority not to be granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/ or Articles of Association. GMS as the Company's organ is a forum for Shareholders to take important decisions relating to the capital invested in the Company, by taking into account the provisions of Articles of Association and laws and regulations.

The GMS consists of two types, namely Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.

- a. Annual GMS, held annually, no later than (six) months after the fiscal year of the Company is closed.
- b. Extarordinary GMS, which is a GMS held at any time based on needs/requests of Shareholders or upon the proposal of Board of Commissioners and/or Board of Directors

During 2017, WIKA Beton held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

#### Annual GMS

WIKA Beton held the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) of Fiscal Year 2016 on Monday, March 13, 2017, at WIKA Building, Jakarta. The agenda discussed in the Annual GMS was:

1. Approval for the Company's Annual Report of 2016 included therein was the Company's Activity Report, Supervisory Report from the Board of Commissioners and Endorsement for the Company's Financial Statements ended on December 31, 2016.
2. Approval for the Use of Company's Net profit for dividend sharing for fiscal year 2016.
3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's Financial Statements for fiscal year 2017.
4. Determining Tantiem for fiscal year 2016 and wages and other allowances for Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2017.
5. Report on the use of fund from the Company's Initial Public Offerings (IPO).
6. Changes in the Company's Management.



## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Adapun hasil RUPS, antara lain, sebagai berikut:

1. Pada tahun 2016, WIKA Beton mencatatkan penjualan sebesar Rp3,48 triliun, meningkat 31,25% dari pencapaian tahun 2015. Laba bersih terealisasi sebesar Rp281,6 miliar, meningkat 63,9% dari pencapaian tahun 2015.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk Pembagian *Dividen* untuk Tahun Buku 2016, RUPS memutuskan pembagian laba untuk dividen sebesar Rp81,7 miliar atau sekitar 30% dari Laba Bersih dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham, dengan demikian Dividen per *Share* (DPS) sebesar Rp9,8.
3. Perseroan telah menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
4. Perubahan Pengurus Perseroan berdasarkan keputusan RUPS sebagai berikut:
 

Komisaris Utama	: Gandira Gutawa Sumapraja
Komisaris	: Agustinus Boediono
Komisaris	: Tumik Kristianingsih
Komisaris	: Herry Trisaputra Zuna
Komisaris Independen	: Priyo Suprobo
Komisaris Independen	: Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen	: Yustinus Prastowo

Direktur Utama	: Hadian Pramudita
Direktur	: Mohammad Syafi'i
Direktur	: Agung Yunanto
Direktur	: Siddik Siregar
Direktur	: Kuntjara
Direktur	: Hari Respati
Direktur Independen	: Sidiq Purnomo

### RUPS Luar Biasa

WIKA Beton melaksanakan RUPS Luar Biasa pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2017 di Main Hall Gedung Bursa Efek Indonesia, Jalan Jend.Sudirman Kv.52-53, Jakarta. Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.254.559.249 saham atau sebesar 75,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan.

The resolutions of the GMS, among others, are as follows:

1. In 2016, WIKA Beton recorded sales amounted to Rp3.48 trillion, an increase of 31.25% from its achievement in 2015. Net profit was realized at Rp281.6 billion, an increase of 63.9% from 2015's achievement.
2. Determination of the Use of Net Income including Dividend Payout for the Fiscal Year 2016, the GMS decided the distribution of profit for dividends amounted to Rp 81.7 billion or approximately 30% of Net Profit is distributed as Cash Dividend to Shareholders, thus Dividend per Share (DPS) amounted to Rp9,8.
3. The Company has reappointed the Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan as a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements of the Fiscal Year 2017.
4. Changes of the Company's Board based on the resolution of the GMS as follows:
 

President Commissioner:	Gandira Gutawa Sumapraja
Commissioner:	Agustinus Boediono
Commissioner:	Tumik Kristianingsih
Commissioner:	Herry Trisaputra Zuna
Independent Commissioner:	Priyo Suprobo
Independent Commissioner:	Asfiah Mahdiani
Independent Commissioner:	Yustinus Prastowo

President Director:	Hadian Pramudita
Director:	Mohammad Syafi'i
Director:	Agung Yunanto
Director:	Siddik Siregar
Director:	Kuntjara
Director:	Hari Respati
Independent Director:	Sidiq Purnomo

### Extraordinary GMS

WIKA Beton held an Extraordinary GMS on Wednesday, May 24, 2017 at Main Hall of Indonesia Stock Exchange Building, Jalan Jend.Sudirman Kv.52-53, Jakarta. The Meeting was attended by Shareholders or Authorized Shareholders of the Company amounted to 6,254,559,249 shares or equal to 75.01% of the total issued and fully paid shares in the Company after deducting the shares repurchased by the Company.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

Agenda rapat adalah sebagai berikut :

1. Perubahan Pengurus Perseroan
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
3. Perubahan Penggunaan Dana IPO (*Initial Public Offering*)

The meeting agenda is as follows:

1. Revision to the Company's Board following resignation of the Company's director.
2. Revision to the Company's Articles of Association
3. Revision to use of fund from the Initial Public Offering (IPO).

Penjelasan mengenai mata acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat ke-1 terkait dengan pernyataan berhenti Direktur Perseroan.
2. Mata Acara Rapat ke-2 terkait dengan pemindahan domisili Perseroan.
3. Mata Acara Rapat ke-3 terkait dengan rencana perubahan alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang masih tersisa pada tahun 2017 dialokasikan untuk Pengembangan Usaha sub kelompok pembangunan pabrik baru.

Explanation on the meeting agenda is as follows:

1. The 1st Meeting Agenda is related to the resignation of Company's Director.
2. The 2nd Meeting Agenda is related to the relocation of Company's domicile.
3. The 3rd Meeting Agend is related to the plan to change the allocation of remaing funds from from the initial public offering proceeds for Business Development of sub group in new plant construction.

**Adapun keputusan Rapat adalah sebagai berikut :**

*The resolutions of the GMS are as follows:*

Agenda Agendas	Hasil RUPSLB 24 Mei 2017 Resolutions of EGMS on 24 May 2017
1. Perubahan Pengurus Perseroan <i>Reivision in the Company's Management</i>	<p>1) Menyetujui Pengunduran Diri Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan pertanggal 31 Maret 2017 sebagaimana surat Pengunduran Diri yang bersangkutan, selanjutnya memberhentikan dengan hormat Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017.</p> <p>2) Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (voledig acquit et de charge) kepada Sdr. Agung Yunanto selaku Direktur Perseroan atas tindakan pengurusan selama menjabat, pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2017.</p> <p>3) Mengangkat Sdr. Mursyid sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.</p> <p>4) Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.</p> <p>Sehingga selanjutnya susunan Direksi Perseroan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama;</li> <li>2) Hari Respati sebagai Direktur;</li> <li>3) Mohammad Syafii sebagai Direktur;</li> <li>4) Kuntjara sebagai Direktur;</li> <li>5) Mursyid sebagai Direktur;</li> <li>6) Siddik Siregar sebagai Direktur;</li> <li>7) Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen.</li> </ol>

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

### Adapun keputusan Rapat adalah sebagai berikut :

The resolutions of the GMS are as follows:

Agenda Agendas	Hasil RUPSLB 24 Mei 2017 Resolutions of EGMS on 24 May 2017
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Agreed with the Resignation of Mr. Agung Yunanto as the Company's Director per 31 March 2017 as stated in his resignation letter, and therefore, terminated with honor Mr. Agung Yunanto as the Company's Director and thanked him for his services until 31 March 2017.</li> <li>2). Fully redeemed and exempted the responsibility = (voledig acquit et de charge) of Mr. Agung Yunanto as the Company's Director for his actions as the management in the AGMS for fiscal year 2017.</li> <li>3). Appointed Mr. Mursyid as the Company's Director effective at the end of 5th Annual General Meeting of Shareholders, without prejudicing GMS' right to termine him at any time.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4). Granted power with substitution right to the Company's Corporate Secretary to take all actions pertaining to such decision, including but not limited to, specifying it in a separate notarial deed, notifying such change to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and take any necessary action for such purposes. And therefore, structure of the Company's Board of Directors is as follows:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Hadian Pramudita as President Director;</li> <li>2). Hari Respati as Director;</li> <li>3). Mohammad Syafii as Director;</li> <li>4). Kuntjara as Director;</li> <li>5). Mursyid as Director;</li> <li>6). Siddik Siregar as Director;</li> <li>7). Sidiq Purnomo as Independent director.</li> </ol> </li> </ol>
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan <i>Revision to the Company's Articles of Association</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyetujui Perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Pasal 1 ayat 1 tentang Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Timur.</li> <li>2) Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dengan cara menyusun kembali secara lengkap ke dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1). Approved such revision and/or adjustment to the Company's Articles of Association, Article 1 paragraph 1 concerning the Company's name and domicile and head office in East Jakarta.</li> <li>2). Delegated authority with substitution right to the Company's Corporate Secretary to revise and/or adjust Articles of Association and rearrange it in full in a notarial deed and submit for approval and report and notify such revision on the Company's Articles of Association to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or authorized agencies based on applicable legislative regulations.</li> </ol> </li> </ol>
3. Perubahan Penggunaan Dana IPO (Initial Public Offering) <i>Revision to Fund Use from the Initial Public Offering (IPO)</i>	<p>Perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sekitar 85% untuk ekspansi usaha yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sisa penggunaan dana Pengelolaan Quarry Material Alam sebesar Rp19,79 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru.</li> <li>2) Sisa penggunaan dana Pembangunan Pabrik Baru sebesar Rp14,79 miliar masih diperuntukkan untuk tujuan penggunaan yang sama.</li> <li>3) Sisa penggunaan dana Penambahan Kapasitas Pabrik Existing sebesar Rp8,42 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru.</li> <li>4) Sisa penggunaan dana Pengembangan Usaha Jasa sebesar Rp2,05 miliar dialihkan ke Pembangunan Pabrik Baru.</li> <li>5) Dengan demikian sisa penggunaan dana yang diperuntukkan Pembangunan Baru semula Rp14,79 miliar menjadi Rp45,05 miliar</li> </ol>

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

**Adapun keputusan Rapat adalah sebagai berikut :**

*The resolutions of the GMS are as follows:*

Agenda Agendas	Hasil RUPSLB 24 Mei 2017 Resolutions of EGMS on 24 May 2017
	<p><i>Revised use of fund from IPO totaling about 85% for business expansion consisting:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1). Balance of fund for the management of natural material Quarry totaling Rp19.79 billion to be diverted for the construction of a new plant.</i></li> <li><i>2). Balance of fund for the construction of a new plant totaling Rp14.79 billion, which is still allocated for the same purpose.</i></li> <li><i>3). Balance of fund to increase the capacity of existing plant totaling Rp8.42 billion to be diverted for the construction of a new plant.</i></li> <li><i>4). Balance of fund for business expansion totaling Rp2.05 billion shall be diverted for the construction of a new plant.</i></li> <li><i>5). Therefore, balance of fund allocated for the construction of a new plant increased from originally Rp14.79 billion to Rp45.05 billion</i></li> </ol>

**Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta member nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG, pelaksanaan audit dan manajemen risiko serta pemantauan atas pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi yang diterapkan perseroan.

Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Hingga pelaksanaan RUPS Tahunan pada 13 Maret 2017, dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 33% (2 orang) merupakan Komisaris Independen. Setelah RUPS Tahunan, sesuai dengan hasil Rapat, komposisi tersebut berubah dengan adanya penambahan satu Komisaris Independen sehingga total anggota Dewan Komisaris adalah 7 (tujuh) orang dengan 3 (tiga) orang (42,86%) merupakan Komisaris Independen.

Selaras dengan prinsip GCG, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 2 (dua) anggota Dewan Komisaris wanita yang salah satunya merupakan Komisaris Independen;
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

**Board of Commissioners**

The Board of Commissioners is the Company's organ in performing general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of GCG practices, the implementation of audit and risk management as well as to monitor the implementation of the nomination and remuneration system applied by the company.

The Company has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Board of Commissioners of the Company, which is at least 2 (two) members. Until the Annual GMS held on March 13, 2017, of the 6 (six) members of the Board of Commissioners, 33% (2 persons) are Independent Commissioners. After the Annual GMS, in accordance with the GMS resolutions, the composition was changed by the addition of one Independent Commissioner so that the total members of the Board of Commissioners are 7 (seven) persons with 3 (three) persons (42.86%) are Independent Commissioners.

In line with GCG principles, the Board of Commissioners also has:

1. 2 (two) members of the Board of Commissioners are female and one of them is an Independent commissioner.
2. From skills viewpoint, most members of the Board of Commissioners have education, experiences and capacities as required by the Company.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Dengan adanya perubahan sesuai hasil RUPS Tahunan, maka komposisi Dewan Komisaris WIKA Beton selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Periode 1 Januari 2017-13 Maret 2017
- Komisaris Utama : Gandira Gutawa Sumapraja  
 Komisaris : Agustinus Boediono  
 Komisaris : Tumik Kristianingsih  
 Komisaris : Muhammad Chusnufam  
 Komisaris Independen : Priyo Suprobo  
 Komisaris Independen : Asfiah Mahdiani

- b. Periode 13 Maret 2017-saat ini
- Sesuai hasil RUPS Tahunan pada 13 Maret 2017, komposisi Dewan Komisaris terdapat penambahan satu Komisaris Independen

Komisaris Utama : Gandira Gutawa Sumapraja  
 Komisaris : Agustinus Boediono  
 Komisaris : Tumik Kristianingsih  
 Komisaris : Herry Trisaputra Zuna  
 Komisaris Independen : Priyo Suprobo  
 Komisaris Independen : Asfiah Mahdiani  
 Komisaris Independen : Yustinus Prastowo

### Direksi

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Hingga pelaksanaan RUPS Tahunan pada 13 Maret 2017, komposisi Direksi Perseroan beranggotakan enam orang, terdiri dari satu orang Direktur Utama dan lima orang Direktur, yang salah satunya adalah Direktur Independen. Setelah RUPS Tahunan, sesuai dengan hasil Rapat, komposisi tersebut berubah dengan adanya penambahan

With the changes as per the Annual GMS, the composition of WIKA Beton's Board of Commissioners during 2017 is as follows:

- a. Period of January 1, 2017 – March 13, 2017
- President Commissioner: Gandira Gutawa Sumapraja  
 Commissioner : Agustinus Boediono  
 Commissioner : Tumik Kristianingsih  
 Commissioner : Muhammad Chusnufam  
 Independent Commissioner : Priyo Suprobo  
 Independent Commissioner: Asfiah Mahdiani

- b. Period of March 13, 2017 - present
- In accordance with the Annual GMS on March 13, 2017, there was an addition of one Independent Commissioner in the composition of Board of Commissioners

President Commissioner: Gandira Gutawa Sumapraja  
 Commissioner : Agustinus Boediono  
 Commissioner : Tumik Kristianingsih  
 Commissioner : Herry Trisaputra Zuna  
 Independent Commissioner: Priyo Suprobo  
 Independent Commissioner: Asfiah Mahdiani  
 Independent Commissioner: Yustinus Prastowo

### Board Of Directors

The Board of Directors is the Company's corporate governance organ, which is authorized and shall be fully responsible for the management of the Company for its interests, based on Company's purposes and objectives and to represent the Company, in and outside the Court of Law based on Articles of Association. The composition of Board of Directors shall be adjusted to the needs of the Company with the provision of at least there are two members of the Board of Directors, one of whom shall be appointed as President Director with due regard to the prevailing laws and regulations in the capital market.

Until the Annual GMS held on March 13, 2017, the composition of Board of Directors is six persons, comprising one President Director and five Directors, one of which is Independent Director. After the Annual GMS, in accordance with the GMS resolutions, the composition changed with the addition of 1 (one) Director so that total

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

1 (satu) Direktur sehingga total Direksi beranggotakan 7 (tujuh) orang, yang salah satunya adalah Direktur Independen.

number of members of Board of Directors is 7 (seven) persons, one of whom is Independent Director.

Dengan adanya perubahan sesuai hasil RUPS Tahunan, maka komposisi Direksi WIKA Beton selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

With the changes as per the Annual GMS, the composition of WIKA Beton's Board of Directors during 2017 is as follows:

- a. Periode 1 Januari 2017-13 Maret 2017  
 Direktur Utama : Wilfred Imanuel Adisulung Singkali  
 Direktur : Entus Asnawi Mukhson  
 Direktur : Fery Hendriyanto  
 Direktur : Hadian Pramudita  
 Direktur : Hari Respati  
 Direktur Independen : Sidiq Purnomo
- b. Periode 13 Maret 2017-24 Mei 2017  
 Direktur Utama : Hadian Pramudita  
 Direktur : Mohammad Syafi'i  
 Direktur : Agung Yunanto  
 Direktur : Siddik Siregar  
 Direktur : Kuntjara  
 Direktur : Hari Respati  
 Direktur Independen : Sidiq Purnomo
- c. Periode 24 Mei 2017-saat ini  
 Direktur Utama : Hadian Pramudita  
 Direktur : Mohammad Syafi'i  
 Direktur : Mursyid  
 Direktur : Siddik Siregar  
 Direktur : Kuntjara  
 Direktur : Hari Respati  
 Direktur Independen : Sidiq Purnomo

- a. Period of January 1, 2017 – March 13, 2017  
 President Director: Wilfred Imanuel Adisulung Singkali  
 Director: Entus Asnawi Mukhson  
 Director: Fery Hendriyanto  
 Director: Hadian Pramudita  
 Director: Hari Respati  
 Independent Director: Sidiq Purnomo
- b. Period of March 13, 2017 - May 24, 2017  
 President Director: Hadian Pramudita  
 Director : Mohammad Syafi'i  
 Director : Agung Yunanto  
 Director : Siddik Siregar  
 Director : Kuntjara  
 Director : Hari Respati  
 Independent Director: Sidiq Purnomo
- c. Period of May 24, 2017 - present  
 President Director : Hadian Pramudita  
 Director : Mohammad Syafi'i  
 Director : Mursyid  
 Director : Siddik Siregar  
 Director : Kuntjara  
 Director : Hari Respati  
 Independent Director : Sidiq Purnomo

### ORGAN PENDUKUNG

Organ Pendukung meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

#### Satuan Pengawasan Intern

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang berkedudukan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur

### SUPPORTING ORGANS

Supporting Organs include Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System as well as committees under the Board of Commissioners.

#### Internal Audit Unit (SPI)

The SPI is headed by Head of Internal Audit Unit that is positioned at the same level as "Bureau Manager" and directly responsible to the President Director. The Head of



## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar Pemegang Saham.

### Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menerapkan manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami hambatan dalam pencapaian sasaran. Setiap divisi di perseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perseroan berpedoman pada peraturan menteri negara BUMN tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko Perseroan merujuk pada metodologi COSO >> ISO 31000 (*enterprise risk management framework*) yang menitik beratkan pada proses pengelolaan risiko. Proses yang berjalan dengan baik dan efektif diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan risiko di perseroan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis Perseroan.

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan

SPI is appointed and dismissed by President Director upon approval from Board of Commissioners. The position of SPI as an organ assisting the President Director is always placed within the organizational structure equivalent to its roles and responsibilities, in which the disclosure of views and opinions can not be affected or suppressed from management and other parties.

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the function as a Liason Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relations, and administration of meeting documents and minutes to meet the requirements of good corporate governance. Other duties are to ensure that the Company complies with the information disclosure requirements that are in line with the implementation of GCG principles, to ensure that the Company's annual report includes GCG implementation within the Company, as well as coordinating the convention of GMS and managing List of Shareholders.

### Risk Management

The Company constantly implements risk management as an anticipation of possible obstacles in achieving its objectives. Each division in the company carry out identification, measurement, monitoring and reporting on risks that may potentially interrupt the achievement of company's objectives.

The implementation and development of risk management in the Company is guided by the Minister of SOE regulation on sound corporate governance and risk management practices that are generally applicable and can be implemented effectively and efficiently. The implementation of the Company's risk management refers to the COSO >> ISO 31000 (*enterprise risk management framework*) methodology that focuses on risk management processes. Well-run and effective processes are expected to deliver optimal results. Risk management in the company covers the entire scope of the Company's business activities.

### Internal Control System

The Company's internal control system serves as a deterrent to fraud in business processes by enhancing and

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

(*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

### Komite di Bawah Dewan Komisaris

#### Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi untuk menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima. PT WIKA Beton Tbk., fungsi komite ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

#### Komite Good Corporate Governance

Komite *Good Corporate Governance* (Komite GCG) memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan *Corporate Governance* (CG) serta *Risk, Governance, and Compliance* secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

strengthening the scope of internal control. The internal control system implemented in the Company is a process of continuous integration of actions and activities by both company's leaders and employees to provide confidence in the achievement of company's objectives through effective and efficient performance, reliability of financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations.

### Committees under the Board of Commissioners

#### Audit Committee

The Audit Committee is established by Board of Commissioners to assist the Board in exercising supervision over the implementation of Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the good corporate governance principles. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. The Audit Committee is established by referring to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Duties Implementation of Audit Committee.

#### Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the function to determine the selection criteria for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors along with their remuneration system; to prepare candidates to be members of Board of Commissioners and Board of Directors; and to propose the amount of remuneration to be received. At PT WIKA Beton Tbk., the function of this committee is carried out by the Board of Commissioners with the approval of the GMS.

#### Good Corporate Governance Committee

The Good Corporate Governance Committee (GCG Committee) has the duty to assist Board of Commissioners to comprehensively review the policies of Corporate Governance (CG) and Risk Governance, as well as Compliance prepared by the Board of Directors and the consistency of its implementation, including those relating to business ethics and Corporate Social Responsibility.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

### KODE ETIK PERUSAHAAN (102-16)

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

#### Etika Bisnis

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang terkandung di dalam aturan-aturan hukum yang menyangkut Perseroan di antaranya :
  - UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  - Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011.
2. Penerimaan hadiah, suap dan gratifikasi
  - Karyawan dan anggota keluarganya dilarang menerima gratifikasi dari Pihak lain.
  - Setiap penerimaan gratifikasi oleh Karyawan wajib dilaporkan kepada *Compliance Officer*.
  - Pemberian yang dikategorikan gratifikasi dan dapat menimbulkan *conflict of interest* yang harus dilaporkan adalah :
    - a. Pemberian *parcel*/hadiah dari rekanan atau bawahan yang senilai lebih dari Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah);
    - b. Hadiah atau sumbangan pada saat acara perkawinan dari rekanan senilai lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
    - c. Pemberian tiket perjalanan kepada karyawan dan/atau keluarganya dari rekanan untuk keperluan pribadi secara cuma-cuma;
    - d. Pemberian potongan harga khusus bagi karyawan dan/atau keluarganya untuk pembelian barang dari rekanan senilai lebih dari Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah);
    - e. Pemberian hadiah ulang tahun atau pada

### COMPANY'S CODE OF CONDUCT (102-16)

The Company has established a code of conduct in accordance with its vision and mission. The code of conduct serves as behavior guidelines for all employees in interacting with internal and external parties. Company code of conduct is introduced to all levels within the Company and written in the employment contract of recruitment and must be understood and signed by all employees. Then, all employees are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the code of ethics in daily activities. Company periodically holds events to remind and emphasize the application of codes of ethics to employees.

#### Business Ethics

1. Compliance with laws and regulations  
Implementation of GCG principles contained in laws related to the Company, includes:
  - Law no. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
  - Minister of SOE Regulation no. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011.
2. Acceptance of gifts, bribes and gratification
  - Employees and members of their families are prohibited from receiving gratification from other Parties.
  - Any acceptance of gratification by the Employees shall be reported to the Compliance Officer.
  - Gifts that are categorized as gratification and may result in conflict of interest to be reported are:
    - a. Parcels/gifts from business partners or subordinates worth more than Rp. 500,000 (five hundred thousand rupiah);
    - b. Gifts or donations at the time of the marriage from business partners worth more than Rp. 1,000,000 (one million rupiah);
    - c. Free travel tickets to employees and/or their families from business partners for personal purposes;
    - d. Special discounts for employees and/or their families to purchase goods from business partners worth more than Rp. 500,000 (five hundred thousand rupiah);
    - e. Anniversary gifts or on religious holidays or

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

- hari raya keagamaan atau acara-acara pribadi lainnya dari rekanan senilai lebih dari Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah);
- f. Pemberian hadiah/*souvenir* kepada karyawan pada saat kunjungan kerja yang senilai lebih dari Rp. 500.000 (lima ratus ribu rupiah);
- Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah:
    - a. Diperoleh dari hadiah langsung/undian, diskon, voucher, point reward, atau souvenir yang berlaku secara umum dan tidak terkait dengan kedinasan;
    - b. Diperoleh karena prestasi akademis atau non akademis (kejuaraan/perlombaan/ kompetisi) dengan biaya sendiri dan tidak terkait dengan kedinasan;
    - c. Diperoleh dari keuntungan/bunga dari penempatan dana, investasi, atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku secara umum dan tidak terkait dengan kedinasan;
    - d. Diperoleh dari kompensasi atas profesi di luar kedinasan yang tidak terkait dengan wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan akuntabilitas, tidak melanggar konflik kepentingan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan dengan ijin tertulis dari atasan langsung dan dilakukan diluar jam kerja resmi yang bersangkutan;
    - e. Diperoleh dari hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus dua derajat atau dalam garis keturunan ke samping satu derajat sepanjang tidak mempunyai konflik kepentingan dengan penerima gratifikasi;
    - f. Diperoleh karena prestasi akademis atau non akademis (kejuaraan/ perlombaan/ kompetisi) dengan biaya sendiri dan tidak terkait dengan kedinasan;
    - g. Diperoleh dari hubungan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus satu derajat atau dalam garis keturunan ke samping satu derajat sepanjang tidak mempunyai konflik kepentingan dengan penerima gratifikasi;
    - h. Diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan keluarga sebagaimana pada huruf "e" dan "g" terkait dengan hadiah perkawinan, khitanan anak, ulang tahun, kegiatan keagamaan/ adat/ tradisi dan bukan
  - other private events from business partners worth more than Rp. 500,000 (five hundred thousand rupiah);
  - f. Gift/souvenir for employees during his/her work visit worth more than Rp. 500,000 (five hundred thousand rupiah);
  - Gratifications that are not required to be reported are:
    - a. Obtained from direct prizes/lottery, discounts, vouchers, reward points, or souvenirs that are generally applicable and unrelated to work/office;
    - b. Obtained due to academic or non-academic achievement (championship/competition) at own expense and unrelated to work/office;
    - c. Obtained from the gain/interest on the placement of funds, investments, or private ownership generally applicable and unrelated to work/office;
    - d. Obtained from compensation for off-duty professions not related to his/her authority and responsibility in accordance with the functions and accountability, does not violate conflicts of interest and the Code of Conduct and with the written permission of direct superordinate and is performed outside the official working hours;
    - e. Obtained from family relationships of blood in straight lines of two degrees or in lineage to one degree as long as there is no conflict of interest with the recipient of gratification;
    - f. Obtained due to academic or non-academic achievement (championship/competition) at own expense and unrelated to work/office;
    - g. Obtained from family relationships of marriage in straight lines of one degree or in lineage to one degree as long as there is no conflict of interest with the recipient of gratification;
    - h. Obtained from parties having family relationship as in the letters "e" and "g" in relation to the gift of marriage, child circumcision, birthday, religious activity/ custom/tradition and not from parties having

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

- dari pihak-pihak yang mempunyai konflik kepentingan dengan penerima gratifikasi;
- i. Diperoleh dari pihak lain terkait dengan musibah atau bencana, dan bukan dari pihak-pihak yang mempunyai konflik kepentingan dengan penerima gratifikasi;
  - j. Diperoleh dari kegiatan resmi kedinasan seperti rapat, seminar, workshop, konferensi, pelatihan, atau kegiatan lain sejenis yang berlaku secara umum berupa seminar kits, sertifikat dan plakat/ cinderamata ; dan
  - k. Diperoleh dari acara resmi kedinasan dalam bentuk hidangan/sajian/jamuan berupa makanan dan minuman yang berlaku umum.
3. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja karyawan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dengan cara :
- Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar yang terkait.
  - Mengutamakan tindakan pencegahan terjadinya kecelakaan dan pencemaran lingkungan.
  - Melakukan penanggulangan kecelakaan dan pencemaran lingkungan yang terjadi, sesuai dengan prosedur yang berlaku
  - Melaporkan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan yang terjadi kepada Pimpinan Unit masing-masing dan unit K3 & Lingkungan.
4. Komitmen Perseroan kepada *Stakeholders*
- Pelanggan
    - Mengerjakan segala sesuatu dengan menunjukkan itikad baik terhadap semua kesepakatan.
    - Menjamin kualitas produk dan jasa dengan kewajaran dalam penetapan harga serta memberikan layanan purna jual berkelas dunia.
    - Perseroan bertanggung jawab atas kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dan dampak negatifnya terhadap keselamatan pengguna.
  - Pegawai/Karyawan dan Serikat Karyawan
    - Perseroan menjunjung tinggi penegakan hukum dan peraturan Perseroan dengan konsisten tanpa membedakan ras, gender,
- a conflict of interest with the recipient of gratification;
- i. Obtained from other parties related to misfortune of disaster, and not from parties having a conflict of interest with the recipient of gratification;
  - j. Obtained from formal official activities such as meetings, seminars, workshops, conferences, training, or other similar activities generally applicable in the form of seminars kits, certificates and plaques/ souvenirs; and
  - k. Obtained from the official event in the form of dish/meal/banquet in the form of generally accepted food and beverages.
3. Concern for health, safety and work environment Employees are committed to implement and maintain behavior that can realizing safety, occupational health and environment by:
- Comply with all laws and regulations and/or related standards.
  - Prioritize precautionary measures of accidents and environmental pollution.
  - Carrying out the handling measures of accidents and environmental pollution that occurs, accordingly with applicable procedures.
  - Report work accidents and environmental pollution that happened to Unit Leader respectively and K3 & Environment unit.
4. The Company's Commitment to Stakeholders
- Customer
    - Perform every actions with good faith in all agreements.
    - Ensuring the quality of products and services with fairness in pricing and providing world-class after-sales service.
    - The Company is responsible for the quality of its products and services and its negative impact on user safety.
  - Employee and Labor Union
    - The Company upholds the enforcement of its rules and regulations consistently without distinction of race, gender, religion

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

- agama dan jabatan.
- Perseroan selalu menjunjung tinggi kesetaraan kerja termasuk di dalamnya larangan terhadap segala bentuk diskriminasi.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil terhadap seluruh karyawan.
- Menempatkan Serikat Karyawan sebagai mitra Pers dalam upaya mencapai tujuan Perseroan demi terciptanya hubungan industrial yang dinamis dan harmonis.
- Memperhatikan secara sungguh-sungguh aspirasi Serikat Karyawan yang ada hubungannya dengan kepentingan seluruh karyawan dan Perseroan.
- Tidak melayani perwakilan atau pihak yang mengatasnamakan Serikat Karyawan yang melakukan aktivitas untuk kepentingan pribadi atau bertentangan dengan hukum dan etika.
- Memberikan informasi yang relevan tentang kebijakan dan aktivitas Perseroan secara terbuka kepada Serikat Karyawan dalam mendukung kemajuan Perseroan.
- Pemegang Saham
  - Menjaga investasi dan menjamin tingkat pendapatan yang wajar terhadap nilai pemegang saham (*shareholder value*), seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan dan kepentingan lain dari pemegang saham sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
  - Menciptakan dan mengembangkan peluang bisnis guna meningkatkan kemajuan Perseroan.
  - Menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
  - Mengelola keuangan dengan hati-hati dan bijaksana serta mengacu kepada kaidah akuntansi dan keuangan yang berlaku umum.
- Mitra Usaha
  - Melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan mitra usaha yang resmi dan memiliki reputasi yang baik.
- and position.
- The Company upholds the equality of work included prohibition of any form of discrimination.
- The Company provides equal and fair opportunity and treatment for all employees.
- Placing Labor Unit as partner of the Press in the effort of pursuing Company's objectives to create dynamic and harmonious industrial relations.
- Pay close attention to aspirations of Labor Union that are related to the interests of the whole employees and the Company.
- Not serving a representative or a party on behalf of the Labor Union which perform activities for personal benefits or otherwise contrary to law and ethics.
- Provide relevant information about policies and activities of the Company openly to Labor Union to support the progress of the Company.
- Shareholders
  - Maintain investment and ensure a reasonable level of income on shareholder value, such as profit rate, growth rate and other interests of shareholders in accordance with prevailing laws and regulations.
  - Create and develop business opportunities to improve the Company's progress.
  - Whole-heartedly implement the principles of Good Corporate Governance.
  - Manage finances with caution and prudence and refers to generally accepted accounting and financial principles.
- Business partner
  - Conduct a clear and mutually profitable business engagement in writing only with an authorized and reputable business partner.



**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

- Menjaga kualitas hubungan dengan mitra usaha dan tidak melakukan kerjasama yang dapat merugikan Perseroan, pelanggan maupun masyarakat.
- Menghargai kerjasama bisnis yang jujur, terbuka dan saling menguntungkan.
- Tidak akan berbisnis dengan mereka yang secara sadar dan terus menerus bertentangan dengan semangat etika bisnis Perseroan.
- Memelihara komunikasi yang baik dengan pemasok atau rekanan sebagai mitra yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang atau jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi Perseroan.
- Memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh pemasok atau rekanan.
- Melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara transparan dan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pemerintah dan Otoritas
  - Mematuhi dan mendukung peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan operasi Perseroan termasuk didalamnya ketaatan terhadap pembayaran pajak, retribusi, masalah ketenagakerjaan dan lingkungan hidup.
  - Senantiasa patuh terhadap hukum dan aturan yang disyaratkan oleh Otoritas dalam rangka terjaminnya kelaikan udara.
  - Menyediakan gambaran akurat, jelas, dan berimbang mengenai operasional Perseroan.
  - Mendukung program nasional maupun regional khususnya di bidang teknologi, pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya.
  - Berkomitmen untuk melakukan komunikasi yang terbuka dan jujur dalam rangka membangun hubungan yang harmonis sehingga setiap kebijakan pemerintah dapat diantisipasi dengan baik demi kemajuan dan kelangsungan Perseroan.
- Kreditor
  - Perseroan bertekad untuk menyampaikan kinerja keuangan dan usaha Perseroan secara akurat, tepat waktu, jelas, dan wajar kepada komunitas keuangan tanpa diskriminasi.
- Maintaining quality relationships with business partners and not engaging in cooperation that could harm the Company, its customers and the public.
- Appreciate honest, open and mutual business cooperation.
- Will not do business with those who consciously and continuously conflict with the spirit of business ethics of the Company.
- Maintain good communication with suppliers or business partners as partners that ensure the availability of supplies of goods or services required for the smooth operation of the Company.
- Provide equal treatment to all suppliers or partners.
- Implement the procurement of goods and services in a transparent manner and in accordance with applicable regulations.
- Government and Authority
  - Comply with and support the laws and regulations relating to the Company's operations including compliance with taxes, user charges, employment and environmental issues.
  - Always obey the laws and regulations required by the Authority in order to ensure airworthiness.
  - Provide an accurate, clear, and balanced picture of the Company's operations.
  - Support national and regional programs especially in the fields of technology, education, social, economic, and culture.
  - Committed to open and honest communication in order to build harmonious relationships so that every government policy can be well anticipated for the sustainability and sustainability of the Company.
- Creditor
  - The Company is committed to present the Company's financial and business performance in an accurate, timely, clear, and reasonable manner to financial communities without discrimination.

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABLE GOVERNANCE

- Tidak akan menyembunyikan informasi-informasi penting.
- Menjamin kebebasan auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai standar profesi dan kode etik.
- Melakukan pinjaman dengan kreditur yang resmi dan memiliki reputasi baik serta tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- Mengelola dana pinjaman secara efektif sesuai peruntukannya.
- Menuangkan kesepakatan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
- Memberikan informasi keadaan Perseroan dengan jujur kepada kreditur dan bank.
- Mengupayakan keamanan terhadap investasi yang dilakukan oleh investor.
- Mengupayakan pemenuhan tingkat pengembalian investasi secara optimal.
- Masyarakat Sekitar
  - Berusaha mewujudkan manfaat yang saling menguntungkan dalam mendorong terciptanya pemberdayaan masyarakat, terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan.
  - Mendukung dan mendorong para pegawai untuk berkontribusi secara aktif demi terciptanya kesejahteraan masyarakat.
  - Menjaga hubungan yang kondusif dan harmonis dengan masyarakat sekitar.
  - Menerima dan memanfaatkan tenaga kerja dengan memperhatikan potensi masyarakat sekitar, operasional Perseroan tanpa mengabaikan kualifikasi yang dibutuhkan.
  - Mengalokasikan tenaga dan dana untuk pengembangan mitra binaan dan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap keberhasilan mitra binaan dengan membuat sistem pelaporan.
  - Dalam setiap aktivitas Perseroan melalui sistem manajemen lingkungan selalu
- Will not hide important information.
- Ensuring the freedom of auditors in performing their duties according to professional standards and codes of conduct.
- Conducting loans with creditors that are authorized and reputable and have no conflict of interest with the Company.
- Manage loan funds effectively according to their allocation.
- Make the agreements in written documents prepared in good faith and mutually beneficial.
- Provide the Company with honest information to the creditors and banks.
- Strives for security of investments made by investors.
- Seeking optimal fulfillment of investment returns.
- Local communities
  - Strive to realize mutual benefits in encouraging the creation of community empowerment, especially on matters related to health and education.
  - Support and encourage employees to actively contribute to the creation of community welfare.
  - Maintain a conducive and harmonious relationship with the surrounding community.
  - Receive and utilize the workforce by taking into account the potential of the surrounding community, the operations of the Company without neglecting the qualifications required.
  - Allocate personnel and funds for the development of fostered partners and the environment in accordance with the provisions that apply and evaluate the success of fostered partners by creating a reporting system.
  - In every activity of the Company through the environmental management

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

memperhatikan dan menjaga kelestarian alam dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

- Pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan
    - Membangun hubungan berkualitas dengan Perseroan lain dapat memperluas jangkauan dan pengaruh Perseroan yang berdaya saing di seluruh dunia. Hubungan yang didasari oleh rasa saling percaya merupakan salah satu aspek terpenting. Perseroan akan senantiasa berusaha menjaga reputasi Perseroan lain dan berharap agar Perseroan lain turut menjaga reputasi Perseroan.
    - Perseroan tidak akan berbisnis dengan mereka yang secara sadar dan terus menerus bertentangan dengan semangat etika usaha Perseroan.
    - Perseroan menghargai kerjasama bisnis yang jujur dan terbuka sebagai usaha untuk membangun kerjasama yang saling menguntungkan. Kebijakan pengadaan Perseroan semata-mata mengacu kepada kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan kualitas, harga, dan layanan.
    - Perseroan menyadari sepenuhnya kesepakatan-kesepakatan kontrak kerja dan menghargai konsekuensi hukum atas suatu kesepakatan.
5. Perlindungan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual dan Intangible Assets
- Menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
  - Berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perseroan.
  - Karyawan yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perseroan, atau Karyawan yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perseroan baik selama masa kerja maupun setelah Karyawan tidak bekerja lagi untuk Perseroan,
  - Karyawan harus melaporkan kepada unit yang membidangi *Knowledge Management*, hasil karya/inovasi/perbaikan mutu yang terkait dengan bisnis atau operasi Perseroan.

### Etika Kerja

system always take care and preserve nature and minimize negative impact to the environment.

- Other party conducting business transactions with the Company
  - Building quality relationships with other company can expand its reach and the competitive effect of the Company around the world. The relationship based on mutual trust is one of the most important aspects. The Company will always trying to maintain reputation of other Company and expect the other Company to also take care of the Company's reputation.
  - The Company will not do business with those who are consciously and continuously against the spirit ethics of the Company's business.
  - The Company appreciates honest and open business cooperation as an effort to build mutual cooperation. The procurement policy of the Company is merely refers to the interests of the Company by taking into account quality, price, and service
  - The Company is fully aware on contract agreements and appreciate the legal consequences an agreement.

### 5. Protection of Intellectual Property Rights and Intangible Assets

- Respect the intellectual property rights of others.
- Actively participate to protect rights of the Company's intellectual property.
- Employees who participate/work within development of a process or product that will be used by the Company, or Employees who has the right on the work result, should treat related information with such process or product as owned by the Company during the period of employment or after the Employee does not work anymore for the Company,
- Employees should report to unit in charge of Knowledge Management, results works/ innovations/quality improvements associated with business or operations of the Company.

### Work Ethics

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Sebagai penggerak utama Perseroan, karyawan memiliki peran utama dalam hal kinerja dan citra Perseroan yang baik. Setiap karyawan harus menyadari bahwa citra dan reputasi Perseroan merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan kelancaran usaha dan kelangsungan bisnis Perseroan.

Etika kerja yang mengatur hubungan antar individu baik di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan sangat diperlukan agar kinerja yang tinggi dan citra yang baik dapat diperoleh, mencakup :

- Komitmen karyawan di dalam dan di luar Perseroan;
- Komitmen sebagai Atasan;
- Komitmen sebagai Bawahan;
- Komitmen terhadap catatan, dokumen dan informasi. Kejujuran, objektif dan kesetiaan merupakan perilaku dasar setiap karyawan dalam mengelola catatan, dokumen dan informasi Perseroan sehingga dapat dipertanggungjawabkan, akurat dan tepat waktu.
- Komitmen terhadap aset Perseroan.
- Setiap karyawan bertanggung jawab terhadap pengamanan aset Perseroan mulai dari memelihara, melindungi dan menggunakan seluruh aset Perseroan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peruntukannya serta menghargai hak milik intelektual yang dimiliki Perseroan;
- Komitmen terhadap benturan kepentingan. Perseroan senantiasa mendorong kepada segenap karyawan untuk mendahulukan kepentingan Perseroan dan menghindari timbulnya benturan kepentingan dalam berbagai bentuk dengan Perseroan;
- Komitmen terhadap kegiatan politik. Perseroan menjamin seluruh karyawan untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perseroan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun.
- Perilaku asusila, narkoba, obat terlarang, perjudian dan merokok. Perilaku sehat yang dilandasi nilai-nilai moral dan kesusilaan setiap karyawan diyakini dapat mempengaruhi kontribusi kinerja yang diberikan kepada Perseroan serta berpengaruh terhadap pembentukan citra Perseroan.
- Menjaga rahasia Perseroan

### Sanksi Pelanggaran Disiplin Perusahaan

As the main driver of the Company, employees have a key role in terms of performance and good image of the Company. Every employee should be aware that corporate image and reputation reputation is an influencing factor and determine the smoothness of business and continuity of the Company.

Work ethics governing relationships between individuals both inside the Company as well as outside the Company greatly required for high performance and good image can be obtained, including:

- Commitment of employees inside and outside the Company;
- Commitment as Superordinate;
- Commitment as Subordinate;
- Commitment to records, documents and information. Honesty, objectivity, and loyalty are basic behaviors of each employee in managing records, documents and information of the Company in order to be can accountable, accurate and timely.
- Commitment to the Company's assets.
- Every employee is responsible for safeguarding the Company's assets from maintaining, protect and use all of the Company's assets as well as possible in accordance with its designation and respect for intellectual property rights owned by the Company.
- Commitment to a conflict of interest. The Company always encourages all employees to prioritize the interests of the Company and avoid any conflict of interest in various forms with the Company.
- Commitment to political activities. The Company guarantees all employees can exercise the right of opportunity to channeling his/her political aspirations. The Company does not contribute politically and is not affiliated with any political party.
- Immoral behavior, drugs, gambling and smoking. Healthy behaviors based on moral values of every employee is believed to be affect the performance contribution provided to the Company and affect image formation of the Company.
- Keep Company's secrets.

### Sanctions of Code of Conduct Violations

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

Sebagai upaya mencegah terjadinya perilaku indisipliner dan memberikan efek jera kepada para pelanggar kode etik, Perseroan memberikan sanksi atas tindakan tersebut yang dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis sanksi sebagai berikut:

- Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan Tertulis
- Sanksi Sedang, berupa penurunan *Base Salary* sebesar 10% selama 4 (empat) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 6 (enam) bulan.
- Sanksi Berat, berupa Penurunan *Base Salary* sebesar 10% selama 12 (dua belas) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 3 (tiga) tahun atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pada tahun pelaporan, tidak ada karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin sehingga tidak ada sanksi yang dijatuhkan.

### PAKTA INTEGRITAS

Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perseroan sebagai berikut:

- Seluruh insan PT WIKA Beton Tbk telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi dan Dewan Komisaris, telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2017;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

In order to prevent the occurrence of disciplinary offense and provide a deterrent effect to the offenders of the code of conduct, the Company give sanction for such actions, which is categorized into 3 (three) types of sanctions as follows:

- Light Sanctions, in the form of Written Warning Letter
- Medium Sanction, in the form of decrease of Base Salary of 10% for 4 (four) months or exemption from Structural Position for 6 (six) months.
- Heavy Sanctions, in the form of decrease of Base Salary of 10% for 12 (twelve) months or exemption from Structural Position for 3 (three) years or Termination of Employment (PHK).

In the reporting year, there were no employee committed a disciplinary offense so that no sanctions were imposed.

### INTEGRITY PACT

The Company has an integrity pact that aims to foster openness and honesty, in order to create quality, effective, efficient and accountable execution of duties within the business environment. The integrity pact contains various matters that can uphold GCG implementation within the Company as follows:

- All WIKA Beton personnel have signed a compliance statement on the Code of Conduct.
- Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders regarding the performance targets to be achieved by 2017.
- In order to pursue the commitment aspect fulfillment, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of corporate governance and submit periodic reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.

## MEMBANGUN INFRASTRUKTUR, MEMBANGUN INDONESIA

### BUILDING INFRASTRUCTURE, BUILDING INDONESIA

#### SEKILAS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2017 mencatatkan sejarah. Inilah tahun dimana perekonomian global menggeliat dan menunjukkan perbaikan signifikan. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen. Lembaga internasional ini memberikan perhatian serius karena untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global di tahun 2008, hampir seluruh kawasan besar di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang pada tahun 2017 diperkirakan mencapai 4,5 persen.

Di Indonesia, perkiraan Bank Dunia tersebut terbukti benar. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen. Walau masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut mendapat apresiasi. Sebab, hal itu membuktikan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Menurut Kementerian Keuangan, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 akan didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur serta potensi masuknya aliran modal ke dalam negeri. Masuknya investor tersebut tak lepas dari meningkatnya rating Indonesia menjadi *investment grade* oleh lembaga rating Standard & Poor's (S&P).

#### INFRASTRUKTUR SEBAGAI PRIMADONA (103-2)

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu sektor penting yang menjadi prioritas pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dalam kurun waktu 2015-2019, pemerintah menargetkan pembangunan infrastruktur, antara lain, 1.000 kilo meter (km) pembangunan jalan tol, 2.650 km pembangunan jalan baru, 30 km pembangunan jembatan baru, dan 65 pembangunan bendungan. Sementara itu, pada periode 2014-2019, pembangunan infrastruktur

#### GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY AT A GLANCE

2017 is a year that recorded a history. This is the year when the global economy stretched and improved significantly. According to the World Bank, the world economic growth in 2017 reached 3 percent, up 0.6% compared to 2016 with a growth rate of 2.4 percent. The international agency is paying serious attention because for the first time since the global economic crisis in 2008, almost all major regions across the world were experiencing favorable economic growth. Meanwhile, economic growth in developing countries in 2017 is estimated to reach 4.5 percent.

In Indonesia, the World Bank's estimation was proven to be correct. The Central Bureau of Statistics stated that economic growth in 2017 was 5.07 percent. This figure increased compared to 2016 at 5.02 percent. Although still below the target set by the government in the 2017 Revised State Revenue and Expenditure of 5.2 percent economic growth, but the achievement in 2017 still deserves an appreciation. Because, it proves that Indonesia is able to maintain the upward trend of previous year's economic growth, as well as being the highest achievement since 2014.

According to the Ministry of Finance, the source of Indonesia's economic growth in 2017 will be supported by the sustainability of infrastructure projects and the potential for capital inflows into the country. This investors entrance is not separated from the increase of Indonesia's rating to investment grade by Standard & Poor's (S & P) rating agency.

#### INFRASTRUCTURE AS A PRIMADONNA (103-2)

Infrastructure development is one of the important sectors prioritized by President Joko Widodo government. In the period of 2015-2019, the government targets infrastructure development of, among others, 1,000 kilometers (km) of toll road construction, 2,650 km of new road construction, 30 km of new bridge construction, and 65 dam construction. Meanwhile, in the period of 2014-2019, infrastructure development in the form of airport



berupa bandara ditargetkan bisa rampung sebanyak 15 bandara. Untuk menopang pembangunan infrastruktur tersebut, dalam APBN-P 2017, pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp401,1 triliun.

Selain sebagai bentuk pemenuhan hak masyarakat, pembangunan infrastruktur menjadi prioritas karena hal itu merupakan modal penting bagi Indonesia agar dapat berdiri di atas kaki sendiri atau berdikari. Dengan terus membangun infrastruktur, maka distribusi aset di Tanah Air akan semakin baik. Hal yang tak kalah penting, pemerataan pembangunan infrastruktur merupakan sarana untuk menjaga persatuan Indonesia.

Tekad dan komitmen pemerintah dalam membangun infrastruktur telah membuahkan hasil yang signifikan. Sekadar gambaran, selama tiga tahun terakhir, pemerintah telah membangun 332,6 kilometer jalan tol dengan rincian sepanjang 132 kilometer dibangun pada 2015, 44 kilometer pada 2016, dan 156,6 kilometer dibangun pada 2017. Sementara itu, selama tahun 2017, pembangunan jalan baru mencapai 778 km. Dengan demikian, total jalan baru yang sudah rampung dibangun selama tahun 2015-2017 mencapai 2.623 km.

## **KINERJA WIKA BETON**

Pemerintah Indonesia yang menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai prioritas memberikan peluang yang sangat besar bagi WIKA Beton untuk ikut mengambil peran. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur, Perseroan mendapatkan kontrak baru selama tahun 2017 sebesar Rp7,11 triliun, tumbuh 18,70% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp5,99 triliun. Dari jumlah tersebut, penyumbang terbesar berasal dari tiang pancang dan produk jembatan kemudian disusul dengan jasa, tiang beton, ready mix, dinding penahan tanah, produk bantalan jalan rel, produk bangunan air, dan produk beton lain-lain. Dengan kinerja seperti tersebut di atas, WIKA Beton membukukan laba bersih sebesar Rp340,46 miliar, atau naik 20,67% dibanding tahun 2016 sebesar Rp282,19 miliar.

## **DISTRIBUSI EKONOMI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN**

WIKA Beton memiliki pertumbuhan ekonomi yang sehat karena perolehan nilai ekonomi yang diperoleh murni berasal dari kegiatan operasional maupun investasi WIKA Beton, dan tidak ada bantuan yang diperoleh dari

is targeted to be completed as many as 15 airports. In order to support these infrastructure developments, the government allocates a budget of Rp401.1 trillion in APBN-P 2017.

Apart from being a form of public rights fulfillment, infrastructure development is a priority because it is an important capital for Indonesia to stand on its own feet or self-reliant. By continuing to build infrastructure, the distribution of assets in the country will be better. Equally important, equality of infrastructure development is a means to maintain the unity of Indonesia.

The government's determination and commitment in developing infrastructures has yielded significant results. As an illustration, over the past three years, the government has built 332.6 kilometers of toll roads with details as long as 132 kilometers built in 2015, 44 kilometers in 2016, and 156.6 kilometers in 2017. Meanwhile, during 2017, the construction of new roads reached 778 km. Thus, the total new completed roads built during 2015-2017 reaching 2,623 km.

## **WIKA BETON PERFORMANCE**

Priority of Indonesian government on infrastructure development provides a huge opportunity for WIKA Beton to take part. As one of the companies engaged in infrastructure, the Company obtained new contracts amounted to Rp7.11 trillion throughout 2017, grew by 18.70% compared to Rp5.99 trillion in 2016. Of this amount, the largest contributors are from piles and bridge products followed by services, concrete piles, ready mix, retaining walls, railway bearing products, water building products, and other concrete products. With such performance, WIKA Beton booked a net profit of Rp340.46 billion, or up 20.65% compared to 2016 of Rp282.19 billion.

## **ECONOMIC DISTRIBUTION TO STAKEHOLDERS**

WIKA Beton has a healthy economic growth because the acquisition of economic value purely derives from WIKA Beton's operational and investment activities, and no assistance was ever obtained from the government.

pemerintah. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, seluruh besaran pengeluaran diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan Pemangku Kepentingan, termasuk di dalamnya memenuhi semua kewajiban WIKA Beton sebagai entitas bisnis. **(201-1, 201-4)**

Tabel nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan memperlihatkan dari mana nilai-nilai ekonomi diperoleh, dan ke mana saja nilai-nilai ekonomi itu disalurkan. Semua data yang disajikan di sini bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit yang disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Rincian nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

For the distributed economic value, all expenditures are intended to improve the Stakeholder's welfare, including meeting all obligations of WIKA Beton as a business entity. **(201-1, 201-4)**

Table of economic values received and distributed shows from where the economic values are obtained, and to where the economic values are channeled. All data presented herein is sourced from audited financial statements prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

Details of the economic values received and distributed can be found in the below table:

<b>Uraian (dalam jutaan Rupiah)</b> <i>Description (in million Rupiah)</i>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <i>Direct Economic Value Generated</i>		
Pendapatan usaha <i>Revenues</i>	5.362.263	3.481.732
<b>Nilai ekonomi yang didistribusikan</b> <i>Economic Value Distributed</i>		
Beban pokok penjualan <i>Cost of goods sold</i>	(4.695.624)	2.977.299
Beban usaha, termasuk di dalamnya beban personalia (gaji dan tunjangan karyawan) <i>Operating expenses, including personnel expenses (employee's salary and allowances)</i>	(136.281)	(97.180)
Pembayaran kepada penyandang dana berupa dividen <i>Payments to shareholder in the form of dividends</i>	81.715	20.000
Pengeluaran untuk pemerintah berupa pajak penghasilan <i>Government expenditure in the form of income tax</i>	(79.043)	(89.117)
Pengeluaran untuk masyarakat berupa CSR <i>Public expenditure in the form of CSR</i>	449	627
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> <i>Total Economic Value Distributed</i>	<b>4.993.112</b>	<b>3.700.712</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Disimpan</b> <i>Total Economic Value Saved</i>	<b>369.151</b>	<b>296.741</b>

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Kontribusi

## CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company is committed to participate in building the nation through the fulfillment of Company's obligations as a Tax Payer and as a Tax Withholder. In this case, The

Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada 2017 sebesar Rp79 miliar, naik 34,67% dibanding tahun 2016 sebesar Rp59 miliar.

### **PENSIUN MANFAAT PASTI (201-3)**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5,0% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP), sedangkan beban Perseroan sebesar 17,8% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) pegawai. Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja di dasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode Penilaian yang digunakan oleh aktuarial adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian manfaat paska kerja di akui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi. Terdapat pendanaan yang di sisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

### **KEBERADAAN PASAR**

WIKA Beton menyadari bahwa karyawan merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan. Sejalan dengan perkembangan usaha, Perseroan membutuhkan karyawan baru melalui rekrutmen yang diselenggarakan berdasarkan ketentuan perusahaan.

Kepada karyawan baru yang diterima setelah menjalani serangkaian seleksi, mereka berhak mendapatkan upah. WIKA Beton senantiasa taat kepada aturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan dengan memberikan upah karyawan baru sesuai upah minimum regional (UMR) sesuai lokasi operasional Perseroan, bahkan selalu di atas UMR. Rasio upah minimum karyawan baru WIKA Beton dibanding UMR adalah 1:0,75. Selain nominalnya selalu berada di atas UMR, WIKA Beton memiliki kebijakan berupa pemberian upah untuk karyawan baru tanpa membedakan jenis kelamin, pria atau wanita. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab terhadap

Company's contribution continues to increase in line with its business growth. Total Income Tax Expense of the Company in 2017 amounted to Rp79 billion, up 34.67% compared to 2016 of Rp59 billion.

### **DEFINED BENEFIT PENSION (201-3)**

The Company provides defined benefit pension plans and retirement benefits for all permanent employees managed by Dana Pensiun Wijaya Karya. Recently, the service fee is recognized as current expense.

Charges to employees are set at 5.0% of the Basic Pension Fund (PhDP), while the Company's expenses are 17.8% of the employees' Basic Pension Fund (PhDP). The Company is required to provide the minimum pension benefits as regulated by Law no. 13/2003, which is the obligation for employee benefits.

Employee Benefits are based on the employee's working period and salary. The assessment method used by the actuary is the projected unit credit method that reflects the services of workers when the post-employment benefit assessment is recognized as liabilities and expenses when incurred. There are fundings that the company sets aside for the liabilities estimation.

### **MARKET EXISTENCE**

WIKA Beton realizes that employees are one of the important assets for the Company. In line with its business development, the Company needs new employees through recruitment organized under Company's terms.

After undergoing a series of selection process, new employees are entitled to receive wages. WIKA Beton is always obedient to laws and regulations related to employment by providing new employee's wages according to the regional minimum wage (UMR) of the operational location of the Company, even always above the UMR. The minimum wage ratio of new employees of WIKA Beton compared to UMR is 1: 0.75. Besides above the UMR, WIKA Beton has a policy of providing wages for new employees regardless of gender, whether male or female.

As a responsible corporation to the surrounding community

komunitas atau masyarakat di sekitarnya, WIKA Beton juga memiliki kebijakan untuk melibatkan masyarakat lokal dan merekrut mereka sebagai karyawan. Rekrutmen dilakukan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di Perseroan. Kepada karyawan yang lolos seleksi, mereka berhak mendapatkan revidu dan mendapatkan promosi bagi mereka yang kinerjanya bagus.

Di antara karyawan yang direkrut dari masyarakat lokal, pada tahun 2017, terdapat 73 orang atau 68% dari total manajer senior WIKA Beton, yang menduduki posisi sebagai manajer senior. Mereka bertugas di lokasi pabrik terdekat.

## PRAKTIK PENGADAAN

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip GCG tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP) No. 6 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Berikut disampaikan jumlah pemasok dari domestik dan luar negeri beserta nilai kontraknya. Pada tabel di bawah, dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai kontrak bagi pemasok meningkat, namun jumlah pemasok dari luar negeri mengalami sedikit penurunan.

or local citizens, WIKA Beton also has a policy to involve the local community in the recruitment process to be an employee. The recruitment is carried out by following the applicable provisions in the Company. Employees who pass the selection are entitled to obtain review, and those who perform well are entitled for a promotion.

Among employees recruited from the local community, by 2017, there are 73 employees or 68% of WIKA Beton's senior managers, who are senior managers. They are on duty at a nearby factory site.

## PROCUREMENT PRACTICE

The Company has procedures and methods for procurement of goods and services that organized quickly and transparent, by applying GCG principles without existence of conflict of interest in the process.

The policy applies in this process refers to the President of RI Regulation No. 70 Year 2012 about Second Amendment to Presidential Regulation no. 54 Years 2010 on Procurement of Government Goods / Services, and Regulation of Head of Procurement Policy Agency Government Services (LKPP) no. 6 of 2012 on Technical Direction of Presidential Regulation no. 70 Year 2012 about Second Amendment to Presidential Regulation no. 54 Year 2010 on Procurement of Government Goods and Services. In practice, the Company has always upholds the principles of honesty and independence from the parties directly or indirectly involved in the process and procedures for procurement of goods and services.

The following is the number of suppliers from domestic and overseas along with the contract value. In the table below, it can be concluded that the entire contract value for suppliers is increasing, but the number of suppliers from abroad has slightly decreased.

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan Contract Value		
	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	2017	2016	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Domestik Domestic	140	128	9,38%	1.924.414.627.508	1.307.656.970.938	47,17%
Luar Negeri Overseas	8	9	(11,11%)	134.982.631.616	117.398.270.920	14,98%

## ANTIKORUPSI DAN PERSAINGAN SEHAT (205-2, 205-3)

WIKA Beton berkomitmen untuk memberantas korupsi, kolusi dan nepotisme yang digalakkan oleh pemerintah Indonesia. Untuk itu, Perseroan terus mendorong penciptaan iklim usaha dan persaingan yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No.20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.

Untuk mendukung komitmen antikorupsi, Perseroan secara berkala mengirim karyawan, Direksi maupun Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan antikorupsi. Hingga akhir tahun 2017, jumlah Direksi yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi sebanyak 0 orang, atau 0% dari total anggota Direksi; Dewan Komisaris yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi sebanyak 0 orang, atau 0% dari total anggota Dewan Komisaris; dan karyawan yang telah mengikuti pelatihan antikorupsi sebanyak 5 orang, atau 0,38% dari total karyawan.

Komitmen WIKA Beton terhadap antikorupsi, termasuk dengan mengikutsertakan karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelatihan antikorupsi, membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi dan tindakan yang diambil selama tahun 2017. Pada periode pelaporan, juga tidak ada laporan tentang tindakan antipersaingan dan monopoli yang ditujukan kepada Perseroan.

## ANTICORRUPTION AND HEALTHY COMPETITION (205-2, 205-3)

WIKA Beton is committed to combating corruption, collusion and nepotism as promoted by the Indonesian government. To that end, the Company continues to promote the creation of a healthy business climate and competition, avoiding actions, behaviors or acts that may lead to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN) and always put the interests of the company above the interests of personal, family, group or class.

The Company has also been paying attention to anti-corruption policies as stated in Law No. 20 of 2001 on amendments to Law No. 31 of 1999 on eradication of corruption.

To support its anti-corruption commitment, the Company periodically sends employees, Board of Directors and Board of Commissioners to attend anti-corruption trainings. Until the end of 2017, the number of Board of Directors who have attended anticorruption training as many as 0 person, or 0% of the total members of the Board of Directors; Board of Commissioners who have attended anticorruption training as many as 0 people, or 0% of the total members of the Board of Commissioners; and employees who have attended anticorruption training as many as 5 persons, or 0.38% of the total employees.

WIKA Beton's commitment to anticorruption, including involving employees, Board of Directors and Board of Commissioners in anti-corruption training has resulted in the absence of corruption incidents and actions during 2017. In the reporting period, there were no reports of anti-competitive and monopolistic actions addressed to Company.

## BERKOMITMEN MENGEMBANGKAN KONSTRUKSI HIJAU

### COMMITTED TO DEVELOP GREEN CONSTRUCTION

Beton precast atau pracetak adalah produk beton untuk kebutuhan konstruksi yang diproduksi secara khusus pada cetakan beton dengan ukuran yang telah ditentukan. Beton pracetak merupakan material konstruksi yang memiliki performa tinggi dan memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam hal kualitas, desain, konstruksi.

Penerapan beton pracetak sangat mendukung kecepatan pelaksanaan proyek, yang berarti juga mempercepat proses serapan dana sehingga sangat mendukung target pembangunan infrastruktur yang ditentukan oleh Pemerintah. Proyek infrastruktur yang akan sangat terbantu oleh produk beton pracetak meliputi pembangunan jalan tol, jembatan, dermaga dan bandara udara di beberapa lokasi. Demikian juga pembangunan pembangkit listrik, bangunan industri pendukung pengolahan minyak dan gas serta percepatan pembangunan rumah susun.

Penggunaan beton pracetak, yang notabene mempunyai mutu yang lebih baik dan waktu pemasangan yang lebih cepat dari pada beton cetak setempat (*cast in site*), juga sangat sesuai dengan kondisi Indonesia yang terletak di pertemuan dua lempeng tektonik dunia sehingga berpotensi dilanda gempa bumi. Dengan kondisi seperti itu, maka sangat memerlukan kekuatan struktur bangunan yang lebih besar dibanding kawasan lain yang tidak sering dilanda gempa. Ditambah dengan tren bangunan modern yang cenderung lebih tinggi dan membutuhkan beton mutu tinggi yang sangat sulit dipenuhi oleh beton cetak setempat, maka penggunaan beton pracetak merupakan solusi yang tepat. **(103-2)**

### MANAJEMEN BAHAN BAKU MATERIAL

Untuk menjamin produk yang berkualitas, Perseroan selalu menerapkan unsur kehati-hatian pada saat pemilihan dan pengadaan bahan baku dan elemen pendukung produksi lainnya. Proses pemilihan vendor melalui beberapa tahapan, mulai dari mengundang beberapa pihak vendor, melakukan verifikasi atas penawaran-penawaran tersebut sebelum dilakukan penelitian terhadap contoh bahan baku yang ditawarkan. Pemilihan vendor harus disertai pertimbangan atas kinerja dan konsistensi dalam hal pengiriman ke pabrik selain atas harga dan mutu bahan baku. Vendor yang telah memenuhi persyaratan dari Perseroan akan dimasukkan didalam Daftar Vendor Mampu ("DVM").

Persyaratan teknis bahan baku utama yang dipergunakan Perseroan dalam proses produksi betok pracetak adalah

Precast concrete is a concrete product for construction needs that is specially manufactured on concrete molds of predetermined size. Precast concrete is a high performance construction material and provides significant benefits in terms of quality, design, construction.

The application of precast concrete strongly supports the speed of project implementation, which means also accelerate the process of uptake of funds so it strongly supports the target of infrastructure development determined by the Government. The infrastructure projects that will be greatly assisted by precast concrete products include the construction of toll roads, bridges, docks and airports in several locations. Similarly, the power plants construction, building industries supporting oil and gas processing and the flats development acceleration.

The use of precast concrete, which in fact has better quality and faster installation time than the cast in site concrete, is also very suitable with the condition of Indonesia located at the meeting of the world's two tectonic plates so that so it is potentially hit by earthquakes. With such conditions, the stronger building structure than other areas that are not often hit by earthquakes is required. Coupled with the trend of modern buildings that tend to be higher and require high quality concrete that is very difficult to be met by cast in site concrete, then the use of precast concrete is the right solution. **(103-2)**

### RAW MATERIAL MANAGEMENT

To ensure products with high quality, the Company has always applied the element of caution when selecting and supplying raw materials and other production supporting elements. The process of selecting vendors through several stages, ranging from inviting a number of vendors, to verify the offers before researching the sample of raw materials on offer. Besides the price and quality of raw materials, vendor selection should also considers the performance and consistency in terms of delivery to the factory. Vendors who meet the Company requirements will be included in the List of Capable Vendors ("DVM").

The main technical requirements of raw materials used by the Company in the production process of precast



sebagai berikut:

1. Bahan Baku Material Alam (Pasir dan Batu Split)  
Peraturan mengenai bahan baku material alam telah diatur dalam Peraturan
2. Beton Indonesia (PBI 1971), dan WIKA Beton merujuk pada peraturan tersebut.  
Bahan Baku Besi Prategang:
  - a. *Prestressed Concrete Wire ("PC Wire")*
    - SNI 1155 : 2011
    - JIS G 3536-99, SWPD 1
  - b. *Prestressed Concrete Bar ("PC Bar")*
    - SNI 7701 : 2011
    - JIS G 3137-99 ; Grade D Class 1 ; SBPDL 1275 / 1420
  - c. *Prestressed Concrete Strand ("PC Strand")*
    - SNI 1154 : 2011
    - JIS G 3536, SWPR7BL / ASTM A 416-90 A Grade 270, *Low Relaxation*
  - d. Spiral Wire
    - JIS G 3532, G 3505 Low Carbon Steel Wire
3. Bahan Baku Besi Beton  
Peraturan mengenai bahan baku besi beton telah diatur dalam Standar Nasional Indonesia (SNI 07-2052) dan WIKA Beton merujuk pada peraturan tersebut.
4. Bahan Baku Semen  
Peraturan mengenai bahan baku semen ini telah diatur dalam Standar Nasional Indonesia (SNI 15-2049-2004), dan WIKA Beton merujuk pada peraturan tersebut.
5. Bahan Baku Material Aditif Beton  
Peraturan mengenai bahan baku aditif beton ini telah diatur dalam ASTM C-494, dan WIKA Beton merujuk pada peraturan tersebut.
6. Air  
Persyaratan mutu air merujuk pada Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia (PUBI-1982), dan WIKA Beton merujuk pada ketentuan tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan sebagian bahan baku material utama, sekaligus memberikan kepastian suplai, WIKA Beton pada tahun 2017 mengoperasikan tiga *Unit Crushing Plant* (mesin penghancur). *Unit Crushing Plant* adalah unit/pabrik yang melakukan proses produksi seperti PPB (Pabrik

concrete are as follows:

1. Natural Raw Material (Sand and Split Stone)  
Regulations concerning natural raw materials of are regulated in the Indonesian
2. Concrete Regulation (PBI 1971), and WIKA Beton is referring to the regulation.  
Prestressed Steel Raw Materials:
  - a. Pre-stressed Concrete Wire ("PC Wire")
    - SNI 1155: 2011
    - JIS G 3536-99, SWPD 1
  - b. Prestressed Concrete Bar ("PC Bar")
    - SNI 7701: 2011
    - JIS G 3137-99; Grade D Class 1; SBPDL 1275/1420
  - c. Prestressed Concrete Strand ("PC Strand")
    - SNI 1154: 2011
    - JIS G 3536, SWPR7BL/ASTM A 416-90 A Grade 270, *Low Relaxation*
  - d. Spiral Wire
    - JIS G 3532, G 3505 Low Carbon Steel Wire
3. Concrete Steel Raw Materials  
Regulations on concrete steel raw materials have been regulated in the Indonesian National Standard (SNI 07-2052) and WIKA Beton is referring to the regulation.
4. Cement Raw Materials  
Regulations on cement raw materials have been regulated in the Indonesian National Standard (SNI 15-2049-2004), and WIKA Beton is referring to the regulation.
5. Concrete Additive Raw Material  
Regulations on concrete additives raw materials have been set in ASTM C-494, and WIKA Beton is referring to the regulation.
6. Water  
Water quality requirements refer to the General Requirements of Building Materials at Indonesia (PUBI-1982), and WIKA Beton is refers to these provisions.

To fulfill the needs of some main raw materials, as well as to provide certainty of supply, WIKA Beton in 2017 operated three units of *Crushing Plant* (crushing machine). *Crushing Plant Unit* is a unit/factory that performs production processes such as PPB (Concrete Product Plant), but

Produk Beton), namun dengan hasil produksi berupa *split*, *screen*, abu batu dan abu cuci.

Perseroan meresmikan pengoperasian *Unit Crushing Plant* Donggala pada 4 Maret 2017 dengan kapasitas 240.000 ton per tahun. Fasilitas ketiga yang dimiliki Perseroan setelah di Cigudeg dan Lampung Selaran ini mampu mengolah batuan andesit dari tambang menjadi batuan yang lebih kecil dengan komposisi 60% berupa *split*, 30% *screen* dan sisanya 10% berupa abu batu.

Unit-unit *crushing plant* yang dimiliki WIKA Beton beroperasi di lahan tambang berlisensi Izin Usaha Pertambangan (IUP), yang lazim disebut sebagai *quarry*. Lokasi masing-masing *quarry* adalah di Cigudeg (Bogor), seluas 43,1 hektare, Lampung Selatan seluas 42,7 hektare dan Donggala, Sulawesi Tengah, seluas 23,7 hektare.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap konservasi lingkungan, setelah IUP habis masa berlakunya dan tidak diperpanjang lagi, maka di atas lahan tersebut akan dilakukan reklamasi, seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.

## PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Dalam dunia konstruksi, penerapan konsep konstruksi hijau (*green construction*) yang ramah lingkungan semakin berkembang. Konstruksi hijau adalah sebuah gerakan berkelanjutan yang mencita-citakan terciptanya konstruksi dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemakaian produk konstruksi yang ramah lingkungan, efisien dalam pemakaian energi dan sumber daya, serta berbiaya rendah.

Beton diproduksi dengan komposisi material semen, pasir, kerikil, dan air, serta bahan-bahan tambahan lainnya untuk mencapai kualitas beton yang diinginkan. Beberapa bahan material tersebut memiliki kontribusi dalam menghasilkan energi dan limbah yang cukup besar sehingga sangat berpengaruh pada kondisi lingkungan.

Dalam upaya mereduksi pengaruh negatif atas bahan material produksi beton, WIKA Beton telah melakukan kajian dan pemanfaatan terhadap penggunaan material dan energi produksi beton yang lebih ramah lingkungan, di antaranya:

with the production of *split*, *screen*, stone ash and ash.

The Company inaugurated the operation of Donggala Crushing Plant Unit on March 4, 2017 with a capacity of 240,000 tons per year. This third facility owned by the Company after Cigudeg and Lampung Selaran is able to process andesite rock from the mine into smaller rocks with 60% composition of *split*, 30% *screen* and the remaining 10% in the form of stone ash.

WIKA Beton's crushing plant units are operating on mining location with Mining License (IUP), commonly referred to as quarry. The location of each quarry are in Cigudeg (Bogor) covering 43.1 hectares area, Lampung Selatan covering 42.7 hectares area and Donggala, Central Sulawesi, covering an 23.7 hectares area.

As part of the Company's commitment to environmental conservation, after the IUP has expired and is not renewed, the land will be reclaimed, as stipulated in the Government Regulation No. 78/2010 on Reclamation and Post-mining.

## USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY

In the world of construction, the application of green construction concept that is environmentally friendly is growing. Green construction is a sustainable movement that aspires the creation of construction from the planning, implementation and use of eco-friendly construction products, efficient in energy and resource usage, and low cost.

Concrete is produced with the composition of cement, sand, gravel, and water materials, as well as other additives to achieve the desired quality of concrete. Some of these materials have contributed in generating large amount of energy and waste hence effecting the environmental conditions.

In an effort to reduce the negative influence of the concrete production materials, the Company has conducted studies and utilization of the use of more environmentally friendly concrete production materials and energy, such as:

- Pemanfaatan material lain seperti *fly ash* (abu terbang, limbah padat berbentuk butiran halus hasil pembakaran batubara), *hulk ash*, abu ampas tebu, metakaolin, silika *fume* sebagai *pozzolan* yang dapat mengurangi sebagian penggunaan semen;
- Pengembangan rancang campur beton mutu tinggi, penggunaan material daur ulang, material buatan dan limbah industri, seperti *tailing*, *bottom ash* (abu dasar, limbah padat yang dikeluarkan dari bawah tungku hasil pembakaran batubara dengan ukuran lebih besar dibanding *fly ash*), feronikel dan gelas sebagai agregat;
- Pengembangan *bacteria-based self healing concrete* atau beton yang dapat memperbaiki sendiri dengan memanfaatkan bakteri;
- Penggunaan material pengganti semen sebagai bahan dasar pengikat beton, seperti *alkali activated* material dan *geopolymer* yakni material yang dibentuk dengan menggunakan aktivasi alkali pada material dasar yang kaya silika-alumina sebagai precursor.
- Utilization of other materials such as fly ash (solid waste in the form of fine grains of coal combustion), hulk ash, bagasse ash, metakaolin, silica fume as pozzolan that can reduce some of cement usage.
- Development of high quality concrete mix design, use of recycled materials, artificial materials and industrial waste such as tailings, bottom ash, ferronickel and glass as aggregates.
- Development of bacteria-based self-healing concrete that can repair itself by utilizing bacteria.
- The use of cement replacement material as a base material of concrete binder such as alkali activated material and geopolymer, i.e material formed by using alkali activation on silica-alumina-rich base material as precursor.

Penggunaan material penyusun beton yang ramah lingkungan merupakan salah satu bentuk dan perwujudan Perseroan dalam mewujudkan kelangsungan dan konservasi lingkungan. Menurut *The Institution of Structural Engineers/ISE* (1999), material penyusun beton yang ramah lingkungan mengandung manfaat berupa: (1) pengurangan emisi gas rumah kaca (terbesar adalah CO<sub>2</sub>), (2) efisiensi energi dan material dasar, (3) penggunaan material buangan/*waste*, dan (4) pengurangan efek yang mengganggu kesehatan/keselamatan pada pengguna konstruksi, baik yang timbul selama proses konstruksi ataupun yang timbul selama operasi bangunan, dengan menggunakan Konsep 4R (*Reduce, Refurbish, Reuse and Recycle*).

## ENERGI DAN PENGELOLAANNYA

Dalam menjalankan operasional usaha, WIKA Beton menggunakan energi listrik dari PT PLN (Persero), gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero), dan bahan bakar minyak (BBM) yang bisa diperoleh secara bebas. Oleh karena ketiga sumber energi tersebut ketersediaannya semakin terbatas, maka Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan sebaik-baiknya, dan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan.

Penghematan listrik dilakukan dengan melakukan kebijakan, antara lain, mematikan semua lampu dan piranti elektronik (komputer, televisi, AC dan lain-lain) apabila tidak digunakan,

The use of eco-friendly concrete materials is one form and embodiment of the Company in realizing environmental sustainability and conservation. According to The Institution of Structural Engineers/ISE (1999), eco-friendly concrete materials contain the following benefits: (1) reduction of greenhouse gas emissions (CO<sub>2</sub> is the targets), (2) energy and basic materials efficiency, (3) use of waste materials, and (4) reduction of effects on health/safety of users of the construction, whether arising during the process of construction or during the operations of construction, using the 4R Concept (Reduce, Refurbish, Reuse and Recycle).

## ENERGY MANAGEMENT

In running its operational activities, WIKA Beton uses electrical energy from PT PLN (Persero), gas from PT Perusahaan Gas Negara (Persero), and fuel oil (BBM) which can be obtained freely. As these three sources of energy are increasingly limited, the Company is committed to making the best use of them, and strives to the greatest extent possible for savings.

Electrical savings were made by carrying out policies such as, turning off all lights and electronic devices (computers, televisions, air conditioners and others) when not in use,

mengganti lampu dengan lampu LED, dan merintis penerangan jalan dengan memanfaatkan sinar matahari (*solar cell*) di sebagian pabrik, seperti di Lampung Selatan. **(302-4)**

Berikut adalah data penggunaan listrik, BBM dan gas untuk seluruh PPB PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2017: **(302-1)**

- Penggunaan Listrik PT Wijaya Karya Beton Tbk.: Untuk seluruh PPB Tahun 2016 sebesar 20.268.800 KWH dan, 2017 sebesar 18.087.984 KWH **(naik 28,94%)**
- Penggunaan BBM Kendaraan PT Wijaya Karya Beton Tbk.: Untuk seluruh PPB Tahun 2016 sebesar 10.368.500 liter, dan 2017 sebesar 9.846.299 liter **(naik 38,22%)**
- Penggunaan Gas PT Wijaya Karya Beton Tbk.: Untuk seluruh PPB Tahun 2016 sebesar 18.785.500 kg, dan 2017 sebesar 15.357.132 kg **(naik 27,08%)**

Kenaikan volume penggunaan energi PT Wijaya Karya Beton Tbk disebabkan oleh adanya kenaikan produktivitas, penambahan plant jalur dan pabrik baru, dan kenaikan pemakaian BBM karena meningkatnya operasional alat berat dan boiler pengaruh dari kenaikan produktivitas.

## AIR DAN PENGELOLAANNYA

Bagi WIKA Beton, selain digunakan untuk kebutuhan domestik karyawan di kantor operasional, air merupakan salah satu bahan material utama dalam pembuatan beton pracetak.

Khusus untuk pembuatan beton pracetak, air diperlukan untuk memicu proses kimiawi semen, membasahi agregat dan memberikan kemudahan dalam pengerjaan beton. Persyaratan mutu air menurut Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia (PUBI) 1982, antara lain:

1. Air harus bersih
2. Tidak mengandung lumpur, minyak dan benda terapung lainnya yang dapat dilihat secara visual dan tidak mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2gr/l.
3. Tidak mengandung garam yang dapat larut dan dapat merusak beton/mortar.

Perseroan menyadari bahwa persediaan air bersih semakin terbatas. Oleh karena itu, WIKA Beton berupaya untuk melakukan penghematan penggunaan air. Untuk keperluan domestik di perkantoran, penghematan dilakukan

replacing lamps with LED lights, and starting to use street lighting by utilizing sunlight (*solar cell*) in some factories, such as in South Lampung. **(302-4)**

The following is data of electricity, fuel and gas usage for all PPB of PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2017: **(302-1)**

- Electricity Usage of PT Wijaya Karya Beton Tbk.: For all PPB in 2016 amounted to 20.268.800 KWH and in 2017 amounted to 18.087.984 KWH **(increased 28.94%)**
- Vehicle Fuel Usage of PT Wijaya Karya Beton Tbk.: For all PPB in 2016 amounted to 10.368.500 liter and in 2017 amounted to 9.846.299 liter **(increased 38.22%)**
- Gas Usage of PT Wijaya Karya Beton Tbk.: For all PPB in 2016 amounted to 18.785.500 kg and in 2017 amounted to 15.357.132 kg **(increased 27.08%)**

The increase in energy usage volume of PT. Wijaya Karya Beton Tbk was due to the increase of productivity, the addition of new lane plant and plant, and the increasing of Fuel usage due to the increasing of heavy equipment and boiler operators as an impact from the increased productivity.

## WATER MANAGEMENT

For WIKA Beton, in addition to being used for domestic needs for employees in the operational office, water is one of the main materials in the manufacture of precast concrete.

Especially for the manufacture of precast concrete, water is needed to trigger the chemical process of cement, moistens aggregate and provides ease in concrete workmanship. Water quality requirements according to General Requirements of Building Materials in Indonesia (PUBI) 1982, among others:

1. Water should be clean
2. Does not contain mud, oil and other floating objects that are visually visible and contains suspended objects less than 2gr/l.
3. Does not contain salts that can dissolve and can damage the concrete/mortar.

The Company is fully aware that water supply is increasingly limited. Therefore, WIKA Beton seeks to save water usage. For domestic purposes in the offices, savings are made with an appeal to all workers to use

dengan himbauan agar seluruh pekerja menggunakan air seperlunya. Upaya lain adalah secara rutin melakukan pengecekan instalasi air sehingga bisa diambil tindakan secepatnya apabila ditemukan kerusakan atau kebocoran.

Pada tahun 2017, total volume penggunaan air WIKA Beton tercatat sebesar 175.883.791 liter, naik 47,91% dibanding tahun 2016 dengan volume penggunaan air sebesar 118.914.140 liter. Kenaikan penggunaan volume air sejalan dengan meningkatnya produksi Perseroan. **(303-1)**

Dengan manajemen penggunaan air yang dikelola dengan baik, pada tahun 2017, tidak ada laporan adanya sumber air di sekitar lokasi pabrik yang terganggu dan dikeluhkan oleh masyarakat di sekitar pabrik. **(303-2)**

## LIMBAH DAN PENGELOLAANNYA

Dalam proses pembuatan beton pracetak, Perseroan menghasilkan limbah produksi yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebelum keluar pabrik, limbah tersebut dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk membersihkannya dari endapan lumpur. Air yang sudah bersih dari kandungan lumpur kemudian dialirkan ke bak penyaringan, sedangkan endapan lumpur yang mengandung semen bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan, seperti jalan dan tanggul.

### ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan audit eksternal untuk mengaudit sistem manajemen keselamatan kerja, yang di dalamnya mencakup penanganan limbah yang dihasilkan Perseroan. Selama ini, limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah cair, yang kemudian dilakukan pengolahan kembali untuk dipergunakan lagi atau dibuang pada tempat-tempat yang telah ditentukan.

Untuk limbah padat, Perseroan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan limbah tersebut sebagai penutup tanah maupun perbaikan jalan lingkungan. Sedangkan limbah debu selalu dijaga berdasarkan ketentuan ambang batas Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) dan dieliminasi dengan penghijauan dan penanaman pohon di sekitar pabrik Perseroan.

water as needed. Another effort is to routinely check the installation of water so that action can be taken as soon as possible if damage or leakage is found.

In 2017, the total volume of WIKA Beton's water usage was recorded at 175,883,791 liters, up 47.91 % compared to 2016 with a water usage volume of 118,914,140 liters. The increase in the use of water volume is in line with the Company's increased production. **(303-1)**

With well-managed water usage, by 2017, there were no reports of water sources around the plant site that were disturbed and complained of by communities around the plant. **(303-2)**

## WASTE MANAGEMENT

In the process of manufacturing precast concrete, the Company produces production waste that does not contain hazardous and toxic materials (B3). Before exiting the factory, the waste is first flowed to the reservoir pond to clean it from the mud deposit. The water that is already clean from mud contents then flowed into a filtering basin, whereas cement sludge containing cement can be utilized by surrounding communities for hardening environmental infrastructure, such as roads and embankments.

### ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS (EIA)

Periodically, the Company cooperates with external audits to audit the safety management system, which includes the handling of waste generated by the Company. So far, the waste generated by the Company is liquid waste, which is then re-treated for reuse or disposed at designated places.

For solid waste, the Company worked with local communities to utilize such waste as land cover and road repairs. While dust waste is always maintained under the terms of Environmental Impact Control (BAPEDAL) threshold and eliminated with afforestation and tree planting around the Company's plants.



Dampak lingkungan yang juga menjadi perhatian WIKA Beton adalah getaran dan kebisingan yang muncul dari pengoperasian alat berat saat pemancangan beton pracetak. Untuk meredam getaran, WIKA Beton memanfaatkan inovasi produk dan teknologi dengan mengaplikasikan sistem pemancangan menggunakan metode *Inner Bore*. Teknologi ini menawarkan sejumlah keunggulan antara lain di bawah ambang batas kebisingan (*low noise*), tidak bergetar (*no vibration*) sehingga tidak mempengaruhi bangunan sekitar, serta tidak mengotori lingkungan kerja (*no pollution*) karena tanah yang dibor langsung ditampung pada *bucket* untuk langsung dipindahkan. Nilai lebih lain dari teknologi dan metode ini adalah waktu pengerjaannya menjadi lebih cepat dan efisien dari segi biaya pelaksanaan.

Salah satu proyek pembangunan yang menggunakan teknologi unggul ini adalah pembangunan gedung RS Saint Carolus, Jakarta. Dengan demikian, kegiatan operasional rumah sakit dapat berjalan normal tanpa terganggu aktivitas proyek, walaupun proyek tersebut hanya berjarak beberapa meter saja dari ruang IGD RS Saint Carolus.

Komitmen WIKA Beton terhadap lingkungan juga ditunjukkan dengan senantiasa taat terhadap berbagai peraturan yang berkaitan dengan lingkungan. Bentuk tanggung jawab tersebut, antara lain, diwujudkan dengan mengajukan perizinan berupa analisis dampak lingkungan UKL-UPL. Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan hingga akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

#### Perizinan Bidang Lingkungan Hidup

*Environmental Permit*

No	Lokasi <i>Location</i>	Persetujuan atas dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL <i>Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents</i>
1.	Desa Sei Semayang, Kec.Sunggal, Kab. Deli Serdang  <i>Sei Semayang village, Sunggal district, Deli Serdang regency</i>	Surat Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah No.660.P/1855/660.1/DS/2010 tanggal 27 Desember 2010 perihal Rekomendasi atas Revisi Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Produk Beton Pracetak oleh Perseroan yang menerangkan bahwa pada prinsipnya UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui.  <i>Letter of the Regional Environmental Impact Management Agency No.660.P/1855/660.1/DS/2010 dated December 27, 2010 regarding Recommendation on UKL-UPL Document Revision of Precast Concrete Product Industrial Activities by the Company which explains that in principle the UKL-UPL is technically approved.</i>

The environmental impacts that are also of concern to WIKA Beton are the vibrations and noise that arise from the operation of heavy equipment during the erection of precast concrete. To reduce vibration, WIKA Beton utilizes product and technology innovation by applying the system of erection using Inner Bore method. This technology offers a number of advantages including below noise threshold (low noise), no vibration so as not to affect the surrounding buildings, and not pollute the work environment (no pollution) because the drilled soil directly accommodated on the bucket to be directly transferred. Other advantage of this technology and method is that the processing time becomes faster and more efficient in terms of implementation costs.

One of the development projects that use this superior technology is the construction of Saint Carolus Hospital, Jakarta. Thus, hospital operational activities can run normally without undue disturbance of project activities, although the project is only a few meters away from the ER facilities of Saint Carolus Hospital.

WIKA Beton's commitment to the environment is also demonstrated by constant obedience to various regulations related to the environment. This form of responsibility, among others, is manifested by submitting a permit in the form of UKL-UPL environmental impact analysis. The environmental permits obtained by the Company until the end of 2017 are as follows:



**Perizinan Bidang Lingkungan Hidup***Environmental Permit*

No	Lokasi <i>Location</i>	Persetujuan atas dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL <i>Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents</i>
2.	Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung  <i>Bumi Agung village, Tegineneng district, Pesawaran regency, Lampung province</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran No.660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 tanggal 13 Maret 2013, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton.  <i>Letter of Head of Environment Office of Pesawaran Regency No.660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 dated 13 March 2013, concerning Recommendation on UKL-UPL Industrial Activities of Concrete.</i>
3.	Jl. Raya Narogong Km.26 Desa kembang Kuning Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor, Jawa Barat  <i>Jl. Raya Narogong Km.26 Kembang Kuning Village Klapanunggal district, Bogor regency, West Java</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No.660/337.B/PDL-DTRLH tanggal 24 Mei 2002, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton  <i>Letter of Head of Bogor Regency Environmental Office No.660/337.B/PDL-DTRLH dated May 24, 2002, concerning Recommendation on UKL-UPL Concrete Cast Industrial Activities</i>
4.	Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutaneegara, Kec. Ciampel, Kab. Karawang  <i>Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Surya Cipta Industrial Estate, Kutaneegara village, Ciampel district, Karawang regency</i>	Surat Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang No.660.1/45.6/BPLH tanggal 21 Februari 2012 perihal Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan, yang mengesahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan kegiatan industri barang-barang dari semen.  <i>Letter of Head of Environmental Management Agency of Karawang Regency No.660.1/45.6/BPLH dated February 21, 2012 concerning Enactment of Document of Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort, which certifies Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort of industrial activities of goods from cement.</i>
5.	Jl. Raya Burujul Kulon, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka  <i>Jl. Raya Burujul Kulon, Jatiwangi district, Majalengka regency</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka No.4/XII/KLH/2008 tanggal 24 Desember 2008 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak oleh Perseroan di Majalengka.  <i>Letter of Head of Environmental Office of Majalengka Regency No.4/XII/KLH/2008 dated December 24, 2008 concerning Recommendation on UKL/UPL of Concrete Product Plant activities by the Company in Majalengka.</i>
6.	Jl. Raya Kejapanan No.323. Gempol Pasuruan  <i>Jl. Raya Kejapanan No.323. Gempol Pasuruan</i>	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No.667/1276/424.075/2011 tanggal 28 September 2011 jo No.666/1568/424.086/2006 tanggal 14 Desember 2004 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Pasuruan  <i>Letter of Head of Environment Office of Pasuruan Regency No.667/1276/424.075/2011 dated September 28, 2011 jo No.666/1568/424.086/2006 dated December 14, 2004 regarding the Recommendation on UKL/UPL of Precast Concrete Product Plant activities by the Company in Pasuruan</i>

### Perizinan Bidang Lingkungan Hidup

#### Environmental Permit

No	Lokasi Location	Persetujuan atas dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
7.	Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Kel. Mojosongo, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali. Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Kel. Mojosongo, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali  <i>Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Mojosongo village, Mojosongo district, Boyolali regency</i>	Surat Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Boyolali No.660.1/832/25/2010 tanggal 22 Oktober 2010 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton oleh Perseroan di Boyolali  <i>Letter of Environment Office of Boyolali District Government No.660.1/832/25/2010 dated October 22, 2010 regarding Recommendation on UKL/UPL of Concrete Product Plant activities by the Company in Boyolali</i>
8.	Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar  <i>Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar</i>	Keputusan Kepala Bapedalda Kota Makassar No.660.1/B/05/ Kep/III/2003 tentang Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Pabrik Produksi Beton Perseroan  <i>Decree of Head of Bapedalda of Makassar City No.660.1/B/05/Kep/III/2003 on Approval of Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) of Concrete Production Plant of the Company</i>
9.	Desa Mekarjaya, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, 16660  <i>Mekarjaya village, Cigudeg district, Bogor regency, 16660</i>	Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No.660.1/2.611/DAM-BLH tanggal 24 September 2014 perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pertambangan Batuan Andesit oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk  <i>Decree of Head of Environment Agency of Bogor Regency No.660.1/2.611/DAM-BLH dated September 24, 2014 regarding Recommendation on UKL-UPL of Andesite Rock Mining Activities by PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
10.	Jln. Wijaya Karya Beton, Jln. Lintas Timur Sumatera Km. 4, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, 35596  <i>Jln. Wijaya Karya Beton, Jln. East Sumatera Cross Km. 4, Sumur village, Ketapang district, South Lampung regency, 35596</i>	Keputusan Bupati Lampung Selatan No.B/251/IV.03/HK/2014 tanggal 12 Mei 2014 perihal Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Pabrik Produk Beton dan Sarana Pendukungnya oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang berlokasi di Desa Sumur Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan  <i>Decree of South Lampung Regent No.B/251/IV.03/HK/2014 dated May 12, 2014 concerning Environmental Feasibility of Development Plan of Concrete Product Plant and Supporting Facilities by PT Wijaya Karya Beton Tbk. located in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency</i>
11	Jln. Raya Cipeundeuy-Pabuaran KM3,6, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang  <i>Jln. Raya Cipeundeuy-Pabuaran KM 3,6, Karangmukti village, Cipeundeuy district, Subang regency</i>	Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Subang No.6001/998/ Wasdaltanggal 30 Desember 2016 tentang Rekomendasi atas Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKLUPL) kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk  <i>Letter from Head of Environment Agency of Subang Regency No.6001/998/ Wasdal dated December 30, 2016 on Recommendation for Document of Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKLUPL) to PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>

Atas komitmen Perseroan terhadap lingkungan tersebut di atas, selama tahun 2017, tidak ada denda dan sanksi yang dijatuhkan kepada WIKA Beton akibat melanggar ketentuan dan peraturan tentang lingkungan. **(307-1)**

For the aforementioned Company's commitment to the environment, during 2017, there were no fine and sanction imposed on WIKA Beton due to violation of environmental provisions and regulations. **(307-1)**

## BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

### PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

WIKA Beton merupakan *market leader* di bidang beton pracetak di Indonesia. Posisi itu bisa dicapai tak lepas dari keberadaan *human capital* yang solid, handal dan mumpuni di Perseroan. Untuk menciptakan kualitas *human capital* seperti itu, kunci pertama adalah rekrutmen. Dalam hal ini, WIKA Beton benar-benar selektif menerima calon pegawai, dan hanya mereka yang memenuhi kualifikasi yang lolos. Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan tidak dikenal istilah masuk dan lolos seleksi melalui “pintu belakang.” **(103-2)**

Selanjutnya, kepada calon pegawai yang lolos, Perseroan memberikan pembekalan sesuai dengan arahan Perseroan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada mereka sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Program pelatihan perlu diberikan guna mengurangi kesenjangan kompetensi antar pegawai dan meningkatkan kualifikasi untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu guna memenuhi sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pada tahun 2017, WIKA Beton dan anak perusahaan memiliki jumlah pegawai sebanyak 1.311 orang, naik dibanding tahun 2016 sebanyak 1.221 orang. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan HC dari sisi kuantitas dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai. Perseroan membagi pegawai dalam tiga golongan besar yakni:

- Pegawai Organik, merupakan pegawai inti Perseroan untuk pekerjaan yang memerlukan daya nalar tinggi, pengetahuan luas, keahlian dan/atau persyaratan khusus.
- Pegawai Terampil, adalah pegawai yang melakukan tugas-tugas operasional yang memerlukan keterampilan sesuai bidangnya.
- Pegawai Honorer, adalah pegawai yang telah pensiun sebagai pegawai organik/terampil, namun masih dibutuhkan keahliannya untuk bidang-bidang khusus.

Berdasarkan kompetensinya, pegawai WIKA Beton dibedakan menjadi dua, yakni teknik (yaitu kompetensi dan bidang pekerjaan teknik) dan non-teknik (yaitu kompetensi dan bidang pekerjaan non-teknik) Sesuai dengan bidang usaha Perseroan, jumlah pegawai teknik lebih banyak dibanding pegawai non-teknik.

WIKA Beton is a market leader in precast concrete sector in Indonesia. The achievement of this position can not be separated from the existence of solid, reliable and qualified human capital in the Company. To create such human capital with such quality, the first key is recruitment. In this case, WIKA Beton thoroughly selective in accepting prospective employees, and only those who meet qualifications will be accepted. Recruitment is done openly and free from entering and passing the selection through “back door.” **(103-2)**

Furthermore, to prospective employees who have passed the selection, the Company provides briefing in accordance with Company’s direction. Various trainings are also provided for them in pursuant to their character and competence respectively as well as the needs of the Company. Training programs should be provided to reduce gaps of employee’s competencies and improve qualifications to achieve certain competency levels to meet the targets set by the Company.

By 2017, WIKA Beton and its subsidiaries have a total of 1,311 employees, up from 2012 by 1,221 employees. This figure is in line with HC needs in terms of quantity by considering the increased productivity of each employee. The Company divides employees into three major categories:

- Organic Employees, are core employees of the Company for jobs that require a high level of reasoning, extensive knowledge, expertise and/or special requirements.
- Skilled Employees, are employees who perform operational tasks that require appropriate skills according to each field of work.
- Honorary employees, are employees who has retired as an organic/skilled employee, but their expertise in specific fields are still required

Based on their competencies, WIKA Beton’s employees are divided into two, technical (i.e. technical/engineering competencies and work field) and non-technical (i.e. non-technical/non-engineering competencies and work field). In accordance with the Company’s line of business, the number of technical employees is more than non-technical employees .

BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL  
PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

(Komposisi selengkapnya tentang *human capital* WIKA Beton dan anak perusahaan disajikan pada Bab Profil).

(The complete composition of human capital of WIKA Beton and subsidiaries is presented in Profile Chapter).

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Kompetensi**  
*Employee Composition By Competencies*

Uraian <i>Description</i>	31 Des 2016 <i>Dec 31, 2016</i>	31 Des 2017 <i>Dec 31, 2016</i>	Persentase Percentage 2016/2017
<b>Perseroan</b> <i>Company</i>			
Teknik <i>Technical</i>	870	933	7.24
Non teknik <i>Non Technical</i>	327	359	9.79
Jumlah <i>Total</i>	1.197	1292	7.94
<b>Anak Perusahaan</b> <i>Subsidiaries</i>			
Teknik <i>Technical</i>	15	13	13.33 (penurunan)
Non teknik <i>Non Technical</i>	9	6	33.33 (Penurunan)
Jumlah <i>Total</i>	24	19	20.83 (Penurunan)
Jumlah Seluruh <i>Grand Total</i>	1.221	1311	7.37

## REKRUTMEN DAN TURNOVER

Sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, pemenuhan kebutuhan *human capital*, baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* terus meningkat. Untuk mendapatkan pegawai yang berkualitas, Perseroan telah memulai program *Management Trainee* (MT) atau Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) untuk PPCP itu sejak 2014, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Biro *Human Capital*. Sasaran program PPCP, yaitu tersedianya pegawai berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan PPCP. Total waktu yang diperlukan dalam masa PPCP ini adalah 6 (enam) bulan.

## RECRUITMENT AND TURNOVER

In line with business growth of the Company and subsidiaries, the need for experienced and fresh graduate human capital is increasing. To obtain qualified employees, the Company has started its Management Trainee (MT) program or Prospective Employee Training Program (PPCP) since 2003, organized centrally and coordinated by Human Capital Bureau. PPCP program is aimed at providing qualified (talented) employees who are able to fulfil the needs for organization development and to continue regeneration process within the organization. In its implementation, participants will undergo an orientation process and PPCP. Total time required for this PPCP is 6 (six) months.

## BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan telah merekrut sebanyak 109 orang pegawai dengan berbagai latar belakang, yaitu dari bidang studi Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi dan Akuntansi. Mereka telah melaksanakan tahapan-tahapan orientasi dan *On The Job Training* di tempat kerja (Biro di Kantor Pusat atau PPU) yang dipilih untuk mereka sehingga mendapatkan gambaran langsung atas pekerjaan yang dibidangi serta mendapatkan pengarahan dari para mentor dan pimpinan unit kerja, terutama terkait dengan budaya perusahaan.

Until December 31, 2017, the Company has recruited 109 persons with various disciplines i.e., Civil Engineering, Industrial Engineering, Mechanical Engineering, Electro Engineering, Legal, Communications and Accounting. They have undergone orientation processes and on the job training at workplaces (Bureau at head office or PPU) chosen for them so that they could get a clearer picture on what type of job they are going to get and receive directions from mentors and unit leaders, particularly in terms of corporate culture.

### Peserta PPCP Tiga Tahun Terakhir

PPCP Participants for the Last Three Years

Angkatan (tahun) Batch (year)	Jumlah MT Total MT	Jumlah Non MT Total Non MT	Jumlah Rekrutmen Total Recruitment
2017	40	69	109
2016	24	74	98
2015	32	53	85

WIKA Beton melakukan rekrutmen untuk mengisi posisi di semua pabrik yang dimiliki dan tersebar di sejumlah wilayah di Indonesia, yakni di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Rekrutmen dilakukan tak hanya untuk mereka yang baru lulus kuliah, tapi juga berlaku bagi mereka yang sudah berpengalaman dan bersedia bergabung dengan Perseroan.

WIKA Beton performs recruitment to fill positions in all factories owned and spread in several regions in Indonesia, namely in Java, Sumatra, and Sulawesi Island. Recruitment is done not only for those who have just graduated from college but also those who are experienced and willing to join the Company.

Selain rekrutmen untuk menambah jumlah pegawai sesuai dengan kebutuhan perusahaan, *human capital*/WIKA Beton juga mengalami pengurangan akibat *turnover*. Selama tahun 2017, ada sebanyak 48 orang yang meninggalkan WIKA Beton dengan berbagai sebab dengan rincian sebagai berikut:

In addition to recruitment to increase the number of employees in accordance with the company's needs, WIKA Beton human capital also experienced a reduction due to turnover. During 2017, there were 48 employees who left WIKA Beton for various reasons with the following details:

### Penyebab *turnover* pegawai

Reasons of employee turnover

Deskripsi Description	2016	Persentase Percentage	2017	Persentase Percentage
Meninggal <i>Passed Away</i>	6	15,79%	5	10,42%
Mengundurkan diri <i>Resignation</i>	3	20,00%	10	20,83%
Pemutusan Hubungan Kerja <i>Termination of Employment</i>	-	-	0	0%

## BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

### Penyebab turnover pegawai

Reasons of employee turnover

Deskripsi Description	2016	Persentase Percentage	2017	Persentase Percentage
Pensiun Pension	27	60,00%	31	64,58%
Keputusan Perusahaan Company's Decision	2	6,67%	2	4,17%
Total	38	100,00%	48	100%

Adapun tingkat turnover berdasarkan wilayah dan jenis kelamin, serta berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut: **(401-1)**

The turnover rate by region and gender, as well as by age group and gender are presented in the following table: **(401-1)**

## FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan pegawai, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

## FACILITIES AND WELFARE

In terms of employees' facilities and welfare, the Company has fulfilled the Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) requirement as set by the Government in respective area where the Company's work units are. Compensation for welfare programs and facilities for Company's employees refer to Terms and Conditions set by the Ministry of Manpower and Transmigration, including applicable wages.

Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pegawai, Perseroan memberikan beberapa fasilitas kepada pegawai sebagai berikut: **(401-2)**

In addition, in order to improve employees' welfare and productivity, the Company provides among others following facilities: **(401-2)**

Jenis Tunjangan Type of Allowances	Pegawai Organik Organic Employee		Pegawai Terampil Skilled Employee		Pegawai Honorer Honorary Employee	
	Ya   Yes	Tidak   No	Ya   Yes	Tidak   No	Ya   Yes	Tidak   No
Jaminan kesehatan akan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi serta melahirkan <i>Health care included in BPJS Kesehatan program effective as of 1 January 2015 and commercial insurance with health care facilities such as hospitalization, outpatient, eyeglasses, dental and maternity</i>	√		√		√	
Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan <i>Labour Social Security/BPJS Ketenagakerjaan</i>	√		√			√



**BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL**  
**PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL**

Jenis Tunjangan <i>Type of Allowances</i>	Pegawai Organik <i>Organic Employee</i>		Pegawai Terampil <i>Skilled Employee</i>		Pegawai Honorer <i>Honorary Employee</i>	
	Ya   <i>Yes</i>	Tidak   <i>No</i>	Ya   <i>Yes</i>	Tidak   <i>No</i>	Ya   <i>Yes</i>	Tidak   <i>No</i>
Medical check up secara berkala <i>Periodic medical check up</i>	√		√		√	
Fasilitas pelatihan dan pengembangan <i>Training and development facilities</i>	√		√		√	
Imbalan paca kerja/pesangon (PSAK 24); bagi pegawai yang aktif sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 <i>Pension fund/severance pay (PSAK 24) for employees who are still active until 31 December 2017</i>	√		√			√
Program dana pensiun <i>Pension fund program</i>	√		√			√
Asuransi kematian dan cacat total tetap <i>Life and total disability insurance</i>	√		√		√	
Tunjangan pendidikan <i>Education allowance</i>	√		√			√
Tunjangan lokasi kerja <i>Work site allowance</i>		√		√		√
Tunjangan detasir <i>Detachment allowance</i>	√		√		√	
Tunjangan tempat tinggal <i>Residence allowance</i>		√		√		√
Tunjangan jabatan (struktural) <i>Positional allowance (structural)</i>	√		√		√	
Tunjangan jabatan (fungsional/keahlian) <i>Positional allowance (functional/skills)</i>	√		√		√	
Tunjangan kehadiran <i>Attendance allowance</i>	√		√		√	
Tunjangan produktivitas <i>Productivity allowance</i>		√	√			√
Tunjangan hari raya keagamaan (THR) <i>Religious holiday allowance (THR)</i>	√		√		√	
Tunjangan Pajak Penghasilan (PPH 21) <i>Income tax allowance (PPH 21)</i>	√		√		√	
Tunjangan transportasi <i>Transportation allowance</i>		√		√		√
Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, duka kematian <i>Social donation such as for employees' wedding, death benefits</i>	√		√		√	
Fasilitas biaya komunikasi <i>Communication cost facilities</i>	√		√		√	
Fasilitas pakaian seragam kerja <i>Work uniform facilities</i>	√		√		√	

BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL  
PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

Jenis Tunjangan Type of Allowances	Pegawai Organik Organic Employee		Pegawai Terampil Skilled Employee		Pegawai Honorer Honorary Employee	
	Ya   Yes	Tidak   No	Ya   Yes	Tidak   No	Ya   Yes	Tidak   No
Rekreasi bersama (family gathering) Family gathering	√		√		√	
Jasa produksi Production services	√		√		√	
Insentif hasil usaha lebih Incentive for higher profits	√		√		√	
Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan Annual leave and long holidays taken every 5 (five) years		√		√		√
Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan Money for annual leave and long holidays taken every 5 (five) years	√		√		√	
Fasilitas makan siang Lunch facilities	√		√		√	
Penghargaan masa kerja (10, 15, 20, 25, 30, 35 tahun). Achievement for 10, 15, 20, 25, 30, and 35 years of services	√		√			√

## KESEMPATAN BEKERJA YANG ADIL DAN MERATA

WIKA Beton memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja. Kesempatan bekerja terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung dengan Perseroan. Bagi mereka yang bergabung di Perseroan, gaji dan remunerasi diberikan berdasarkan kompetensi setiap karyawan tanpa membedakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Kami juga memiliki kebijakan yang memastikan bahwa setiap pegawai dan calon pegawai diperlakukan dengan adil dan penuh rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, keyakinan, jenis kelamin, hingga kondisi fisik. Kami juga bahkan menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati Hak Asasi Manusia dalam pengelolaan SDM. Dengan komitmen seperti ini, maka selama tahun 2017 tidak ada laporan terjadinya insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diperlukan. **(405-2, 406-1)**

## PENGEMBANGAN KARIR

Setiap karyawan WIKA Beton diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

## FAIR AND EQUITABLE EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

WIKA Beton provides benefits for the community in creating job vacancy. Employment opportunities are open to anyone who wants to join the Company. For those who join the Company, salaries and remuneration are awarded on the basis of competencies of each employee regardless of male or female gender. We also have a policy to ensure that every employee and prospective employee is treated fairly and respectfully regardless of age, race, religion, faith, gender, and physical differences. We even oppose all forms of discrimination and uphold the humanity principle and respect human rights in human resources management. With such commitment, during 2017 there were no reports of incidents of discrimination and corrective actions required. **(405-2, 406-1)**

## CAREER DEVELOPMENT

Every WIKA Beton's employee is given equal opportunity to develop their career in respective field based on their own competence. Ability to adopt and communicate are

## BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon karyawan untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perseroan juga mendorong karyawan baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Sebagai aset utama, WIKA Beton berkomitmen untuk mengembangkan *human capital* secara berkesinambungan. Saat ini, Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para pegawai. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan internasional dibidang teknik dan sistem konstruksi bangunan.

WIKA Beton juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal melalui *sharing experience/sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan yang mendukung bisnis utama Perseroan. Perseroan telah menjalankan sistem pengembangan karier dengan lebih terstruktur, yang dilakukan melalui penilaian Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karya serta *assessment* yang dilakukan secara periodik kepada seluruh pegawai.

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Pengembangan SDM bagi Perseroan pada hakekatnya merupakan sebuah investasi. Investasi dalam pengembangan SDM merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk memperbaiki produktivitas pegawai, melalui upaya peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kerja. Pada 2017, program pelatihan Perseroan disusun secara lebih spesifik dan tepat sasaran. Program ini terkait dengan pengembangan bisnis baru dan human capital yang berfokus pada *talent pool* pegawai, yaitu kumpulan individu yang dianggap memiliki keunggulan lebih dibandingkan pegawai lainnya.

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan pegawai guna mendukung peningkatan jenjang karier, dan sasaran yang hendak dicapai Perseroan. Pelatihan dan pengembangan pegawai dibagi menjadi 6 (enam) kategori yang dilaksanakan didalam dan di luar Perseroan:

required for each employee in order to support his/her performance at workplace. In addition, the Company encourages new employees to think in open and positive manner and provides them with good understanding about their tasks as an initial step in works.

As the main asset, WIKA Beton is committed to develop human capital sustainably. At present, the Company actively organizes various training for employees. Education and training enable the Company to keep up with international development in engineering and building construction system.

In addition, the Company actively develops internal raining program through sharing experience/sharing knowledge with experts and experienced engineers from various disciplines in order to support the Company's core business. The Company has also applied a more structured career development system, through Competency Evaluation and Performance Appraisal, and periodic assessment to all employees.

### TRAINING AND DEVELOPMENT

For the Company, HC development is basically an investment aimed at improving employees' productivity, through better health, education and job training. In 2017, the Company's training program was prepared more specifically to be on target. This program is related with development of new businesses and human capital focused on employees' talent pool, i.e., a group of individuals who are considered to have advantages compared to other employees.

The Company provides employee's training and development program based on organization needs. This training and development program is aimed at improving employees' expertise and skills so as to support better career, and the targets that the Company wishes to achieve. Employee's training and development program is divided into 6 (six) categories conducted in and outside the Company:.

BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL  
PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

- **Pelatihan Pra-kerja**  
Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB
- **Pelatihan Umum Dasar**  
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
- **Pelatihan Fungsional Manajerial**  
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan Pelatihan Kerja Pelatihan Lanjutan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.
- **Pelatihan Kerja**  
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/ataudipromosikan ke pekerjaan/ jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
- **Pendidikan Lanjutan**  
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.
- **Pelatihan Pra Purna Bakti**  
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.
- **Pre-Work Training**  
Before starting works, new employees will be provided with general information about the Company, its business processes, work procedures, organizational tools, applicable work values and norms, and contents of Collective Labour Agreement (CLA).
- **General Basic Training**  
This training is aimed at improving employees' basic skills and/or techniques, and to adjust their attitude and behaviours with the Company's culture.
- **Managerial Functional Training**  
This training is a functional/managerial training aimed at improving employees' skills through advanced training based on their respective position.
- **Job Training**  
This training is aimed for new employees or those who have been transferred and/or promoted to a new job/position, through direct practices while working using mentor system.
- **Advanced Education**  
This training is an education facility to support employees' works.
- **Pre-Pension Training**  
This training is aimed for employees entering into their pension period.

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan HC yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan selama tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut: **(404-1, 404-2)**

HC training and development participated by employees and their training costs in 2017 are detailed as follows: **(404-1, 404-2)**

**Tabel pelatihan dan biaya pegawai**

*Table of employee's training and cost*

No	Jenis dan Nama Program Pelatihan <i>Type and Name of Training Program</i>	Jumlah peserta tahun 2017 <i>Number of participants in 2017</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah jam/orang /hari <i>Total hours/ persons/ days</i>	Jumlah jam efektif/orang <i>Total effective hours/ persons</i>	Total Biaya (Rp Juta) <i>Total Cost (Rp Million)</i>
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
1.	Pelatihan dasar <i>Basic training</i>	45	38	7	8	720	107.415.370
2.	Kursus Manajemen <i>Management course</i>	124	116	8	8	1984	399.650.732

## BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

### Tabel pelatihan dan biaya pegawai

Table of employee's training and cost

No	Jenis dan Nama Program Pelatihan <i>Type and Name of Training Program</i>	Jumlah peserta tahun 2017 <i>Number of participants in 2017</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah jam/orang /hari <i>Total hours/persons/days</i>	Jumlah jam efektif/orang <i>Total effective hours/persons</i>	Total Biaya (Rp Juta) <i>Total Cost (Rp Million)</i>
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
3.	Kursus Teknis <i>Technical course</i>	273	262	11	8	4368	325.243.908
4.	Kursus Penunjang <i>Supporting course</i>	78	70	8	8	1248	238.731.246
5.	Seminar <i>Seminar</i>	65	54	11	8	1040	341.754.925
Jumlah <i>Total</i>		585	540	45			1.412.796.181

Selain itu, Perusahaan juga memprogramkan pelatihan masa persiapan pensiun dengan sasaran untuk mempersiapkan dan memberikan pembekalan kepada para pegawai yang akan pensiun untuk bisa mengembangkan bidang usaha sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

### ASESSMEN PEGAWAI

Perseroan melakukan asesmen secara berkala kepada seluruh pegawai untuk melakukan penggalan potensi dan talenta pegawai, yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perseroan. Dan dilakukan secara bertahap dikelompokkan berdasarkan tingkatan jabatan. Untuk jabatan 2 (dua) level di bawah Direksi dilakukan *assessment* dengan lembaga independen yang bekerjasama langsung dengan WIKA Beton, untuk jabatan 1 (satu) level di bawah Direksi dilakukan Fit and Proper Test oleh Kementerian BUMN.

### PENGELOLAAN ASPEK PERBURUHAN

Dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan di unit kerja, Perseroan bekerja sama dengan mandor borong menerapkan sistem upah borongan. Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja oleh mandor sejalan dengan penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota (UMR/UMK). Di samping itu, Perseroan juga memberikan

In addition, the Company also prepares pre-pension training with the objective of preparing and providing debriefing to employees who will retire to be able develop business in accordance with their capabilities and expertise.

### EMPLOYEE ASSESSMENT

The Company conducts periodic assessments to all employees to identify employee's potential and talent, in which the result will be used as a basis to plan the development and fulfillment of organizational needs of the Company. And conducted gradually and grouped by position level. For the position of 2 (two) levels under Board of Directors, the assessment is conducted by an independent agency in collaboration with WIKA Beton. While for the position of 1 (one) level below Board of Directors, the Fit and Proper Test is conducted by the Ministry of SOE.

### LABOR MANAGEMENT

The Company collaborates with piece rate supervisors in applying piece rate waging system for works carried out by several work units. The Company is partially responsible for labour management carried out by supervisors in line with government regulations concerning the application of Regional/City Minimum Wages (UMR/UMK). In addition, the Company provides life insurance, work

## BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL

asuransi kesehatan, asuransi kematian dan cacat total tetap, Tunjangan Hari Raya (THR), dan insentif produksi.

### KESETARAAN GENDER

Perseroan menerapkan prinsip non diskriminasi dalam segala hal termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non diskriminasi dan kesetaraan itu juga diberikan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

### KOMPENSASI DAN MANFAAT

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas pegawai yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, dan yang bersifat tetap dengan persentase minimal 75% dari total pendapatan yang tidak terkait dengan kehadiran atau pencapaian prestasi kerja tertentu.

Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, pegawai menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan. Setiap pegawai menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun);
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan;
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Selain cuti, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.
- Serta tambahan ekstra cuti per 5 (lima) Tahun.

accident insurance, religious holiday allowance (THR), and production incentives.

### GENDER EQUALITY

The Company implements the principle of nondiscrimination in all matters, including providing equal opportunity for women (*gender equity and equality*) to obtain employment within the scope of the Company, as long as meeting the requirements set. These principles of non-discrimination and equality are also manifested in the achievement of structural, operational and functional careers even up to the highest levels within the organizational structure.

### COMPENSATION AND BENEFITS

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. These compensation and benefits are intended to foster employee loyalty consisting of basic wage and welfare benefits whose value is adjusted to each section and/or position, and which is fixed with a minimum percentage of 75% of total income unrelated to attendance or achievement specific work.

The lowest wage received by newly admitted workers is at least equal to the minimum wage in the territory of each work unit established by the Government. In addition, employees receive attendance allowances that are influenced by certain attendance or work performance with a weight of 25% of total revenue. Each employee receives a customized leave on the following scale/group:

- Annual leave: 12 working days (for employees who have served one year of service);
- Maternity Leave / Miscarriage: 1.5 months before the birth estimate and 1.5 months after delivery;
- Mass leave in accordance with applicable laws and regulations.
- In addition to leaves, employees are also entitled to take a leave with permission such as a sick permit, a menstrual permit, an important permit, and a leave of employment outside of the Company's responsibility.
- And additional extra leave per 5 (five) Years.



**BERKARYA DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL  
PERFORM WITH SUPERIOR HUMAN CAPITAL**

**KEBEBASAN BERSERIKAT DAN  
PERJANJIAN KERJA BERSAMA (407-1)**

Aspirasi pekerja merupakan hal yang sangat penting dan disadari oleh WIKA Beton. Untuk itu, Perseroan mendukung pembentukan Serikat Pekerja bernama Perhimpunan Pegawai PT Wijaya Karya Beton Tbk (PPWB). Wadah untuk menampung aspirasi pekerja tersebut berdiri sejak tahun 1999. Pada tahun 2017, jumlah anggota Perhimpunan Pegawai WIKA Beton mencapai 1.311 orang, naik dibanding tahun 2016 dengan jumlah anggota 1.221 orang. Persentase jumlah anggota PPWB dibandingkan karyawan WIKA Beton pada tahun 2017 adalah 100,00%

Selain memiliki kebebasan berserikat, seluruh pegawai WIKA Beton dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen Perusahaan dan Perhimpunan Pegawai. PKB mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, dan diperbarui melalui perundingan serta disepakati bersama setiap dua tahun sekali. PKB yang berlaku saat ini telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI No: Kep.66/PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 tanggal 15 April 2016 untuk Periode 2016-2017.

**FREEDOM OF ASSOCIATION AND  
COLLECTIVE LABOR AGREEMENT  
(407-1)**

Employee's aspiration is very important and has come into the attention of WIKA Beton. To that end, the Company supports the establishment of a Labor Union named Employee Association of PT Wijaya Karya Beton Tbk (PPWB). This media to accommodate the aspirations of employees was established since 1999. In 2017, the number of members of WIKA Beton Employee Association reached 1,311 employees, up compared to 2016 with the number of 1,221 members. The percentage of PPWB members compared to WIKA Beton employees in 2017 is 100.00%

In addition of having freedom of association, all employees of the Company are protected by the Collective Labor Agreement (CLA), signed by the Management and Labor Union. CLA includes the rights and obligations of each party. CLA is renewed through negotiation and agreed every 2 (two) years. CLA that is applicable for the period 2016-2017 has been registered in the Ministry of Manpower & Transmigration through the Ministry of Manpower & Transmigration Decree No. Kep.66 / PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 dated April 15, 2016.



## PEDULI DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT

### CARE AND DEVELOP WITH COMMUNITY

WIKA Beton menyadari bahwa kehadirannya di bidang infrastruktur di Indonesia tak sekadar mencari keuntungan. Lebih dari itu, ada kewajiban lain yang musti ditunaikan berupa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal itu diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat 1, undang-undang ini menyatakan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan."

Adapun Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Tujuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, maka akan mendukung terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. **(103-2)**

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, WIKA Beton menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui program-program dalam wadah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain dilaksanakan secara mandiri, WIKA Beton juga menyelenggarakan kegiatan CSR terintegrasi bersama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Tujuan CSR, menurut Brundtland Report, yang disampaikan dalam forum *World Commission on Environment and Development* (WCED) tahun 1987 adalah keberlanjutan bisnis. Arti keberlanjutan di sini adalah lingkungan yang sehat, masyarakat yang sejahtera, dan ekonomi yang kuat. Guna menjamin program-program dapat dilaksanakan secara langsung dan berkesinambungan, Perseroan mengalokasikan dana khusus, yakni sebesar Rp448.964.860. **(413-1, 203-1, 203-2)**

WIKA Beton realizes that its presence in infrastructure in Indonesia is not merely to gain profit. Moreover, there are other obligations that must be fulfilled in the form of Social and Environmental Responsibility as regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. Article 74 paragraph 1 of this law reads "Companies which carry out their business activities in the field and/or related to natural resources shall be obligated to carry out Social and Environmental Responsibility."

The Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, local community, and society at large.

The purpose of Social and Environmental Responsibility is to promote sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for to the Company itself, local communities and society at large. The implementation of Social and Environmental Responsibility will support the establishment of a harmonious and balanced relationship between the Company and local community that is suitable with local environment, values, norms and culture. **(103-2)**

As a responsible corporation, WIKA Beton carries out the Social and Environmental Responsibility through programs of Corporate Social Responsibility (CSR). In addition to being implemented independently, WIKA Beton also organizes integrated CSR activities together with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

The objective of CSR, according to Brundtland Report that was presented in the 1987 World Commission on Environment and Development (WCED) forum is business sustainability. The definition of sustainability here is a healthy environment, a prosperous society, and a strong economy. In order to ensure that programs can be implemented directly and on an ongoing basis, the Company allocated a special fund of RpRp448.964.860 **(413-1, 203-1, 203-2)**

## PEDULI DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT CARE AND DEVELOP WITH COMMUNITY

Sejalan dengan tujuan tersebut di atas, kegiatan CSR tahun 2017 dilaksanakan di sekitar pabrik-pabrik Perseroan. Bentuk program atau kegiatan yang dilakukan Perseroan di 2017 adalah sebagai berikut:

1. Sumbangan Hewan Qurban ke Masjid di lingkungan Unit Usaha Perseroan
2. Sumbangan untuk kegiatan peringatan hari kemerdekaan kepada lingkungan sekitar Unit Usaha Perseroan
3. Bantuan renovasi sarana ibadah
4. Santunan untuk korban bencana alam
5. Santunan untuk Yayasan pendidikan anak yatim di lingkungan Unit Usaha Perseroan
6. Sumbangan kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar Unit Usaha Perseroan
7. Santunan beasiswa bagi Siswa/Mahasiswa berprestasi
8. Membantu mengembangkan usaha ternak lokal di PPB Subang untuk penjual hewan qurban dan membantu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sekitar, mengingat tidak semua mampu merasakan manfaat daging.
9. Memperbaiki rumah warga sekitar perusahaan di PPB Subang yang tidak layak huni menjadi rumah hunian yang layak untuk ditempati.
10. Di bidang Infrastruktur Perseroan telah berperan aktif dalam membantu masyarakat dalam upaya perbaikan jalan di lingkungan sekitar unit usaha Perseroan, baik dalam bentuk pemadatan jalan pedesaan, urugan jalan pedesaan, pemadatan tanah, penimbunan lahan kosong milik penduduk untuk didirikan bangunan, pembuatan jalan alternatif kampung, dan kegiatan - kegiatan lain yang dapat membantu masyarakat sekitar dalam menjalankan aktivitas lingkungan sosialnya.

In line with the above objectives, CSR activities in 2017 were carried out around the Company's factories. The forms of programs or activities undertaken by the Company in 2017 were as follows:

1. Donate Qurban Animal to Mosque near the location of Company's Business Unit
2. Contribution to the activity to commemorate Independence Day to the community around the Company's Business Unit
3. Donation for renovation of worship places
4. Donation for victims of natural disasters
5. Compensation for orphanage education foundation within the location of Company's Business Unit
6. Contribution of religious activities to the community around the Company's Business Unit
7. Donation for scholarships for students with outstanding achievements
8. Develop local animal husbandry business in PPB Subang for sellers of sacrificial animals and help fulfilling needs for nutrition of local community, since not all people can afford to buy meats.
9. Renovate homes of people who live near PPB Subang, so that their homes are more livable.
10. In the field of Infrastructure, the Company has played an active role in assisting communities in improving roads within the Company's business units, whether in the form of rural road compaction, rural road entanglements, soil compaction, land clearance for residents to build buildings, alternative road construction, and other activities that can help the surrounding community in carrying out its social environment activities.

## BERSINERGI WUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NOL

### SINERGIZE TO REALIZE ZERO WORKING ACCIDENT

Jaminan tersedianya lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan fokus dan prioritas bagi WIKA Beton. Dengan adanya lingkungan kerja seperti itu, maka seluruh pegawai dan pekerja akan bisa bekerja dengan tenang dan produktif. Untuk mewujudkan hal itu, WIKA Beton berkomitmen untuk menjalankan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di semua daerah operasi. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Dalam mengimplementasikan komitmen terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series*–OHSAS 18001:2007, peraturan Menteri tenaga Kerja No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan Sistem Manajemen lingkungan ISO 14001:2004. **(103-2)**

Sementara itu, untuk meningkatkan kesadaran ihwal pentingnya K3, Perseroan mengeluarkan serangkaian kebijakan, antara lain:

- Memberikan briefing setiap awal shift untuk mengingatkan rekan kerja agar terhindar dari risiko bahaya yang telah teridentifikasi di lokasi kerja.
- Memasang rambu-rambu untuk mengingatkan pekerja dan pegawai dengan harapan dapat terhindar dari potensi bahaya.

Selain itu, Perseroan juga membentuk Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), menerapkan budaya keselamatan kerja, penyediaan sarana keselamatan kerja, serta menindaklanjuti setiap rekomendasi kecelakaan kerja guna mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*).

### PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

WIKA Beton senantiasa mengupayakan yang terbaik bagi seluruh pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi kesehatan dan keselamatannya. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugas sesuai dengan prosedur standar keselamatan sesuai dengan peraturan Perusahaan. Untuk mendukung terciptanya K3, Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Guaranteeing the availability of a safe and healthy working environment is the focus and priority for WIKA Beton. With such working environment, all employees and workers will be able to work in peace and productively. To achieve this, WIKA Beton is committed to running the Occupational Safety and Health (SHE) Program in all operational areas. Implementation and maintenance of behavior that can realize occupational safety and health becomes an absolute.

To implement the commitment to safety and health aspects, the Company refers to the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series–OHSAS 18001: 2007, Minister of Labor Regulation No.05/ Men/1996 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3), and Environmental Management System ISO 14001: 2004. **(103-2)**

Meanwhile, to raise awareness about the importance of SHE, the Company issued a series of policies, including:

- Provide briefings at the beginning of each shift to remind workers to avoid identified hazard risks at the work site.
- Install signs to alert workers and employees so that they can be protected from potential hazards.

In addition, the Company also established the Occupational Health and Safety Coaching Committee (P2K3), implemented safety culture, provision of safety equipment, and followed up every workplace accident recommendation to realize zero accident rate.

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COACHING COMMITTEE (P2K3)

WIKA Beton always strives its best for all employees by creating a working environment that promotes to health and safety. The Company ensures that all employees perform their duties in accordance with standard safety procedures in accordance with Company regulations. To support the creation of K3, the Company has formed the Occupational Health and Safety Coaching Committee (P2K3).

**BERSINERGI WUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NOL**  
**SINERGIZE TO REALIZE ZERO WORKING ACCIDENT**

Anggota tim terdiri dari orang, terdiri dari 21 orang dari unsur manajemen dan unsur pegawai. Tugas tim, antara lain, Memastikan bahwa ketentuan perundangan dilaksanakan dan diperlihara, memastikan program SMK3 dilakukan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, proses, hingga distribusi, secara periodik mengevaluasi efektivitas penerapan SMK3 dengan disesuaikan perkembangan perusahaan dan memastikan pemenuhan syarat – syarat K3 baik internal maupun external. **(403-1)**

The team members consisting of 21 person from the management and employee elements. Tasks of this team, among others, Ensuring that legislation is implemented and maintained, ensuring that the SMK3 program is conducted from planning, implementation, process, to distribution, periodically evaluating the effectiveness of SMK3 implementation by tailoring to the company’s development and ensuring fulfillment of K3 requirements both internal and external. **(403-1)**

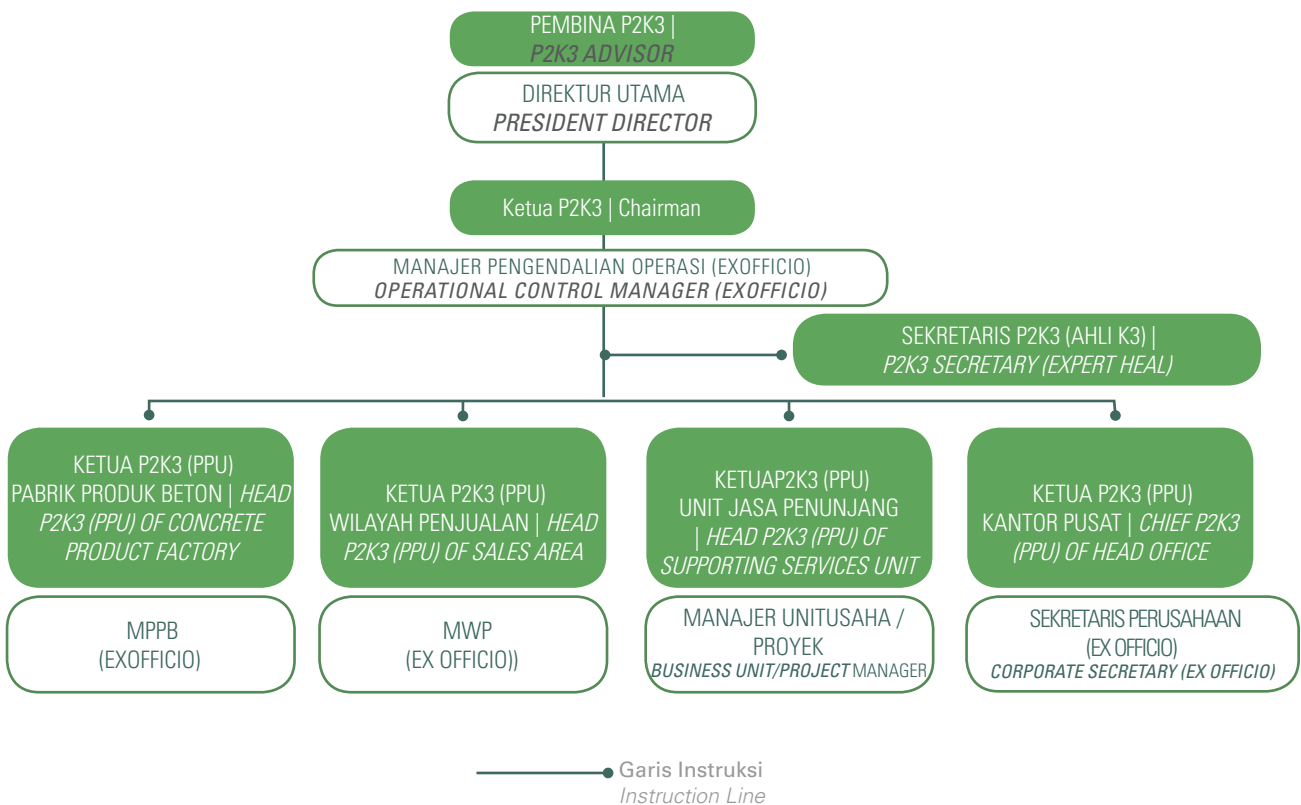
Oleh karena keberadaan tim ini sangat penting dan strategis, maka P2K3 dibentuk di tingkat pusat maupun di unit-unit kerja dengan susunan sebagai berikut sesuai dengan Pedoman Operasi Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (WB-LDS-PO-03):

Because of the existence of this team is very important and strategic, P2K3 is form at the head office level as well as in work units with the following composition, in accordance with the Occupational Safety and Health Management Operations Manual (WB-LDS-PO-03):

1. Struktur Organisasi P2K3 Tingkat Perusahaan (sesuai dengan Pedoman Operasi).
2. Struktur Organisasi P2K3 Unit Kantor Pusat.
3. Struktur Organisasi P2K3 Tingkat PPU

1. P2K3 Organizational Structure at Corporate Level (in accordance with the Operations Manual).
2. P2K3 Organizational Structure at Head Office Units.
3. P2K3 Organizational Structure at PPU Level

**Struktur Organisasi P2K3 PT WIJAYA KARYA BETON Tbk**  
*Organization Structure of P2K3 of PT WIJAYA KARYA BETON Tbk*

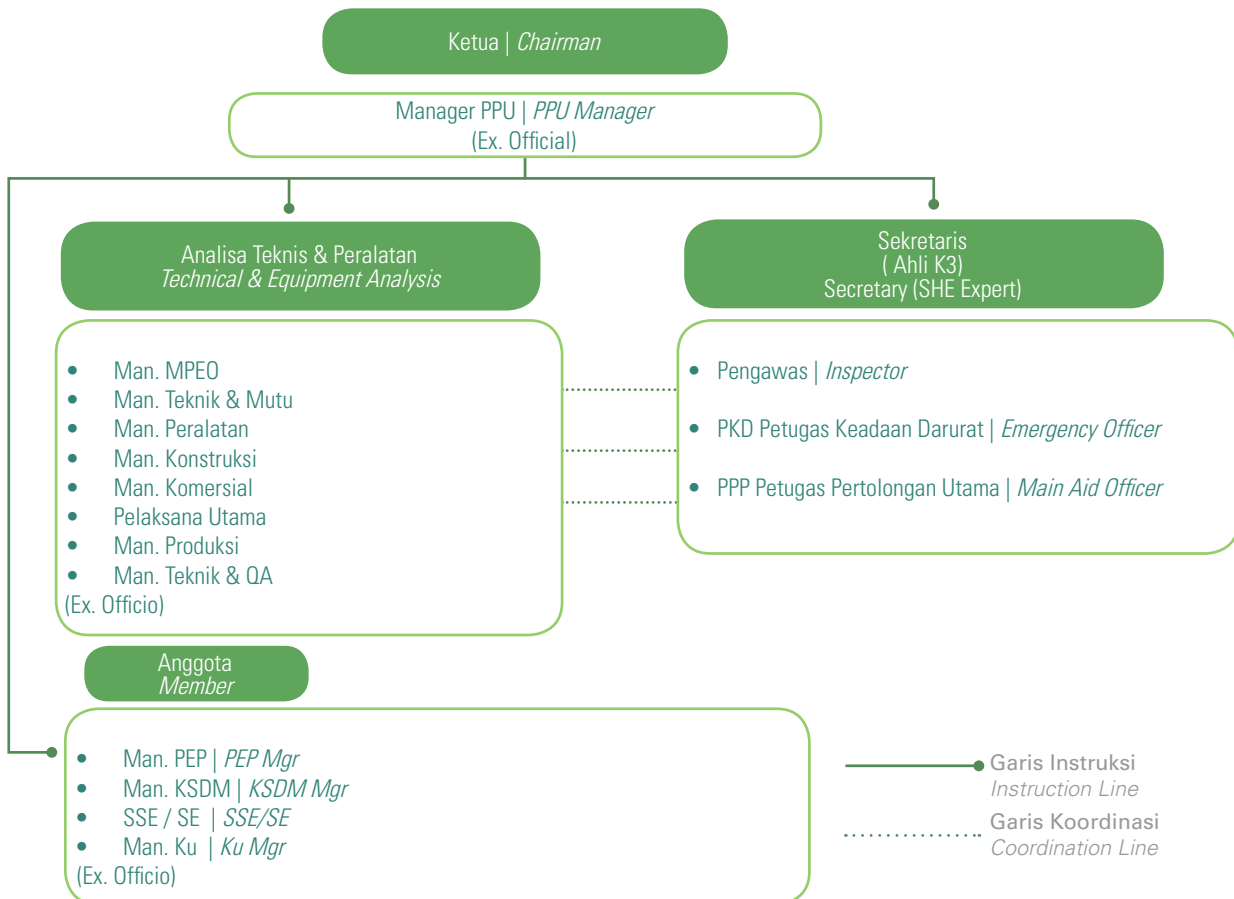






**BERSINERGI WUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NOL**  
**SINERGIZE TO REALIZE ZERO WORKING ACCIDENT**

**Struktur Organisasi P2K3 PPU**  
*Organizational Structure of P2K3 at PPU level*



**BUDAYA KESELAMATAN**

Perseroan menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sistem K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.50/2012 dan telah memperoleh sertifikat dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Sertifikasi ini mulai diterapkan pada PPB Sumatera Utara (PPB Sumut), kemudian diterapkan juga pada pabrik-pabrik yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun-tahun berikutnya.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah mendapatkan 8 (delapan) bendera emas pada 10 (sepuluh) lokasi pabrik dari 14 (empat belas) pabrik yang dimiliki Perseroan atas

**SAFETY CULTURE**

The Company applies SHE system based on Government Regulation no. 50/2012 and has obtained certificate from the Minister of Manpower and Transmigration. This certification was initially applied to PPB North Sumatra, and then followed by other plants in following years.

Until the end of 2017, the Company has obtained 8 (eight) gold flags on 10 (sepuluh) lokasi pabrik dari 14 (empat belas) pabrik yang dimiliki Perseroan atas penerapan owned

## BERSINERGI WUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NOL SINERGIZE TO REALIZE ZERO WORKING ACCIDENT

penerapan yang dimiliki atas penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Sementara dua lokasi pabrik lainnya merupakan pabrik baru yang masih dalam proses penilaian sertifikasi bendera emas.

Sepuluh lokasi pabrik yang dimaksud adalah Sumatera Utara, Lampung, Karawang, Bogor, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, dan Sulawesi Selatan. Perolehan bendera emas tersebut merupakan bentuk pengakuan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai sempurna yang dilakukan melalui audit secara berkala oleh PT Sucofindo (Persero). Pengakuan penerapan SMK3 secara memuaskan ini juga berarti bahwa di lingkungan kerja Perseroan tidak pernah terjadi kecelakaan fatal selama proses produksi berlangsung.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3, yang merupakan peningkatan dari Sistem SMK3 yang ada sebelumnya, Perseroan telah pula menerapkan PP tersebut melalui audit oleh badan audit PT Sucofindo (Persero), yang dilakukan secara bertahap sesuai masa berlaku sertifikatnya. Selanjutnya, guna meningkatkan penerapan SMK3, Perseroan menerapkan *safety culture* (Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan berharap *safety culture* tersebut menjadi budaya di seluruh unit usaha Perseroan.

### SARANA KESELAMATAN KERJA

Untuk mendukung terciptanya keselamatan kerja, WIKA Beton selalu menyediakan sarana keselamatan kerja, baik di kantor maupun di unit/pabrik yang dimiliki Perseroan. Sarana yang dimaksud meliputi Ruang P3K dan perlengkapannya, sarana pemadam kebakaran, serta klinik kesehatan dan dokter perusahaan. Dengan adanya sarana, jika terjadi kecelakaan kerja, maka bisa secepatnya diberikan tindakan dan pertolongan pertama.

regarding the implementation of SMK3 (Occupational Health and Safety Management System). While two other factories are new and still in the process of golden flag certification assessment.

The ten factories are North Sumatra, Lampung, Karawang, Bogor, Majalengka, Boyolali, Pasuruan and South Sulawesi. The acquisition of the golden flag is a form of acknowledgment that the Company has implemented a perfect safety and health system conducted through an audit periodically by PT Sucofindo (Persero). The satisfactory recognition of the application of SMK3 also indicates that fatal accidents during the production process never happened within the Company's working environment.

With the issuance of Government Regulation (PP) No.50 of 2012 on the implementation of SMK3, which is an improvement of the existing SMK3 System, the Company has also implemented this government regulation through audits by PT Sucofindo (Persero), which is carried out gradually according to the certification validity period. Furthermore, in order to improve the implementation of SMK3, the Company applies the safety culture and hopes that the safety culture will become a culture in all business units of the Company.

### WORK SAFETY FACILITIES

To support the creation of work safety, WIKA Beton always provides safety equipment, both in the office and in units/factories owned by the Company, including the First Aid Room and its equipment, fire extinguishers, and health clinics and corporate physician. With these facilities, first aid can be undertaken in case of work accident.

## TOPIK KESEHATAN DAN KESELAMATAN DALAM PKB

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen dan pegawai atau pekerja. Berdasar pertimbangan itu, maka topik ini menjadi salah satu topik yang dibahas dalam Perjanjian Kerja Bersama WIKA Beton, yang ditandatangani oleh manajemen WIKA Beton dengan Perhimpunan Pegawai. Secara khusus, topik ini dibahas pada Bab XVII, pasal 76, yang mengatur tentang Penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan kerja **(403-4)**

## HEALTH AND SAFETY TOPICS IN PKB

Occupational health and safety are shared responsibilities between management and employees or workers. Based on that consideration, this topic becomes one of the topics discussed in the WIKA Beton Work Agreement, signed by WIKA Beton's management with Employee Union. Specifically, this topic is discussed in Chapter XVII, section 76, which regulates the Implementation of Occupational Health and Safety **(403-4)**

## KECELAKAAN KERJA RINGAN (403-2)

Kehendak dan kemauan yang kuat dari manajemen dan pegawai untuk mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja pada tahun 2017 berbuah manis dengan menurunnya angka kecelakaan kerja. Jika pada tahun 2016 terdapat 3 kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan, maka pada tahun 2017, hanya terdapat 7 (Tujuh) Kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan **(403-2)**

## WORK ACCIDENT IN 2017 (403-2)

The strong will and determination management and employees to realize health and safety in 2017 has led to the decrease in the number of work accidents. If in 2016 there were 3 work accidents that result in minor injuries, then in 2017, there are only 7 (Seven) minor work accidents. **(403-2)**

### Tabel kecelakaan kerja

*Work Accidents Table*

Uraian <i>Description</i>	2017	2016
Kecelakaan kerja berakibat luka dan kematian <i>Work accidents result in injury and death</i>	0	0
Kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan <i>Work accidents result in minor injuries</i>	7	3
Sakit karena penyakit akibat kerja <i>Illness due to occupational diseases</i>	0	0
Jumlah <i>Total</i>	7	3

Terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, WIKA Beton telah menelusuri dan menemukan penyebabnya, yakni *unsafe condition* dan *unsafe action*. Untuk mencegah agar kecelakaan serupa tidak terjadi, kebijakan yang diambil Perseroan adalah dengan melakukan briefing setiap sebelum kerja dimulai, refreshment tentang bekerja dengan aman melalui training, dan menegaskan

Towards those accidents, WIKA Beton has been investigating and finding the causes, which are *unsafe condition* and *unsafe action*. In order to prevent similar accidents from happening, the policy taken by the Company is to conduct briefing before starting to work, refreshment on work safely through training, and impose punishment if proven of working not in accordance with

pelanggaran (punishment) apa bila terbukti bekerja tidak sesuai dengan Intruksi kerja serta menerapkan di masing - masing PPU.

Menurunnya angka kecelakaan kerja tentu sangat patut untuk disyukuri. Walau begitu, manajemen dan seluruh pegawai/pekerja terus berupaya agar kecelakaan tersebut bisa dihindari pada tahun-tahun mendatang. Hal itu penting dilakukan untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*).

Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan zero accident, antara lain, dilakukan briefing setiap awal shift. Isi briefing mengingatkan, antara lain:

1. Bekerja sesuai dengan prosedur dan instruksi kerja.
2. Memakai alat kerja sesuai peruntukan.
3. Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3 (implementasi budaya K3).
4. Memastikan kondisi alat, sarana, benda kerja dan lingkungan dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada.
5. Memastikan bahwa kondisi fisik/badan dalam keadaan prima (sehat).

the Work Instructions and include SHE performance as KPI in each PPU.

The decreased number of work accidents is certainly worth to be grateful. However, the management and all employees continue make efforts to avoid such accidents in the coming years, with the aiming to realize zero accident rate.

Efforts undertaken to realize zero accident, among others, to conduct briefings at the beginning of a shift. The briefing contents is reminder to, among others:

1. Work in accordance with the procedures and work instructions.
2. Wear work tools according to designation.
3. Remind colleagues to be careful when working and prioritizing K3 (implementation of SHE culture).
4. Ensure that tools, facilities, work objects and environment are in a safe and viable condition and refer to the existing rules.
5. Ensure that the physical condition/body in good condition (healthy).

## KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS

### CUSTOMER SATISFACTION AS PRIORITY



Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan terpenting bagi WIKA Beton. Dengan adanya pelanggan, maka Perseroan akan bisa bertahan di tengah persaingan yang kian ketat di bidang pengadaan beton pracetak. Oleh karena posisinya yang demikian penting, maka WIKA Beton menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Apabila kepuasan pelanggan bisa diraih dan dipertahankan, maka Perseroan niscaya akan semakin berkembang dari tahun ke tahun dan performa WIKA Beton akan semakin bersinar. **(103-2)**

Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan, WIKA Beton senantiasa berusaha untuk menjalin komunikasi yang intensif dan membuka diri terhadap berbagai keinginan dan masukan dari pelanggan terhadap produk yang dikeluarkan Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan juga sangat terbuka sekiranya ada keluhan atau pengaduan, dan secepatnya memberikan solusi terbaik. **(418-1)**

Customer is one of the most important stakeholders for WIKA Beton. By the existence of customer, the Company will be able to survive in the midst of increasingly tight competition in the field of procurement of precast concrete. Because of its importance, WIKA Beton makes customer satisfaction a priority. If customer satisfaction can be achieved and maintained, then the Company will undoubtedly grow from year to year and the performance of WIKA Beton will be more shining. **(103-2)**

To realize customer satisfaction, WIKA Beton always strives to establish intensive communication and open up to various desires and inputs from them toward the Company's products. Not only that, the Company is also very open if there are complaints and immediately provide the best solution. **(418-1)**

**KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS**  
**CUSTOMER SATISFACTION AS PRIORITY**

Guna mengurangi kemungkinan adanya keluhan atau pengaduan, WIKA Beton telah menetapkan sasaran mutu produksi beton berkualitas meliputi:

In order to reduce the possibility of complaints, WIKA Beton has set quality quality concrete production goals including:



Adapun strategi yang diterapkan Perseroan untuk menjaga kepuasan pelanggan adalah sebagai berikut:

- Menjaga kualitas produk sesuai dengan kebutuhan;
- Menjaga komitmen akan ketepatan waktu dan harga yang bersaing;
- Membangun komunitas pelanggan dengan bantuan *Client Relationship Manager* (CRM) di wilayah penjualan dan produksi; serta
- Memberikan layanan *after-sales* kepada pelanggan yang membutuhkan.

While the Company's strategy to maintain customer satisfaction is as follows:

- Maintain product quality in accordance with the requirements;
- Maintain a commitment to punctuality and competitive pricing;
- Build a customer community with the help of Client Relationship Manager (CRM) in sales and production areas; and
- Provide after-sales service to customers in need.



## KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS CUSTOMER SATISFACTION AS PRIORITY

Upaya lain yang dilakukan WIKA Beton untuk mewujudkan kepuasan pelanggan adalah terus melakukan inovasi produk dan memaksimalkan penggunaan sarana, metode dan teknologi terbaru yang lebih ramah lingkungan. Tak sekadar memuaskan pelanggan, inovasi dan penggunaan teknologi terbaru ini juga bermanfaat untuk mencegah dampak negatif yang muncul, baik dari segi lingkungan maupun sosial.

Penggunaan sistem pemancangan dengan metode *inner bore* yang tidak menghasilkan getaran dan tingkat kebisingannya di bawah ambang batas (*low noise*), seperti yang dipakai dalam proyek di RS St. Carolus, Jakarta, bisa dijadikan contoh. Dengan sistem ini, maka keretakan bangunan terdekat dengan lokasi proyek bisa dicegah dan operasional di rumah sakit bisa berlangsung seperti biasa.

Metode pemancangan seperti ini merupakan metode yang pertama kali diterapkan di Indonesia dan sangat cocok digunakan di daerah yang tidak dapat menerima getaran secara berlebihan, dan tidak menghasilkan lumpur di lokasi proyek.

### INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mempertahankan kepercayaan pelanggan yang loyal. Oleh karena itu, dalam setiap satu proyek yang telah diselesaikan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI). Metode yang digunakan adalah dengan mengirimkan kuesioner kepada pelanggan. Jawaban atas kuesioner tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Semua itu menjadi masukan untuk pengembangan produk dan jasa Perusahaan ke depannya.

Pada 2017, hasil penerimaan masukan melalui kuesioner dapat disimpulkan bahwa pelanggan menyatakan puas atas kinerja yang diberikan oleh Perseroan. Hasil perolehan nilai rata-rata CSI Perseroan sebesar 4,28, meningkat dibanding tahun 2016, dengan perolehan skor CSI sebesar 4,20.

Another effort made by WIKA Beton to embody customer satisfaction is continuous product innovation and to maximize the use of newest and more environmentally friendly facilities, methods, and technologies. Not only to satisfy customers, innovation and using this latest technology is also useful to prevent negative impacts from emerging, both in terms of environmental and social.

The use of inner bore inverting system that does not produce vibration and the noise level is below the low noise level, as used in the St. Carolus Hospital of Jakarta project, can be an example. With this system, the possibility of crack for buildings that are nearest to the project location can be prevented and operational activities in the hospital can take place as usual.

This piling method is the first method applied in Indonesia and is very suitable in areas that can not receive excessive vibration, and does not produce mud at the project site.

### CUSTOMER SATISFACTION INDEX

The Company is committed to continue to innovate and maintain the trust of loyal customers. Therefore, in each completed project, the Company conducts the Customer Satisfaction Index (CSI) survey. The method used is sending a questionnaire to customer. The answers to the questionnaire are then analyzed to show the level of customer satisfaction toward Company's products and services, which afterward becomes input for the development of Company's products and services in the future.

In 2017, the questionnaire results showed that customers are satisfied with the performance given by the Company. The average CSI score of the Company was 4.28, an increase from 2016, with CSI score of 4.20.

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS  
CUSTOMER SATISFACTION AS PRIORITY

**Indeks Kepuasan Pelanggan 2017**

Table of Customer Satisfaction Index in 2017

Wilayah Penjualan 1 Sales Area 1	2017 (Poin)	2016 (Poin)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKA Beton WIKI Beton	4,25	4,34	-2.07%
Pesaing Competitors	3,76	3,83	-1.83%
Selisih Difference	0,49	0,50	-0.28%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	11.53%	11.64%	-10.5%
Wilayah Penjualan 2 Sales Area 2	2017 (Poin)	2016 (Poin)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,26	4,28	-0.47%
Pesaing Competitors	2,38	2,16	10.19%
Selisih Difference	1,88	2,12	-11.32%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	44.13%	49.49%	-10.90%
Wilayah Penjualan 3 Sales Area 3	2017 (Poin)	2016 (Poin)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
WIKI Beton WIKI Beton	4,33	4,46	-2.91%
Pesaing Competitors	3,38	3,43	-1.46%
Selisih Difference	0,95	1,03	-4.98%
% terhadap WIKI Beton % to WIKI Beton	21.94%	23.20%	-4.98%

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS  
CUSTOMER SATISFACTION AS PRIORITY

Wilayah Penjualan 4 <i>Sales Area 4</i>	2017 (Poin)	2016 (Poin)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i> (%)
WIKA Beton <i>WIKA Beton</i>	4,24	4,27	-0,75%
Pesaing <i>Competitors</i>	3,63	3,45	5,13%
Selisih <i>Difference</i>	0,61	0,81	-5,88%
% terhadap WIKA Beton <i>% to WIKA Beton</i>	14,42%	19,08%	786,57%

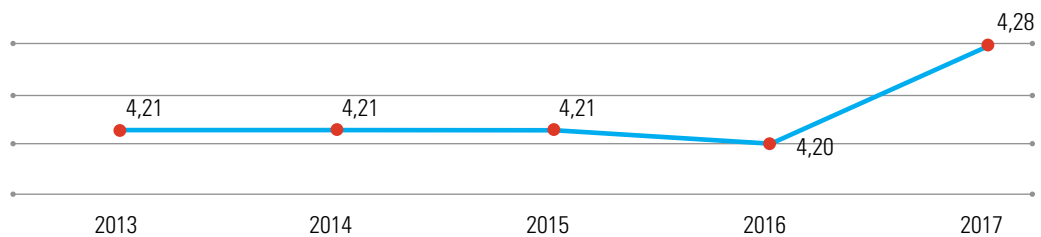
Wilayah Penjualan 5 <i>Sales Area 5</i>	2017 (Poin)	2016 (Poin)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i> (%)
WIKA Beton <i>WIKA Beton</i>	4,40	4,24	3,84%
Pesaing <i>Competitors</i>	3,74	3,80	-1,60%
Selisih <i>Difference</i>	0,66	0,44	5,44%
% terhadap WIKA Beton <i>% to WIKA Beton</i>	15,07%	10,42%	141,58%

Wilayah Penjualan 6 <i>Sales Area 6</i>	2017 (Poin)	2016 (Poin)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i> (%)
WIKA Beton <i>WIKA Beton</i>	4,19	3,63	15,47%
Pesaing <i>Competitors</i>	3,50	3,54	-1,14%
Selisih <i>Difference</i>	0,69	0,08	16,61%
% terhadap WIKA Beton <i>% to WIKA Beton</i>	16,51%	2,30%	107,34%

Rata-rata	2017 (Poin)	2016 (Poin)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i> (%)
WIKA Beton <i>WIKA Beton</i>	4,28	4,20	1,90%
Pesaing <i>Competitors</i>	3,40	3,37	0,83%

Rata-rata	2017 (Poin)	2016 (Poin)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Selisih Difference	0,88	0,83	1,08%
% terhadap WIKA Beton % to WIKA Beton	20,61	19,82%	56,45%

**Grafik Rata-rata Customer Satisfaction Index (CSI) 2013-2017(poin)**  
 Graph of Average Customer Satisfaction Index (CSI) 2013-2017 (points)



Analisis Rencana Tindak Lanjut CSI

WIKA Beton telah melakukan analisis terhadap temuan hasil CSI tahun 2017 tersebut di atas, dan unit-unit wilayah kerja penjualan Perseroan telah menyusun rencana tindak lanjut sebagai berikut:

Wilayah Penjualan 1:  
 Strategi *pricing* harus disesuaikan dengan tingkat persaingan yang ada, karena harga masih dianggap lebih mahal, maka diambil langkah untuk berkoordinasi dengan Biro Produksi dan Pabrik.

Wilayah Penjualan 2:  
 Agar lebih meningkatkan ketepatan waktu pengiriman, komitmen dan pelayanan purna jual.

Wilayah Penjualan 3:  
 Strategi *pricing* harus tepat karena persaingan harga paling berat di antara Wilayah lainnya.

Wilayah Penjualan 4:  
 Strategi *pricing* harus disesuaikan dengan tingkat persaingan yang ada, karena harga masih dianggap lebih mahal, maka diambil langkah untuk berkoordinasi dengan Biro Produksi dan Pabrik.

Analysis of CSI Follow-up Plan

WIKA Beton has analyzed the findings of CSI results in 2017 mentioned above, and the Company’s sales area units have prepared follow up plans as follows:

Sales Region 1:  
 Pricing strategy should be adjusted to the existing level of competition, because the price is still considered more expensive, then actions were undertaken to coordinate with the Bureau of Production and Plants.

Sales Region 2:  
 To further improve the timeliness of delivery, commitment and after-sales service

Sales Region 3:  
 Pricing strategy must be appropriate because of this area has the the heaviest price competition among other Areas.

Sales Region 4:  
 Pricing strategy should be adjusted to the existing level of competition, because the price is still considered more expensive, then actions were undertaken to coordinate with the Bureau of Production and Plants

**Wilayah Penjualan 5:**

Agar menjaga performa konsistensi mutu dan pelayanan agar tetap unggul, karena pesaing juga memiliki konsistensi mutu dan pelayanan yang hampir sama baiknya dengan WIKA Beton di Wilayah ini.

**Wilayah Penjualan 6:**

Strategi *pricing* harus disesuaikan dengan tingkat persaingan yang ada, karena harga masih dianggap lebih mahal, maka diambil langkah untuk berkoordinasi dengan Biro Produksi dan Pabrik.

**Kesimpulan**

1. Harga produk WIKA Beton di seluruh Wilayah Penjualan masih relatif lebih tinggi dari pesaing sehingga diperlukan koordinasi antara Biro Penjualan dan Biro Produksi untuk mencari solusi agar harga lebih kompetitif.
2. WIKA Beton memiliki 3 keunggulan yaitu konsistensi produk & mutu, ketepatan waktu dan pelayanan, sehingga diperlukan edukasi kepada pelanggan bahwa harga yang dikeluarkan atas produk WIKA Beton memiliki 3 keunggulan tersebut.

## **PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN**

Setiap pelanggan diberikan hak untuk mengadukan keluhan atas layanan kantor wilayah penjualan yang diberikan Perseroan. Keluhan disampaikan ke kantor penjualan wilayah sehingga keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan.

Selama tahun 2017, WIKA Beton tidak menerima keluhan dari pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa produk dan layanan Perseroan semakin baik dibanding tahun 2016 dimana WIKA Beton mendapat dua keluhan dari pelanggan. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan telah memberikan tindak lanjut atas keluhan tahun pada tahun 2016 tersebut, pelanggan bisa menerima solusi dan tindak lanjut tersebut sehingga keluhan-keluhan tersebut bisa diselesaikan pada tahun yang sama.

Sesuai dengan standar operasi prosedur (SOP), Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan (atau pertanyaan) dari pelanggan tidak lebih dari 2 x 24 jam setelah pengaduan (atau pertanyaan) tersebut diterima. Batas waktu penyelesaian tersebut sesuai dengan SOP yang berlaku di WIKA Beton.

**Sales Region 5:**

in order to maintain the consistent performance of superior quality and services, because the competitors also have the quality and service consistency that is almost as good as WIKA Beton in this Area.

**Sales Region 6:**

Pricing strategy should be adjusted to the existing level of competition, because the price is still considered more expensive, then actions were undertaken to coordinate with the Bureau of Production and Plants

**Conclusion**

1. The price of WIKA Beton products in all Sales Areas is still relatively higher than the competitors, hence coordination between Bureau of Sales and Production Bureau to find a solution to more competitive price is needed.
2. WIKA Beton has 3 advantages: consistency of product & quality, timeliness, and service, so it is necessary to educate the customer that that the price of WIKA Beton products come with these 3 advantages.

## **CUSTOMER COMPLAINTS HANDLING**

Every customer has the right to file complaints on services provided by Sales Area office of the Company. Such complaints were then submitted to regional sales office for easy responses.

During 2017, WIKA Beton did not receive any complaints from customers. This indicates that the Company's products and services are better than in 2016, where WIKA Beton received two complaints from customers. As a responsible corporation, the Company has conducted follow-up to the 2016's complaints, and the customer can receive solutions and follow-up so that the complaints can be resolved in the same year.

In accordance with standard operating procedure (SOP), the Company will follow up any complaints (or inquiries) from customers no later than 2x24 hours after the complaint (or inquiry) is received. The deadline for such settlement is in accordance with the applicable SOP in WIKA Beton.

## INDEKS STANDAR GRI

### GRI STANDARDS INDEX

Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>	Hal. <i>Page</i>
102-1	Nama perusahaan <i>Name of the organization</i>	23
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	23,31
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	23
102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	26
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	23
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	23,26
102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	23
102-8	Informasi mengenai Pegawai <i>Information on employees and other workers</i>	42
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	49
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	49
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary Principle or approach</i>	50
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	50
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	55
<b>STRATEGI</b> <i>STRATEGY</i>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	16
<b>Etika Dan Integritas</b> <i>Ethics And Integrity</i>		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	76
<b>Tata Kelola</b> <i>Governance</i>		
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	66
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholder Engagement</i>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	58
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	48
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	58
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	58



Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>	Hal. <i>Page</i>
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	58
<b>PRAKTIK PELAPORAN</b> <i>REPORTING PRACTICE</i>		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	9
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	14
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	14
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	9
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	9
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	9
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	8
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	9
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	15
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	11
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	11
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	9
GRI 103	Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	14
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	85,91,100,111, 113, 120
<b>TOPIK EKONOMI</b> <i>ECONOMIC TOPICS</i>		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	87
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	88
201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah <i>Financial Assistance from the Government</i>	87
202-1	Rasio standar upah Pegawai entry-level terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	111
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	111
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	90

Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Profil Organisasi <i>Organization Profile</i>	Hal. <i>Page</i>
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	90
TOPIK LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENT TOPICS</i>		
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	95
302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	95
303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali <i>Water recycled and reused</i>	96
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	96
TOPIK SOSIAL <i>SOCIAL TOPICS</i>		
401-1	Perekrutan Pegawai baru dan pergantian Pegawai <i>New employee hires and employee turnover</i>	103
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada Pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada Pegawai sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	103
403-2	Kecelakaan kerja <i>Work accident</i>	118
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam PKB <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	118
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	105
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>The incident discrimination and the act of revisions have been done</i>	105
407-1	Hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif <i>Right of freedom of association and collective agreement</i>	110
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	111
418-1	Pengaduan pelanggan <i>Customer Complaints</i>	120

## LEMBAR UMPAN BALIK

### FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Anda membaca Laporan Keberlanjutan PT Wijaya Karya Beton Tbk. 2017. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan di masa mendatang, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda:

Thank you for reading PT Wijaya Karya Beton Tbk. 2017 Sustainability Report. In order to improve the quality of the future Sustainability Report, we look forward to your suggestions and responses:

No.	Pertanyaan (beri tanda "√" pada jawaban yang sesuai) <i>Question (tick "√" in the appropriate answer)</i>	Ya	Tidak
1	Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat tentang kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Wijaya Karya Beton Tbk. <i>This report has provided useful information on the economic, social and environmental performance of PT Wijaya Karya Beton Tbk.</i>		
2	Materi dalam laporan ini terstruktur dengan baik <i>The material in this report is well structured</i>		
3	Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang <i>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent and balanced</i>		
4	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented are useful in decision making.</i>		
5	Laporan ini telah memberikan informasi mengenai profil perusahaan dan seluruh kegiatannya secara lengkap. <i>This report has provided information about the company profile and all of its activities in full.</i>		
6	Tata letak, jenis huruf, ukuran, warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>The layout, font, size, color, appearance and image in this report are interesting and easy to read.</i>		

No.	Menurut Anda, ulasan kinerja apa yang paling bermanfaat dalam Laporan ini? (Lingkari jawaban yang sesuai): <i>What performance reviews do you think are most helpful in this Report? (Circle the appropriate answer):</i>
1	Kinerja Ekonomi: Membangun Infrastruktur, Membangun Indonesia <i>Economic Performance: Building Infrastructure, Building Indonesia</i>
2	Kinerja Lingkungan: Berkomitmen Mengembangkan Konstruksi Hijau <i>Environmental Performance: Committed to Develop Green Construction</i>
3	Kinerja Sosial: Berkarya dengan Sumber Daya Manusia Unggul, Peduli dan Berkembang Bersama Masyarakat; Bersinergi Wujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nol; dan Kepuasan Pelanggan sebagai Prioritas <i>Social Performance: Perform with Superior Human Resources, Care and Develop With Community; Synergize to Realize Zero Work Accident; and Customer Satisfaction as Priority</i>

No.	Menurut Anda, ulasan kinerja apa yang perlu dikembangkan dan diperdalam untuk Laporan tahun mendatang? (Lingkari jawaban yang sesuai): <i>What performance reviews do you think needs to be developed and deepened for future Reports? (Circle the appropriate answer):</i>
1	Kinerja Ekonomi: Membangun Infrastruktur, Membangun Indonesia <i>Economic Performance: Building Infrastructure, Building Indonesia</i>
2	Kinerja Lingkungan: Berkomitmen Mengembangkan Konstruksi Hijau <i>Environmental Performance: Committed to Develop Green Construction</i>
3	Kinerja Sosial: Berkarya dengan Sumber Daya Manusia Unggul, Peduli dan Berkembang Bersama Masyarakat; Bersinergi Wujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nol; dan Kepuasan Pelanggan sebagai Prioritas <i>Social Performance: Perform with Superior Human Resources, Care and Develop With Community; Synergize to Realize Zero Work Accident; and Customer Satisfaction as Priority</i>

**Profil pemangku kepentingan**  
*Stakeholder profile*

Asal pemangku kepentingan : .....  
*Stakeholder origin*

Jenis Kelamin/Usia : ...../ .....tahun | years  
*Gender / Age*

Pendidikan Terakhir : .....  
*Lates education*

Pekerjaan : .....  
*Occupation*

**Kirim tanggapan Anda ke alamat**

PT Wijaya Karya Beton Tbk  
WIKA Tower 1, Lantai 2,3,4  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10  
Jakarta 13340  
DKI Jakarta, Indonesia  
Tel.: +62 21 8192 802 (hunting)  
Fax : +62 21 8590 3872  
Email: sekper@wika-beton.co.id

**Send your response to the address:**

PT Wijaya Karya Beton Tbk  
WIKA Tower 1, Lantai 2,3,4  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10  
Jakarta 13340  
DKI Jakarta, Indonesia  
Tel.: +62 21 8192 802 (hunting)  
Fax : +62 21 8590 3872  
Email: sekper@wika-beton.co.id



- Kantor Pusat :  
PT Wijaya Karya Beton Tbk  
WIKATower 1, Lantai 2,3,4  
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10  
Jakarta 13340  
DKI Jakarta, Indonesia
- 

- Tel.: +62 21 8192 802 (hunting)  
Fax: +62 21 8590 3872  
Email: [sekper@wika-beton.co.id](mailto:sekper@wika-beton.co.id) dan  
[marketing@wika-beton.co.id](mailto:marketing@wika-beton.co.id)  
Web: [www.wikabeton.co.id](http://www.wikabeton.co.id)

